

MUTU International
Annual Report
2022





MUTU International Annual Report 2022

MUTU GOES PUBLIC



**PT MUTUAGUNG LESTARI
(MUTU International)**

Jalan Raya Bogor KM 33.5 No. 19 Cimanggis,
Kota Depok, Jawa Barat 16953, INDONESIA
www.mutucertification.com



MUTU International Annual Report 2022



Testing Inspection Certification





MUTU International
Annual Report
2022

Disusun oleh

Rizky Novandri, Dedy Rusharjadi,
& Asharina Nabila

Penanggung Jawab

Irham Budiman & Sumarna

Editor & Desain

Muhammad Yusuf Maulana

**PT MUTUAGUNG LESTARI
(MUTU International)**

Jalan Raya Bogor KM 33.5 No. 19 Cimanggis,
Kota Depok, Jawa Barat 16953, INDONESIA
www.mutucertification.com

MUTU GOES PUBLIC

to become a world class
TIC company



Firdaus
Presiden Komisaris

M. Indra Permana
Komisaris



Irham Budiman
Direktur

Arifin Lambaga
Presiden Direktur

Sumarna
Direktur



Pengesahan Laporan Tahunan 2022

Ratification of the 2022 Annual Report



Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Berdasarkan Akta Notaris
Nomor 08 Tanggal 14 Desember 2022

Direksi

Irham Budiman
Direktur

Arifin Lambaga
Presiden Direktur

Sumarna
Direktur

Dewan Komisaris

Firdaus
Presiden Komisaris

M. Indra Permana
Komisaris

Pemegang Saham

PT SENTRA MUTU HANDAL

PT BARUNA BINA UTAMA

PT AFDA EKSELENSI LINTAS DUNIA

Daftar Isi

Table of Contents

2 **Pengesahan Laporan Tahunan**
Annual Report Ratification Sheet

3 **Daftar Isi**
Table of Contents

4 **Laporan Presiden Direktur**
President Director's Report

5 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Summary

10 **Kinerja Perusahaan**
Company Performance



14 **Profil Perusahaan**
Company Profile

15 **Visi & Misi**
Vision & Mission

16 **Akreditasi & Representatif**
Accreditation & Representatives

17 **Kebijakan & Sasaran Mutu**
Quality & Target Policy

18 **Peristiwa - Peristiwa Penting**
Important Moment

21 **Laporan Bisnis**
Business Report

25 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

33 **Rencana Pengembangan**
Expansion Plan

36 **Profil Anak Perusahaan**
Subsidiary Profile

37 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

38 **Kantor Cabang &
Kantor Perwakilan Luar Negeri**
*Branch Offices
& Representative Offices Overseas*

40 **Laporan Keuangan**
Financial Report

175 **Galeri**
Gallery

Laporan Presiden Direktur

President Director's Report



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya, sehingga bersama-sama kita dapat melewati tahun 2022 dengan pencapaian yang mengesankan. Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi industri Testing, Inspection and Certification (TIC). Sepanjang tahun 2022, dunia bisnis dan ekonomi diramaikan dengan berbagai isu global. Berbagai isu global meramaikan dunia bisnis dan ekonomi di tahun 2022, seperti kenaikan harga pangan, inflasi, hingga isu geopolitik. Walaupun demikian pendapatan perusahaan mencapai 190 Milyar, tumbuh sekitar 16% dibandingkan capaian tahun 2021. Jika dikonsolidasikan dengan entitas anak maka pertumbuhan pendapatan perusahaan mencapai 24% atau menyentuh angka 281 milyar. Secara umum performance pertumbuhan MUTU International masih lebih baik dibandingkan pemain industri TIC lainnya.

Pengembangan MUTU International dilakukan sesuai dengan beberapa mainstream ekonomi dunia yang menjadi keunggulan Indonesia, yaitu *natural resources economy*, *digital economy*, *green economy*, dan *shariah economic* sehingga dapat mendorong pertumbuhan perusahaan secara inklusif dan berkelanjutan di masa akan datang. MUTU International sepanjang tahun 2022 bukan hanya sekedar untuk bertahan di tengah kondisi yang sulit, tapi juga untuk memastikan kesiapan MUTU International maju dan terus berkembang dengan inovasi dan pencapaian yang selalu bertumbuh.

Pada tahun 2022, MUTU International terus berupaya meningkatkan kualitas agar mampu menciptakan operasional yang lebih efisien. Salah satu caranya adalah pemanfaatan program digitalisasi di perusahaan, seperti aplikasi database sumber daya manusia, aplikasi kegiatan pemasaran, aplikasi sistem pelaporan, dan aplikasi data finance. MUTU International akan selalu mengikuti perkembangan terbaru dan melakukan pembaruan rutin dalam perencanaan strategi untuk meningkatkan konsentrasi dan peningkatan berkelanjutan.

Rasa kebersamaan dan semangat kerjasama yang telah terbentuk dan dukungan penuh dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham, segenap karyawan, dan mitra usaha. Insya Allah, MUTU International dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2023. Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan mitra usaha atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin selama ini. Kepada seluruh karyawan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi, kerja cerdas dan kerja keras yang secara nyata telah berkontribusi dalam menjaga dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan

Depok, Mei 2023

Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
Presiden Direktur



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Kinerja keuangan yang direfleksikan dalam Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan selama 5 tahun terakhir, secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan (sustained growth). Dibandingkan tahun 2021, total pendapatan MUTU pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan dimana total pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp. 164,8 Milyar menjadi Rp. 190,54 Milyar sehingga mencatatkan pertumbuhan sebesar 16%. Dalam Laporan Konsolidasian pada tahun 2022 Perusahaan berhasil tumbuh 24% dari pendapatan Rp. 226,4 Milyar di tahun 2021 menjadi Rp. 281,81 Milyar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan sektor jasa pengujian lingkungan pada Perusahaan Induk, Inspeksi pada sektor pertambangan dan penjualan HACPO pada anak perusahaan JMMI yang disertai dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga efisiensi biaya sehingga profit margin konsolidasi pada tahun 2022 tercatat meningkat 90,38% dengan laba (rugi) komperhensif sebesar Rp 36,7 Milyar.

Peningkatan pendapatan MUTU tersendiri diikuti dengan peningkatan biaya operasional sebesar 10% pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 yaitu dari Rp 80,62 Milyar pada tahun 2021 menjadi Rp 88,37 Milyar pada tahun 2022. Peningkatan beban pokok pendapatan berbanding lurus dengan pendapatan yang terjadi pada tahun 2022. Pendirian cabang laboratorium, pengujian lingkungan membutuhkan tambahan peralatan laboratorium, sumber daya manusia dan sewa kantor cabang sehingga beban pokok pendapatan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

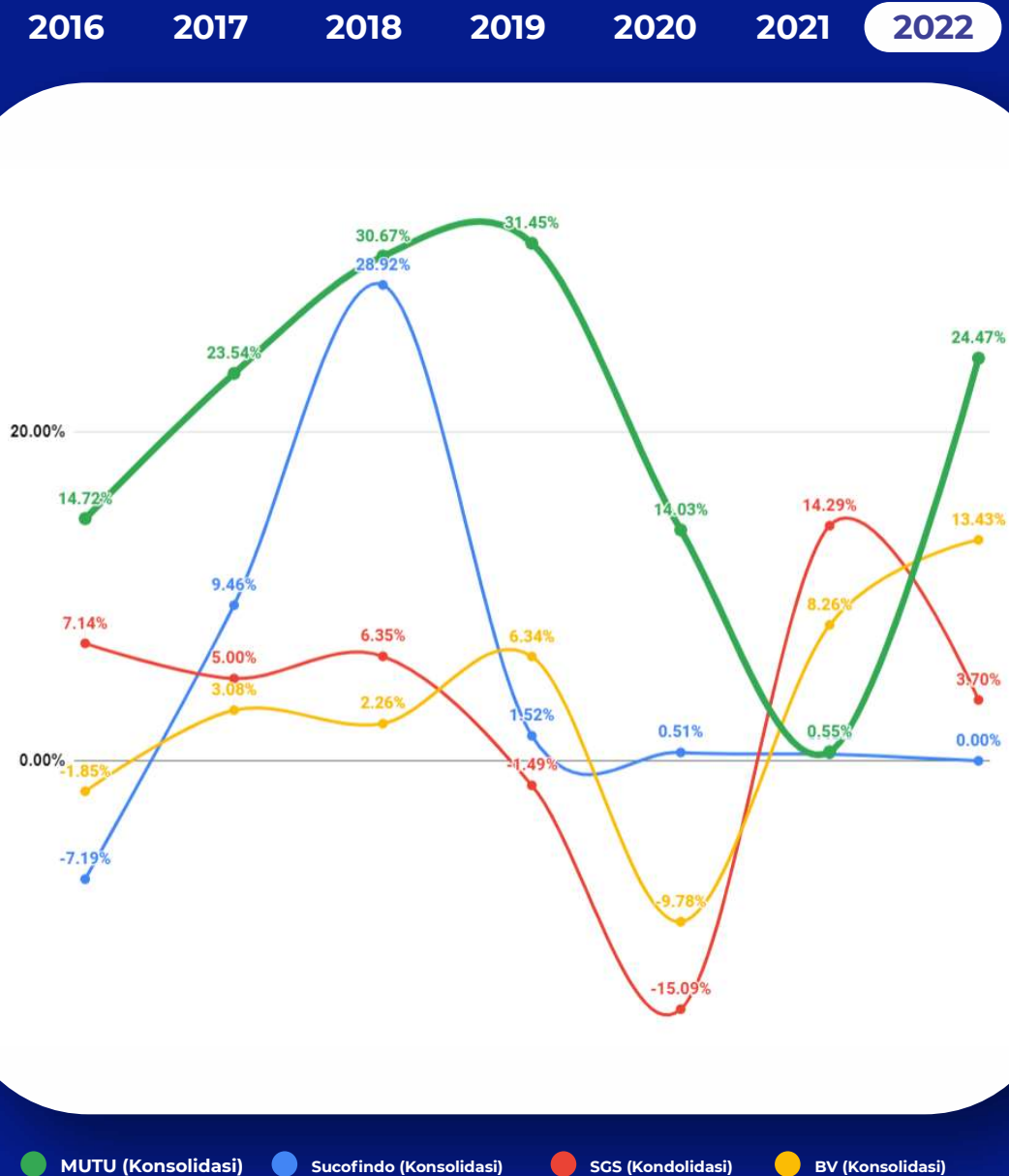
Pada tahun 2022, kinerja Laporan Posisi Keuangan MUTU tersendiri terlihat mengalami pertumbuhan pada aset lancar maupun secara total aset keseluruhan sebesar 21% dan 23% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi karena meningkatnya pendapatan perusahaan sehingga diikuti dengan peningkatan piutang usaha, uang muka karyawan terkait dengan operasional dan perjalanan dinas, uang muka aktiva yang sudah menjadi aset tetap dan juga peningkatan Kas perusahaan sehingga mempengaruhi pertumbuhan pada aset lancar dan total aset secara keseluruhan. Sementara itu, pada sisi ekuitas mengalami peningkatan sebesar 17% dibandingkan tahun 2021 dari Rp 54,52 Milyar menjadi Rp 64,01 Milyar. Pertumbuhan tersebut disebabkan karena meningkatnya laba perusahaan sehingga dalam hal ini perusahaan juga dapat membayarkan devidennya kepada pemegang saham pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan langkah-langkah strategis yang dilakukan manajemen sehingga kinerja perusahaan semakin meningkat.

Indikator	2018 (Audited)	2019 (Audited)	2020 (Restated)	2021 (Restated)	2022 (Audited)
LABA RUGI					
Penghasilan	116,413,865,360	143,880,743,892	153,786,328,170	164,801,978,382	190,544,608,342
% Pertumbuhan	25%	24%	7%	7%	16%
Laba Kotor	49,363,580,145	65,613,709,876	69,641,051,583	84,175,919,975	102,170,393,219
Laba (Rugi) Usaha	13,472,661,328	22,946,016,211	25,973,290,382	25,661,807,178	43,605,050,188
% Pertumbuhan	62%	70%	13%	-1%	70%
Profit Margin (%)	11.57%	15.95%	16.89%	15.57%	22.88%
Laba Sebelum Pajak	8,864,878,928	17,731,887,449	21,021,120,260	23,826,342,866	43,366,287,516
Pajak Penghasilan (PPh) Badan Kini	-2,977,984,881	-5,087,203,232	-2,785,070,108	-6,027,733,127	-9,156,553,028
Pajak Komprehensif Lain	480,444,048	-1,636,196,033	-600,480,255	8,528,263	1,104,661,797
Laba Bersih	6,367,338,095	11,008,488,185	17,635,569,896	17,807,138,001	35,314,396,285
NERACA					
Kas & Bank	21,712,866,619	23,048,136,436	26,605,553,178	24,357,859,188	30,584,919,410
Piutang Usaha	16,208,500,431	20,967,709,933	24,034,829,448	21,976,896,468	35,091,238,696
Aset Lancar	57,265,157,823	61,912,243,640	68,597,536,194	65,064,215,557	78,622,058,204
Aset Tidak Lancar	37,023,070,700	44,002,767,166	51,661,331,506	47,908,009,270	60,237,712,507
TOTAL ASET	94,288,228,523	105,915,010,806	120,258,867,700	112,972,224,828	138,859,770,711
Kewajiban Lancar	16,108,253,985	24,532,807,336	28,729,477,038	24,910,802,601	27,885,065,309
Ekuitas	26,331,379,284	34,589,867,468	45,338,259,263	54,524,777,428	64,014,321,591
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	94,288,228,523	105,915,010,806	120,258,867,700	112,972,224,826	138,859,770,711

Grafik Ikhtisar Keuangan

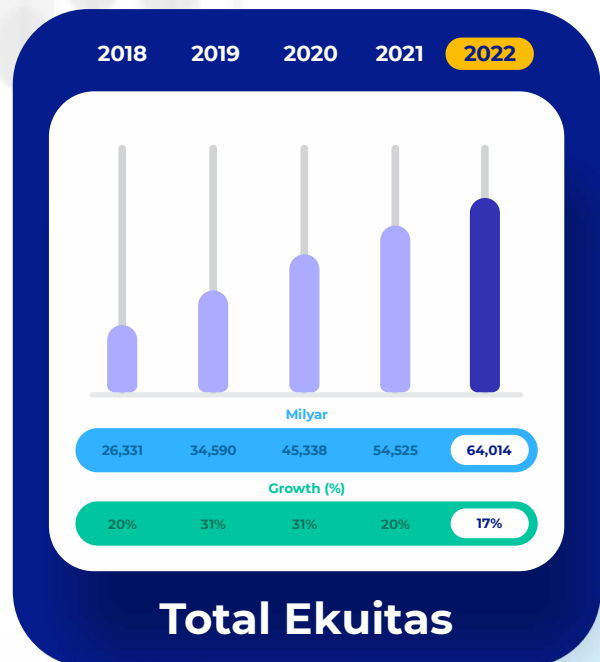
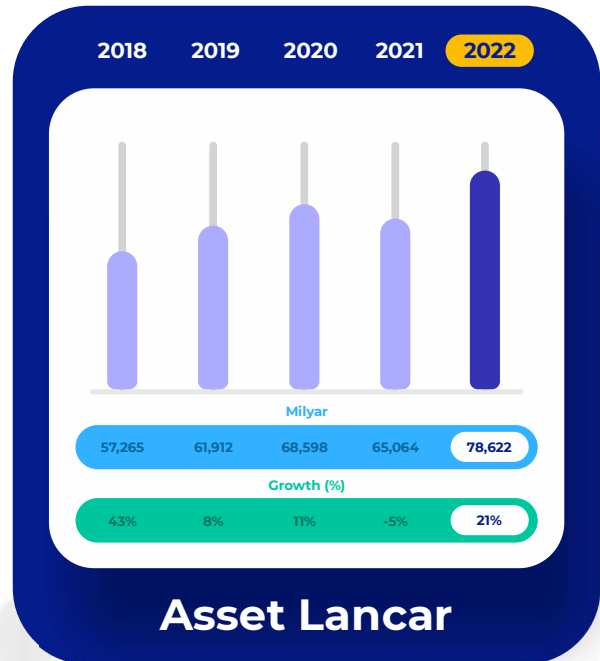
Financial Highlight Chart

Pertumbuhan Pendapatan



Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight Chart



Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight Chart

SUMMARY LAPORAN LABA RUGI

Keterangan	Budget 2022	Audit 2022	Pencapaian
	a	b	c = b : a
Pendapatan	201,640,603	190,544,608	94%
Beban Operasional	-108,281,941	-88,374,215	82%
Laba Operasional	93,358,662	102,170,393	109%
Beban Usaha	-54,682,961	-58,565,343	107%
Laba Usaha	38,675,701	43,605,050	113%
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-8,300,104	-238,763	3%
Laba Sebelum Pajak	30,375,597	43,366,288	143%
Manfaat (Beban Pajak)	-6,682,631	-9,156,553	137%
Pendapatan Komprehensif lain	750,000	1,104,662	0%
Laba Bersih	24,442,966	35,314,396	144%

Sumber: LK Audit Mutu Tersendiri

SUMMARY LAPORAN LABA RUGI (KONSOLIDASI 2022)

Keterangan	Budget 2022	Audit 2022	Pencapaian
	a	b	c = b : a
Pendapatan	262,143,850	281,810,960	108%
Beban Operasional	-143,404,240	-143,823,176	100%
Laba Operasional	118,739,610	137,987,784	116%
Beban Usaha	-89,649,026	-83,473,813	125%
Laba Usaha	51,891,584	54,513,971	105%
Pendapatan (Beban) Lain-lain	-9,207,214	-5,975,441	65%
Laba Sebelum Pajak	42,684,370	48,538,530	114%
Manfaat (Beban Pajak)	-9,449,063	-11,760,662	124%
Pendapatan Komprehensif lain	750,000	58,404	8%
Laba Bersih	33,985,316	36,842,271	108%

Sumber:

Budget 2022

- PT. Mutuagung Lestari dan PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia

LK Audit Konsolidasi 2022

- PT. Mutuagung Lestari dan Jasa Mutu Mineral Indonesia (Full Year)

- PT. Mutamed Prima Services, Xuzhou Mutu, dan PT. Mutuniaga Harmoni (sampai dengan 22 Desember 2022)

SUMMARY LAPORAN NERACA

Keterangan	Budget 2022	Audit 2022	%
	a	b	b = c : a
Aset			
Aset Lancar	83,585,383	75,192,058	90%
Aset Tidak Lancar	57,860,924	63,667,713	110%
Total Aset	141,446,307	138,859,771	98%
Liabilitas			
Liabilitas Lancar	16,512,248	27,885,065	169%
Liabilitas Tidak Lancar	36,992,501	46,960,384	127%
Total Liabilitas	53,504,749	74,845,449	140%
Ekuitas			
Total Ekuitas	87,941,556	64,014,322	73%
Total Liabilitas dan Ekuitas	141,446,305	138,859,771	98%

Sumber: LK Audit Mutu Tersendiri

SUMMARY LAPORAN NERACA (KONSOLIDASI 2022)

Keterangan	Budget 2022	Audit 2022	%
	a	b	b = c : a
Aset			
Aset Lancar	95,858,632	88,098,734	92%
Aset Tidak Lancar	81,914,371	71,381,011	87%
Total Aset	177,773,003	159,479,745	90%
Liabilitas			
Liabilitas Lancar	33,324,225	34,156,297	102%
Liabilitas Tidak Lancar	38,050,009	51,290,492	135%
Total Liabilitas	71,374,234	85,446,789	120%
Ekuitas			
Total Ekuitas	106,398,767	74,032,955	70%
Total Liabilitas dan Ekuitas	177,773,001	159,479,745	90%

Sumber:

Budget 2022
- PT. Mutuagung Lestari dan PT. Jasa Mutu Mineral Indonesia

LK Audit Konsolidasi 2022

- PT. Mutuagung Lestari dan Jasa Mutu Mineral Indonesia (Full Year)

- PT. Mutamed Prima Services, Xuzhou Mutu, dan PT. Mutuniaga Harmoni (sampai dengan 22 Desember 2022)

Kinerja Perseroan

Company Performance

Kinerja perseroan diukur berdasarkan indikator penilaian yang telah ditetapkan meliputi 3 (tiga) aspek yaitu Keuangan, Administrasi, dan Operasional. Khusus untuk parameter aspek Keuangan, penilaian kinerja didasarkan pada laporan keuangan 2018 - 2022.

Hasil penilaian yang dilakukan menunjukkan bahwa perseroan selama periode 2018 - 2022 terus menjaga kinerjanya dengan baik dimana pencapaian skor di tahun 2022 sebesar 96 sehingga kinerja perusahaan dikategorikan **Istimewa**. Hal ini tidak lepas dari upaya manajemen dalam meningkatkan kinerja perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan (sustained growth). Pencapaian perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan, administrasi dan operasional sepanjang tahun 2022 merupakan bekal yang fundamental bagi Perusahaan untuk terus meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Penilaian kinerja keuangan diukur dari 9 indikator rasio keuangan yaitu:

1. **Return on Equity (ROE)**, menggambarkan pengukuran efektifitas Perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas untuk menciptakan keuntungan.
2. **Return On Investment (ROI)**, menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan keseluruhan aktiva yang dimilikinya.
3. **Rasio Kas (Cash Ratio)**, menggambarkan kemampuan Perusahaan membayar hutang dengan kas.
4. **Rasio Lancar (Current Ratio)**, menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.
5. **Umur Rata-rata Piutang (Collection period)**, menggambarkan efektifitas Perusahaan dalam penagihan piutang.
6. **Inventory Period**, indikator ini dikecualikan karena layanan Perusahaan adalah jasa bukan produk.
7. **Total Aset Turn Over (TATO)**, digunakan untuk mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki Perusahaan.
8. **Rasio Ekuitas**, menggambarkan tingkat solvabilitas atau likuiditas jangka panjang.
9. **Economic Value Added (EVA)**, menggambarkan peningkatan nilai tambah Perseroan dari investasi.

Khusus untuk parameter administrasi dan operasional, kinerja Perseroan dinilai dari 5 indikator aspek administrasi dan 3 indikator aspek operasional. Aspek administrasi dinilai dari performa Perseroan terkait dengan ketepatan waktu dan konsistensi pelaksanaan fungsi administratif. Adapun aspek operasional dinilai dari pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan. Dari ketiga indikator penilaian kinerja Perseroan, capaian kinerja aspek administrasi, dan operasional mampu mempertahankan pencapaiannya selama 5 tahun terakhir yakni mendekati skor maksimal sebesar 30 point.

Dari perspektif keuangan, Perusahaan berhasil membukukan peningkatan yang pesat yang tercermin dalam kenaikan rasio keuangan yaitu ROI, Rasio Kas, Rasio Lancar dan EVA. Kenaikan terdapat pada Rasio Lancar dimana tahun 2021 sebesar 261,19% sementara pada tahun 2022 sebesar 281,95%. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan pada indikator-indikator keuangan ini mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan mengalami peningkatan yang baik dibandingkan tahun 2021.

Grafik Kinerja Perseroan

Company Performance Chart

Indikator	2018	2019	2020	2021	2022
ASPEK KEUANGAN					
Return on Equity (ROE)	15	15	15	15	15
Return on Investment (ROI)	4	8	12	12	12
Rasio Kas (Cash Ratio)	5	5	5	5	5
Rasio Lancar (Current Ratio)	5	5	5	5	5
Umur rata-rata Piutang (Collection Period)	3.5	3.5	3.5	3.5	2
Umur Perputaran Persediaan (Inventory Period)	5	5	5	5	5
Total Assets Turnover (TATO)	5	5	5	5	5
Rasio Ekuitas (Stockholder's Equity Ratio)	3	5.5	5.5	8	8
Economic Value Added (EVA)	10	10	10	10	10
TOTAL SKOR ASPEK KEUANGAN	55.5	62	66	68.5	67
ASPEK ADMINISTRASI					
Rancangan RKAP	3	3	3	3	3
Audit Report	3	3	3	3	3
Penyelenggaraan RUPS	2	2	2	2	2
Laporan periodik	3	3	3	3	3
Rapat Rutin	3	3	3	3	3
TOTAL SKOR ASPEK ADMINISTRASI	14	14	14	14	14
ASPEK OPERASIONAL					
Tren kegiatan usaha	5	5	5	5	5
Hal-hal baru	5	5	5	5	5
HSE	5	5	5	5	5
TOTAL SKOR ASPEK OPERASIONAL	15	15	15	15	15
TOTAL SKOR SELURUH ASPEK	85	91	95	98	96
PENILAIAN KINERJA	BAIK	BAIK	BAIK	ISTIMEWA	ISTIMEWA

Penilaian kinerja dikategorikan **ISTIMEWA** jika $SKOR 95 \geq x \leq 100$

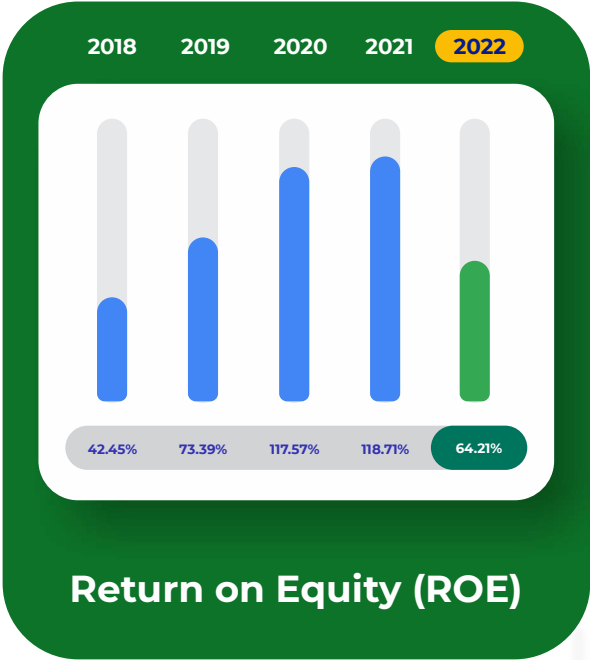
Penilaian kinerja dikategorikan **BAIK** jika $SKOR 80 \geq x < 95$

Penilaian kinerja dikategorikan **MEMENUHI** jika $SKOR 65 \geq x < 80$

Penilaian kinerja dikategorikan **BURUK** jika $SKOR < 65$

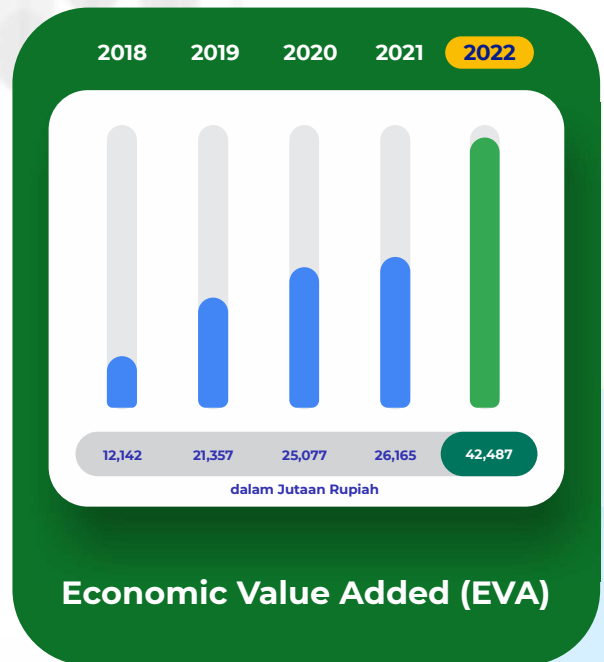
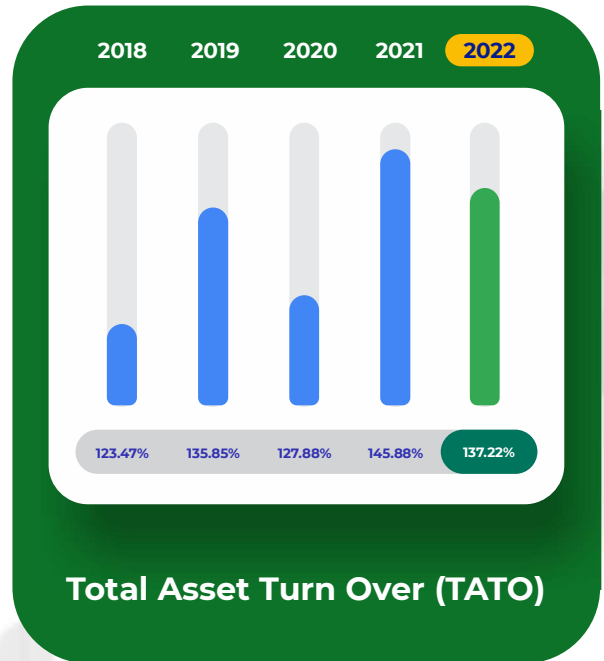
Grafik Kinerja Perseroan

Company Performance Chart



Grafik Kinerja Perseroan

Company Performance Chart



Profil Perusahaan

Company Profile

PT Mutuagung Lestari berkomitmen menjadi Lembaga Penilai Kesesuaian yang independen, profesional, berintegritas moral dan senantiasa mengupayakan peningkatan sistem manajemen yang berkelanjutan serta memenuhi peraturan yang berlaku dalam memberikan pelayanan optimal dan efisien dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan.



Visi Perusahaan

Company Vision

Menjadi Lembaga Penilai Kesesuaian terkemuka dan diterima secara Internasional.

Become A Reputable Conformity Assessment Body and Accepted Globally.



Misi Perusahaan

Company Mission

1. Memberikan pelayanan prima kepada klien secara independen dengan dukungan sumberdaya manusia yang kompeten, professional serta memiliki dan menjunjung tinggi integritas moral.
2. Memberikan manfaat dan nilai tambah kepada karyawan dan stakeholder.
3. Berkontribusi terhadap pengembangan dan kelancaran perdagangan internasional.
4. Mengembangkan jasa yang berorientasi pada tuntutan pasar secara efektif dan efisien.



Filosofi Perusahaan

Mewujudkan komitmen perusahaan agar tetap diakui dan dipercaya oleh masyarakat luas serta bermanfaat bagi masyarakat. Serta menjadi lembaga sertifikasi independen yang bergerak dalam bidang jasa sertifikasi, inspeksi dan pengujian yang berwawasan global serta saling menghargai dan membina kerjasama.



Akreditasi & Partner Strategis

Accreditation & Strategic Partners

Dalam Negri



Luar Negri



Representatif



Mitra Strategis



Kebijakan & Sasaran Mutu

Quality policy and objectives

Kebijakan Mutu

PT Mutuagung Lestari berkomitmen menjadi Lembaga Penilai Kesesuaian yang independen, professional, berintegritas moral dan senantiasa mengupayakan peningkatan sistem manajemen yang berkelanjutan serta memenuhi peraturan yang berlaku dalam memberikan pelayanan optimal dan efisien dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan dan stakeholder.

- **INDEPENDEN** : Tidak memihak, objektif, bebas kepentingan.
- **PROFESIONAL** : Kompeten, menjunjung tinggi kode etik, menjaga sikap, bertanggungjawab, menjaga rahasia, tanggap terhadap keluhan.
- **INTEGRITAS MORAL** : Bersih, jujur, tidak menerima suap dan dapat dipercaya.
- **PENINGKATAN SISTEM MANAJEMEN YANG BERKELANJUTAN** : Progress kemajuan dalam perbaikan untuk meningkatkan perbaikan dan pengembangan sistem, efektivitas dan konsistensi dalam rangka meningkatkan mutu layanan, jasa layanan atau area operasional bisnis,
- **PEMENUHAN PERATURAN** : Patuh terhadap PerUndang – Undang dan peraturan yang berlaku di area geografis dimana bisnis beroperasi.

Sasaran Mutu

- **Pelayanan optimal** dalam arti aktivitas kerja yang cepat, tepat dan akurat.
- **Efisien** dalam arti penggunaan sumberdaya baik perusahaan dan eksternal.



Peristiwa Penting

Important Moments

1990

MUTU International berdiri pada 2 Maret 1990.

1991

Terlibat aktif dalam proses penyusunan Indonesia Plywood Standard. Standar ini merupakan kriteria ekspor kayu Indonesia untuk masuk ke pasar Jepang.

1991

Terlibat aktif dalam proses penyusunan Indonesia Plywood Standard. Standar ini merupakan kriteria ekspor kayu Indonesia untuk masuk ke pasar Jepang.

Ditunjuk oleh Georgia Pacific (GP) - perusahaan pulp and paper dari Amerika Serikat - sebagai perwakilan yang melaksanakan inspeksi mutu kayu lapis buatan Indonesia yang akan diekspor ke Amerika Serikat.

Bekerjasama dengan Japan Plywood Inspection Company (JPIC) untuk mensertifikasi perusahaan-perusahaan sesuai dengan Japan Agricultural Standard (JAS).

1994

Dipercaya menjadi Third Testing Organization oleh Japan Plywood Inspection Company (JPIC).

MUTU International berekspansi dengan membuka laboratorium baru di Samarinda.

1999

MUTU International dipercaya menjadi mitra kerja United Kingdom Accreditation Services (UKAS) dalam memberikan layanan sertifikasi di Indonesia.

1997

Laboratorium Uji MUTU International menjadi laboratorium uji perama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-001-IDN.

Laboratorium Kalibrasi MUTU International mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LK-009-IDN.

Laboratorium Uji MUTU International di Samarinda mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LP-013-IDN.

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi ISO 9001 (LSSM-008-IDN) dari Komite Akreditasi Nasional (KAN).

1996

Ditunjuk sebagai badan Foreign Testing Organization (FTO) dari Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries (MAFF) Jepang.

2001

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Personil dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSP-003-IDN.

2002

Laboratorium MUTU International ditunjuk sebagai laboratorium resmi pengujian pupuk oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia.

2003

MUTU International diakui oleh Ministry of Agriculture, Forestry, and Fisheries (MAFF) Jepang sebagai Registered Foreign Certification Organization (RFCO) di Jepang.

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Produk dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSPPr-003-IDN.



Peristiwa Penting

Important Moments

2004

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSSML-002-IDN.

Laboratorium Uji MUTU International ditunjuk sebagai laboratorium resmi pengujian mutu air limbah oleh Gubernur Jawa Barat, yang bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup Kota Depok.

2006

MUTU International menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Ekolabel dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSE-001-IDN.

2007

MUTU International menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSSHACCP-001-IDN.

MUTU International bekerjasama dengan Lembaga Ekolabel Indonesia meluncurkan layanan sertifikasi di bidang pengelolaan hutan secara berkelanjutan.

2009

Laboratorium Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) MUTU International bekerjasama dengan Badan Karantina Peranian - Kementerian Peranian Republik Indonesia.

2008

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Organik dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSPO-002-IDN.

MUTU International resmi diakui sebagai Third-Party CCerts (TPC) oleh California Air Resource Board (CARB) dengan kode TPC-06.

Laboratorium Uji MUTU International mendapatkan pengakuan dari Raad Voor Accreditatie (Dutch Accreditation Council).

Laboratorium MUTU International ditunjuk sebagai Laboratorium Nasional Residue Control Plan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya - Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

2010

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LVLK-003-IDN.

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Pengelolaan Hutan Produk Lestari dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi PHPL-008-IDN.

MUTU International berekspansi ke Republik Rakyat Tiongkok dengan mendirikan anak perusahaan Xuzhou Mutu EPTS Co. Ltd China.

2011

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Manajemen Keamanan Pangan dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSMKP-005-IDN.

MUTU International mendapatkan pengakuan dari Roundtable of Sustainable Palm Oil (RSPO).

2012

MUTU International diakui oleh Komisi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO).



Peristiwa Penting

Important Moments

2014

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Roundtable of Sustainable Palm Oil (RSPO) oleh Assurance Services International (ASI).

MUTU International mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LSUP-017-IDN.

MUTU International berekspansi dengan membuka kantor cabang di Malaysia.

Laboratorium MUTU International berekspansi melalui pembukaan laboratorium Pangkalan Bun dan Pekanbaru.

2015

MUTU International menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi sebagai Lembaga Validasi dan / atau Verifikasi Gas Rumah Kaca dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LVV-001-IDN.

MUTU International mendapatkan pengakuan sebagai lembaga sertifikasi International.

Surveyor MUTU International mendapatkan akreditasi ISO 17020 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor akreditasi LI-080-IDN.

2018

MUTU International mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyusapan (SMAP) dengan nomor akreditasi LSSMAP-004-IDN.

2017

MUTU International diakui sebagai Third-Party CCerts (TPC) oleh United States Environmental Protection Agency (US EPA).

2016

MUTU International ditunjuk sebagai lembaga audit resmi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

MUTU International ditunjuk sebagai Lembaga Verifikasi Ekolabel oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

2019

MUTU International telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk melakukan akreditasi PPIU nomor akreditasi LSPPIU- 007-IDN dan juga telah ditunjuk oleh Kementerian Agama Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 499 Tahun 2019.

MUTU International telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk melakukan sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi dengan nomor akreditasi LSSMKI-010-IDN.

2020

MUTU International menyediakan beragam layanan sertifikasi terbaru sesuai dengan kebutuhan industri yang banyak mengalami pembaharuan. Layanan-layanan tersebut antara lain: ISO 21001 (Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan) dan ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja).

MUTU International mempersiapkan diri menjadi lembaga sertifikasi pertama di Indonesia yang mendapatkan akreditasi untuk memberikan layanan sertifikasi Food Safety System Certification (FSSC) 22000.

2021

MUTU International terakreditasi untuk ISO 35001 (Manajemen Biorisk untuk Laboratorium dan Organisasi Terkait Lainnya).

2022

MUTU International mendirikan beberapa cabang di seluruh Indonesia untuk memperluas jaringan dan lebih dekat dengan pelanggan MUTU.

MUTU International sebagai Lembaga LVV-001-IDN sudah terdaftar pada Sistem Registrasi Nasional (SRN).





Laporan Bisnis

Business Report

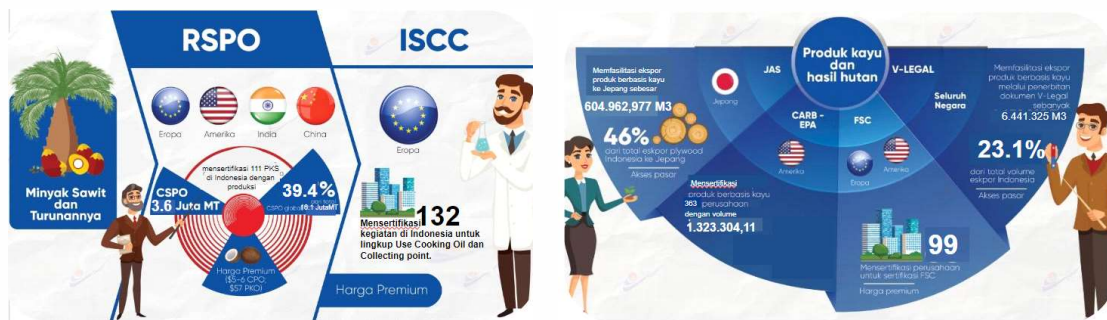


Laporan Bisnis

Business Report

Kehadiran MUTU International dalam ekosistem Jasa TIC ini sangatlah penting, salah satunya sejalan dengan usaha pemerintah untuk meningkatkan ekspor produk atau jasa Indonesia. Jasa TIC yang diberikan dapat meningkatkan efektifitas transaksi dan keberterimaan produk atau jasa yang disediakan oleh produsen dalam memenuhi persyaratan yg ditetapkan oleh konsumen maupun oleh pemerintah dimana produk / jasa tersebut diedarkan.

Hingga akhir tahun 2022, MUTU International sudah berkontribusi cukup banyak terhadap berbagai sektor industri di Indonesia diantaranya minyak sawit dan turunannya dan produk kayu beserta hasil hutan.



Selama tahun 2022, MUTU International telah memperbanyak jejaring luar negeri dengan membuka kesempatan kerjasama dengan lembaga sertifikasi luar negeri. Diharapkan dari kerjasama ini akan meningkatkan *awareness* secara internasional terhadap layanan yang dihasilkan oleh MUTU International tanpa mengurangi kualitas layanan. Selain itu, kerjasama ini juga diharapkan dapat membuka peluang ekspansi bisnis ke pasar Internasional dan membantu industri global.

Pada tahun 2022, MUTU Internasional terus bergerak agresif pada bidang Green Economy yaitu dengan mendukung skema-skema sertifikasi terkait carbon seperti Green House Gasses (GHG) dan ISCC. MUTU International berhasil melakukan 132 kegiatan ISCC tidak hanya hanya di Indonesia namun juga di luar negeri. Tidak hanya pada bidang *Green Economy*, MUTU International juga melaraskan kegiatannya dengan rencana strategi pada bidang *Sharia Economy*, yaitu mendukung sertifikasi halal dengan berafiliasi dalam pembentukan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) dan telah berhasil mendapatkan akreditasi BPJPH dan telah melakukan kegiatan sertifikasi halal kepada UMK di bidang makanan dan minuman, bahan kimia, obat-obatan.

MUTU International terus berusaha semakin dekat dengan para klien dengan mendirikan kantor cabang di berbagai daerah di Indonesia. Di Tahun 2022, MUTU International berhasil mendirikan 7 kantor cabang, yaitu kantor cabang Luwuk, Pontianak, Banda Aceh, Batam, Surabaya, Semarang, dan Makassar. Pengembangan cabang MUTU International, diharapkan dapat menjadikan MUTU International semakin berkembang dan merangkul lebih banyak konsumen yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Laporan Bisnis

Business Report

Service Type	2020	2021	2023	2025	CAGR (2020-2025)
Testing Services	1,099	1,155	1,286	1,448	5.66%
Inspection Services	339	350	375	406	3.62%
Certification Services	322	346	404	476	8.15%
Others	223	228	238	250	2.28%
Total	1,983	2,079	2,302	2,579	5.39%

Source: Annual Reports, CARICOM, US Department of Commerce's International Trade Administration, ISO, USFDA, Mexican Bureau of Standards, Canadian Standards Association, Colombian Standards and Certification Institute, World Trade Organization, International Confederation of Inspection and Certification Organizations (CEOC) (Belgium), Hong Kong Association for Testing, Inspection, and Certification Limited (Kowloon), International Federation of Inspection Agencies (UK), Expert Interviews, Journals, and MarketsandMarkets Analysis

Berdasarkan data Markets and Markets – Global Forecast to 2025, TIC Industri di Indonesia akan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2025. Pada tahun 2022 diproyeksikan nilai *Testing Services* mencapai 1.220 Juta USD atau 18 Triliun Rupiah dengan asumsi pertumbuhan 5,66%, *Inspection Services* mencapai 362 Juta USD atau 5 Triliun Rupiah dengan asumsi pertumbuhan 3,62%, dan *Certification Services* mencapai 274 Juta USD atau 4 Triliun Rupiah dengan asumsi pertumbuhan 8,15%. Setelah melewati tahun 2022, MUTU International sudah mencatatkan pendapatan usaha pada tahun 2022 untuk tiap segmen operasi, yaitu 94.488.738.579 Rupiah untuk Pengujian, 61.232.482.742 Rupiah untuk Inspeksi, dan 96.050.743.856 untuk Sertifikasi.

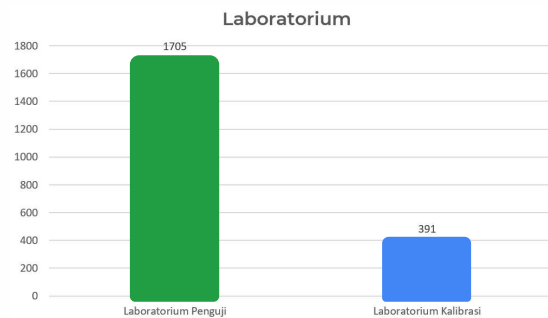
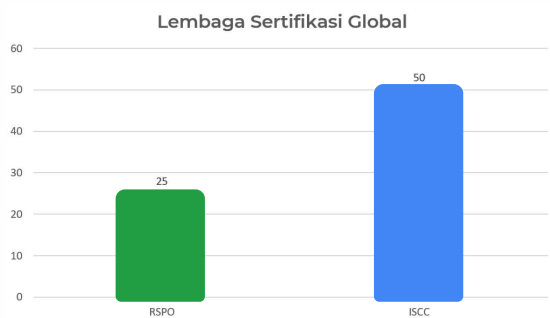
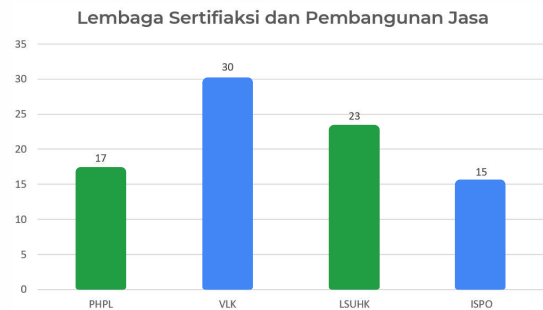
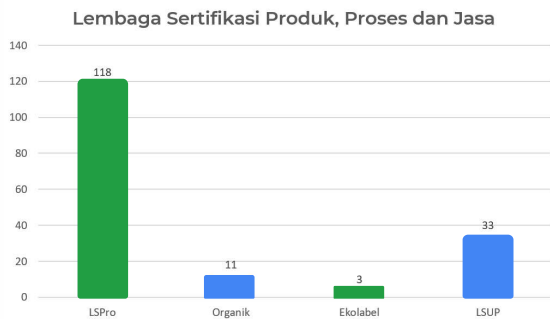
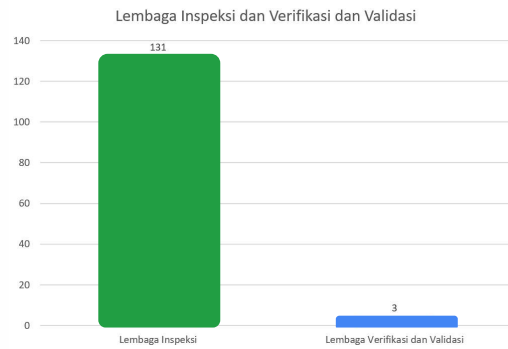
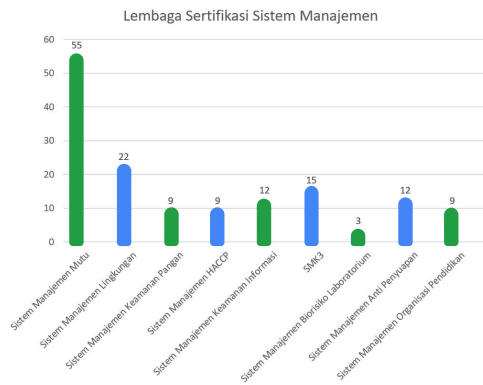
	Proyeksi Nilai Pasar (Rupiah) [a]	Pendapatan MUTU 2022 (Rupiah) [b]	Ratio (b:a)
Testing	18.000.000.000.000	96.050.743.856	0,56%
Inspection	5.000.000.000.000	61.232.482.742	1,00%
Certification	4.000.000.000.000	94.488.738.579	2,48%

Berdasarkan perbandingan pendapatan MUTU International di tahun 2022 dan proyeksi nilai pasar TIC di tahun 2022 maka 0,5% untuk segmen Pengujian, 1,0% untuk segmen Inspeksi, dan 2,4% untuk segmen Sertifikasi.



Laporan Bisnis

Business Report





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dalam semua aspek kegiatan perusahaan baik operasional maupun pendukung, perusahaan senantiasa menempatkan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian integral serta landasan dalam memperkuat posisi perusahaan di tengah persaingan industri yang kompetitif. Perusahaan meyakini bahwa pelaksanaan GCG yang baik dapat mendukung upaya perusahaan dalam mengaktualisasikan setiap target usaha serta untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) diimplementasikan dengan melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan. Hal ini bertujuan untuk menjamin terciptanya keseimbangan yang menyeluruh antara kepentingan ekonomi dan sosial, individu dengan kelompok, internal dan eksternal, jangka pendek dan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perusahaan selalu berusaha membangun kepatuhan pada standar tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh aktivitas bisnisnya untuk melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan percaya bahwa dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif dan kompleks, penerapan aspek tata kelola perusahaan yang baik akan menjadi landasan dalam memperkuat posisi maupun kinerja perusahaan dan dapat mendukung upaya perusahaan dalam meraih sasaran-sasaran usahanya. Pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat membawa perusahaan kepada kemajuan yang signifikan dan berkelanjutan.

Penerapan GCG dalam Perseroan adalah sebagai berikut

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar PT Mutuagung Lestari, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan. Setiap tahun PT Mutuagung Lestari melaksanakan satu kali RUPS tahunan dan digunakan haknya untuk membicarakan kinerja perusahaan selama tahun sebelumnya serta membuat keputusan-keputusan mengenai keanggotaan Dewan Komisaris, Direksi, dan hal lain yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan selanjutnya. Pada tahun 2022, perseroan melakukan RUPS Tahunan tahun buku 2021 pada tanggal 12 Mei 2022. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut disaksikan oleh Notaris Ningsih, S.H., M.Kn, Notaris yang berkedudukan di Kabupaten Sukabumi.

2. **Dewan Komisaris & Direksi**

Dewan Komisaris adalah badan non eksekutif yang mewakili pemegang saham untuk mengawasi dan memberikan nasihat atas pelaksanaan kebijakan manajemen PT Mutuagung Lestari yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi adalah organ eksekutif yang mengurus dan memimpin perusahaan. Pengangkatan Dewan Komisaris atau Dewan Direksi terakhir ditetapkan dalam keputusan di luar RUPS, dituangkan dalam Akta Nomor 08, tanggal 14 Desember 2022 oleh Notaris Rahayu Ningsih S.H., berkedudukan di Jakarta Selatan dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun.

Susunan Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Firdaus, Ak., MBA
 Komisaris : Mohamad Indra Permana

Susunan Direksi

Presiden Direktur : Arifin Lambaga
 Direktur : Sumarna
 Direktur : Irham Budiman

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

3. Penerapan Sistem Manajemen

Penerapan sistem manajemen yang konsisten diyakini akan mendukung budaya kerja yang kondusif dan memudahkan pengembangan organisasi sehingga PT Mutuagung Lestari dapat mempertahankan kinerja sistem dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Efektivitas penerapan sistem manajemen diukur melalui internal audit yang dilakukan oleh *Quality Assurance*, serta eksternal audit yang dilakukan oleh lembaga akreditasi. Akreditasi yang dilakukan oleh Komite Akreditasi Nasional terdiri atas ISO 17020, ISO 17021 dan ISO 17025. Akreditasi atau persetujuan juga dilakukan oleh Ministry of Agricultural Forest and Fishery Jepang (MAFF), Kementerian Pertanian dan Accreditation Services International (ASI).

4. Asuransi

Dalam pengelolaan resiko aset operasional maupun pegawai, perusahaan memutuskan mengalihkan resiko ke perusahaan asuransi. Aset-aset yang diasuransikan yaitu aset tetap termasuk gedung, alat laboratorium, dan kendaraan.

4.1. Asuransi *Property all Risk* (PAR)

Asuransi ini menjamin resiko terhadap potensi kehilangan aset operasional. Perusahaan asuransi yang digunakan adalah PT Tugu Pratama Indonesia dan asuransi PAR lainnya.

4.2. Asuransi Kehatan dan Jiwa

Bagi karyawan yang memiliki tingkat mobilitas tinggi seperti auditor atau tenaga profesi lainnya, perusahaan memberikan asuransi tambahan berupa asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa.

4.3. Asuransi Kendaraan Bermotor

Asuransi ini menjamin perlindungan terhadap resiko kehilangan yang dapat dialami Perseroan selama jangka waktu perlindungan terhadap kendaraan bermotor. Jaminan ini mencakup kehilangan dan kerusakan kendaraan perusahaan.

4.4. Asuransi *Liability (Professional Indemnity)*

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap persyaratan akreditasi, Perseroan mengikuti *professional Indemnity Insurance* dari Jasindo. Asuransi ini menjamin kegagalan pekerjaan profesional perusahaan yang merugikan klien.

5. Peraturan Perusahaan

Perbaruan dan pelaporan Peraturan Perusahaan setiap 2 tahun yang terakhir pelaporan Peraturan Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2022 yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Sosial dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Sosial Kota Depok Nomor : KEP.568-39/PP/X/2022, tertanggal 27 Oktober 2022. Selain peraturan perusahaan tersebut, juga diterapkan panduan "*corporate culture*" yang meliputi etika usaha, tata perilaku, *Key Performance Indicator* (KPI).

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

6. Kesehatan Pekerja dan BPJS Kesehatan

Perusahaan memberikan medical reimbursement setiap tahun kepada pekerja melalui plafond medical yang telah ditentukan perusahaan dan mengikutsertakan karyawan dalam program Asuransi Kesehatan melalui BPJS Kesehatan.

6.1. Asuransi BPJS Kesehatan menjamin tersedianya perawatan bagi karyawan yang mengalami kondisi kesehatan yang kurang baik sehingga diperlukan perawatan baik itu rawat jalan atau rawat inap. Kepesertaan BPJS Kesehatan mengcover karyawan termasuk istri atau suami dan maksimal 3 (tiga) orang anak.

6.2. Selain BPJS Kesehatan, perusahaan juga mengikuti karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan dalam program jaminan hari tua dan jaminan pensiun di BPJS Ketenagakerjaan, serta kecelakaan kerja dan kematian apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam melakukan pekerjaan

7. Kesejahteraan Pegawai

Peningkatan kesejahteraan pegawai dievaluasi secara periodik dengan memperhatikan daya saing terhadap perusahaan sejenis dan kemampuan keuangan perusahaan, sehingga motivasi kinerja pegawai dan loyalitas tetap terjaga.

8. Lingkungan Kerja dan Fasilitas atau Infrastruktur

Suasana kerja yang sehat, aman, dan kondusif perlu diciptakan serta fasilitas kerja baik untuk keperluan di kantor maupun di lapangan perlu terus ditingkatkan, sehingga dapat mengkondisikan iklim kerja yang nyaman dan produktif. Dalam konteks tersebut perusahaan terus melakukan perbaikan fasilitas dan lingkungan kerja melalui pembangunan gedung baru.

9. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengujian, sertifikasi, dan inspeksi, perusahaan selalu peduli terhadap masyarakat sekitar dan hal-hal sosial lainnya. perusahaan berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar dalam setiap langkah operasional perusahaan.

Perusahaan menjalankan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dirancang dan dikelola untuk memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi utama perusahaan. Investasi CSR perusahaan difokuskan pada tiga pilar yaitu:

1. Aktivitas Sosial dan Ekonomi;
2. Peduli Kesehatan Masyarakat; dan
3. Jaga Kebersihan Lingkungan.

Melalui tiga pilar tersebut, perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam program CSR, di antaranya:

1. Aktivitas Sosial dan Ekonomi

Dalam pilar Aktivitas Sosial dan Ekonomi, perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan, seperti memberikan bantuan pada masyarakat yang terdampak bencana alam, seperti gempa bumi dan banjir. Perusahaan juga memberikan sumbangan pada yayasan anak yatim piatu dan membangun masjid serta memberikan bantuan pada masjid setempat. Selain itu, perusahaan memberikan bantuan pada masyarakat sekitar perusahaan, termasuk melakukan kegiatan bakti sosial dan memberikan sumbangan kebutuhan sehari-hari.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

1.1. Peduli Terhadap Bencana Alam

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam. Sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR, perusahaan telah memberikan sumbangan kepada masyarakat yang terdampak musibah gempa bumi, banjir, atau bencana alam lainnya.

Salah satu contohnya adalah ketika terjadi Gempa Bumi Cianjur dan sekitarnya, perusahaan memberikan sumbangan kepada masyarakat yang terdampak untuk membantu meringankan beban mereka. Melalui sumbangan ini, Perusahaan berharap dapat membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam untuk bangkit kembali dan memulai hidup baru.

Tindakan perusahaan dalam memberikan sumbangan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan bukan hanya berorientasi pada keuntungan bisnis semata, tetapi juga peduli terhadap keberlangsungan hidup dan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.



1.2. Menjadi Sahabat Anak Yatim

Perusahaan memberikan sumbangan pada yayasan anak yatim piatu dan membangun masjid serta memberikan bantuan pada masjid setempat. Manfaat dari program ini adalah untuk memberikan sumbangan pada yayasan anak yatim piatu dan membangun masjid serta memberikan bantuan pada masjid setempat, perusahaan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain itu, dengan membangun atau memberikan bantuan pada masjid, perusahaan dapat membantu meningkatkan keagamaan masyarakat sekitar.

Santunan Anak Yatim Piatu Pada Kegiatan HUT MUTU tahun 2022



Buka Puasa Bersama, Santunan Anak Yatim Piatu dan Sumbangan Pembangunan Masjid Tahun 2022



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

1.3. Berkurban untuk Berbagi

Berkurban untuk berbagi juga memberikan manfaat yang penting bagi masyarakat sekitar. Dengan menyediakan sapi kurban yang berkualitas dan siap dipotong pada Hari Raya Idul Adha, perusahaan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang membutuhkan daging sapi kurban. Melalui pembagian daging sapi kurban kepada masyarakat yang membutuhkan, perusahaan dapat membantu memenuhi kebutuhan protein hewani yang penting bagi kesehatan masyarakat. Selain itu, dengan melibatkan karyawan perusahaan dalam kegiatan berkurban, perusahaan dapat meningkatkan kesadaran sosial dan mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar.

Sumbangan Sapi kurban pada Idul Adha Tahun 2022



1.4. Pemberian Sumbangan, Bantuan dan Bakti Sosial bagi Masyarakat sekitar Perusahaan

Perusahaan memahami pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dalam upaya ini, perusahaan memberikan sumbangan, bantuan, dan kegiatan bakti sosial kepada masyarakat sekitar, termasuk diantaranya adalah kegiatan bakti sosial untuk warga RT.001 Kel. Curug, Kec. Cimanggis Kota Depok.

Melalui kegiatan bakti sosial ini, perusahaan memberikan bantuan dan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar, seperti memperbaiki jalan dan lingkungan sekitar. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan kebutuhan sehari-hari, seperti beras, minyak goreng, dan susu.

Dengan memberikan sumbangan, bantuan, dan kegiatan bakti sosial bagi masyarakat sekitar, perusahaan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, perusahaan juga dapat meningkatkan kesadaran sosial dan memberikan manfaat yang langsung terasa bagi masyarakat sekitar.

Kegiatan Bakti Sosial untuk Warga RT.001 Kel. Curug



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

2. Peduli Kesehatan Masyarakat

Perusahaan dalam menanggapi bencana pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, terus bekerja sama dengan masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran virus. Perusahaan telah mengambil berbagai tindakan, seperti membagikan masker, membatasi kegiatan fisik, menerapkan peraturan protokol kesehatan di lingkungan perusahaan, dan melakukan upaya lainnya untuk memaksimalkan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Selain itu, perusahaan juga berinisiatif untuk mengadakan vaksinasi untuk karyawan perusahaan dan masyarakat sekitar. Program vaksinasi ini selaras dengan kegiatan Gebyar Vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah kelurahan dan kecamatan. Dalam hal ini, perusahaan menjalin kerja sama dengan Polsek Cimanggis dan Kecamatan Cimanggis untuk melaksanakan kegiatan vaksinasi booster Covid-19.

Melalui program vaksinasi ini, perusahaan berperan aktif dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 dan membantu masyarakat sekitar untuk mendapatkan akses yang mudah terhadap vaksinasi. Selain itu, kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat dapat memperkuat hubungan yang baik antara perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.



3. Jaga Kebersihan Lingkungan

Peduli terhadap lingkungan merupakan sikap dan tindakan penting yang dilakukan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, serta memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial, perusahaan memiliki karakter peduli lingkungan yang mencerminkan kepedulian dan kepekaannya terhadap lingkungannya.

Dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki kerusakan yang terjadi, perusahaan telah melakukan berbagai tindakan peduli lingkungan, seperti memberikan gerobak sampah kepada pengurus RW.001 Kel. Curug untuk membantu menjaga kebersihan lingkungan masyarakat. Selain itu, perusahaan juga melakukan perbaikan rutin lingkungan warga masyarakat di belakang gedung perusahaan.

Dengan melakukan tindakan peduli lingkungan ini, perusahaan dapat memberikan dampak positif pada lingkungan sekitar dan membantu menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan contoh yang baik bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan kesadaran sosial akan pentingnya menjaga lingkungan untuk generasi mendatang.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pemberian Gerobak Sampah Kepada Pengurus RW.001 Kel. Curug



Perbaikan Rutin Lingkungan Warga Masyarakat Belakang Gedung Perseroan



Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilaksanakan, perusahaan berupaya membangun hubungan yang baik dan memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan selalu beroperasi dan berinovasi, tidak hanya untuk kemajuan perusahaan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan sekitar.

Perusahaan meyakini bahwa dengan menggabungkan inisiatif CSR dengan kepatuhan lingkungan, perusahaan dapat mempromosikan rekam jejak yang kuat dan positif dalam upaya untuk memberikan kembali kepada masyarakat dan menjaga lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Dengan memberikan nilai yang tinggi pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, perusahaan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar dan lingkungan.

Melalui upaya ini, perusahaan dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya dan meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan contoh yang baik bagi perusahaan-perusahaan lain untuk menjalankan tanggung jawab sosial mereka dan memperhatikan lingkungan sekitar sebagai bagian dari operasional bisnis mereka.

A woman in a white lab coat is standing and presenting to an audience. She is holding a large sheet of paper and pointing towards the left. The background is a wall with a technical mural featuring gears, circuitry, and binary code. A large blue circular graphic is overlaid on the left side of the image.

Rencana Pengembangan

Expansion Plan

Rencana Pengembangan

Expansion Plan

MUTU berfokus pada pengembangan skema dan jasa TIC pada 3 sektor yang menjadi kekuatan Indonesia yaitu *Natural Resources* dan *Green Economy*, *Sharia Economy* dan *Digital Economy*.



Natural Resources

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam, beberapa potensi sumber daya alam Indonesia diantaranya adalah bidang kehutanan, pertanian, kelautan dan pertambangan. Indonesia memiliki hutan terluas ketiga di dunia setelah Brazil dan Kongo dan merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia. Kemudian Indonesia juga memiliki potensi besar pada sektor pertambangan seperti batubara, nikel, emas, dan minyak bumi. Potensi cadangan nikel Indonesia mencapai 23,7% cadangan dunia dengan total cadangan +9 Miliar metrik ton. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang merupakan pemasok 10 komoditas perikanan dunia, dan segitiga terumbu karang terbesar.

Besarnya potensi sumber daya alam Indonesia mendorong pemerintah menyusun peta jalan hilirisasi sumberdaya alam. Sebagai contoh, kelapa sawit yang merupakan salah satu komoditas utama di Indonesia dan memiliki potensi dari hulu ke hilir yang besar. Dalam industri kelapa sawit, hulu ke hilir mengacu pada rangkaian proses produksi mulai dari perkebunan sawit, pengolahan CPO (*Crude Palm Oil*) menjadi produk turunan (pangan, pakan, bahan bakar, farmasi, dan lain-lain), hingga distribusi produk akhir ke konsumen. Selain itu, nikel juga merupakan sumber daya alam Indonesia yang memegang peran penting di era sekarang, Peta jalan hilirisasi nikel dimulai dari tambang nikel yang melimpah di Indonesia, pengolahan nikel seperti baterai, dan penggunaan baterai itu sendiri pada *Electric Vehicle* (EV).

Sesuai dengan potensi-potensi tersebut, MUTU International mendukung hilirisasi sumber daya alam diantaranya dengan melakukan pengembangan laboratorium pengujian CPO (*Crude Palm Oil*) dan laboratorium pengujian hasil tambang di tahun 2023 ini.

Green Economy

Pada strategi *Green Economy*, MUTU International mendukung berjalannya program *net zero emission* di Indonesia. Pada ekosistem perdagangan karbon, diperlukan keterlibatan perusahaan-perusahaan yang memberikan jasa sertifikasi seperti MUTU International. MUTU International juga akan mengembangkan skema Validasi dan Verifikasi Gas Rumah Kaca. MUTU International juga mendukung dari aspek konservasi lingkungan dan pengolahan limbah, yaitu dengan melakukan pengembangan terkait UKL, UPL dan AMDAL dan juga pengembangan beberapa laboratorium pengujian lingkungan di beberapa bagian Indonesia.

Rencana Pengembangan

Expansion Plan

Sharia Economy

Sehubungan dengan harapan Indonesia menjadi pusat halal dunia, MUTU International akan terlibat dalam membangun ekosistem halal, seperti melakukan pengembangan sistem integrasi halal, sistem verifikasi zakat, dan jejaring Lembaga Pemeriksa Halal (LPH).

Digital Economy

Digitalisasi yang terus melesat juga menjadi potensi MUTU International dan prospek usaha terkait digitalisasi yaitu penyediaan sistem *traceability*, terutama untuk *natural resources* dan *blockchain*. Sehingga di tahun 2023 ini, MUTU International akan mengembangkan sistem *traceability* untuk produk kayu agar dapat membantu digitalisasi pada industri kayu.

Pengembangan	2023	
	CAPEX (M)	OPEX (M)
Pengembangan UKL, UPL, AMDAL	0,8	6,2
Pengujian CPO	1,6	0,9
Pengembangan Laboratorium Lingkungan	4,0	5,7
Pengembangan Pengujian Hasil Tambang	7,5	1,7
Pengembangan jasa Fumigasi	0,0	1,1
Traceability Kayu	0,0	0,9
Sistem Integrasi Halal	0,0	0,9
Sistem Verifikasi Zakat	0,0	0,7
Jejaring LPH	0,0	1,0
TOTAL	13,9	19,1
TOTAL (CAPEX+OPEX)		33,0

Selain pengembangan tersebut, tentunya MUTU International juga akan mendukung pengembangan skema dari Badan Standardisasi Nasional, mengikuti proyek-proyek terkait jasa Pengujian, Inspeksi dan Sertifikasi, dan tentunya mempertahankan skema-skema Pengujian, Inspeksi, dan Sertifikasi yang sudah ada.

Profil Anak Perusahaan

Profile of Subsidiaries



PT Jasa Mutu Mineral Indonesia

Jasa Inspeksi Mineral dan Batubara
Est. 16 Juni 2009
Samarinda
Jl. Rapak Indah No. 189 Kel. Karang Asam Ulu Kec. Sungai Kujang, Samarinda

99% PT. Mutuagung Lestari
1% PT. Sentra Mutu Handal

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (PT JMMI) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Surveyor dan Laboratorium Pengujian Batubara berdasarkan Akta Notaris Hasanuddin, SH., M.hum., M.Kn nomor 265, tanggal 16 Juni 2009 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-43193.AH.01.01. Tahun 2009 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.

Pencapaian kegiatan pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2022 mencakup kegiatan Inspeksi Kualitas dan Kuantitas Penambangan Batubara (QQM) dan Inspeksi Batubara dan Analisa Sampel Batubara pada pengapalan produk batubara.

Susunan pemegang saham PT JMMI adalah sebagai berikut:

1. PT Mutuagung Lestari dengan jumlah saham sebanyak 9.450 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 9.450.000.000,-
2. PT Sentra Mutu Handal dengan jumlah saham sebanyak 50 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 50.000.000,-.

Susunan Komisaris dan Direksi PT Jasa Mutu Mineral tahun 2022, adalah sebagai berikut :

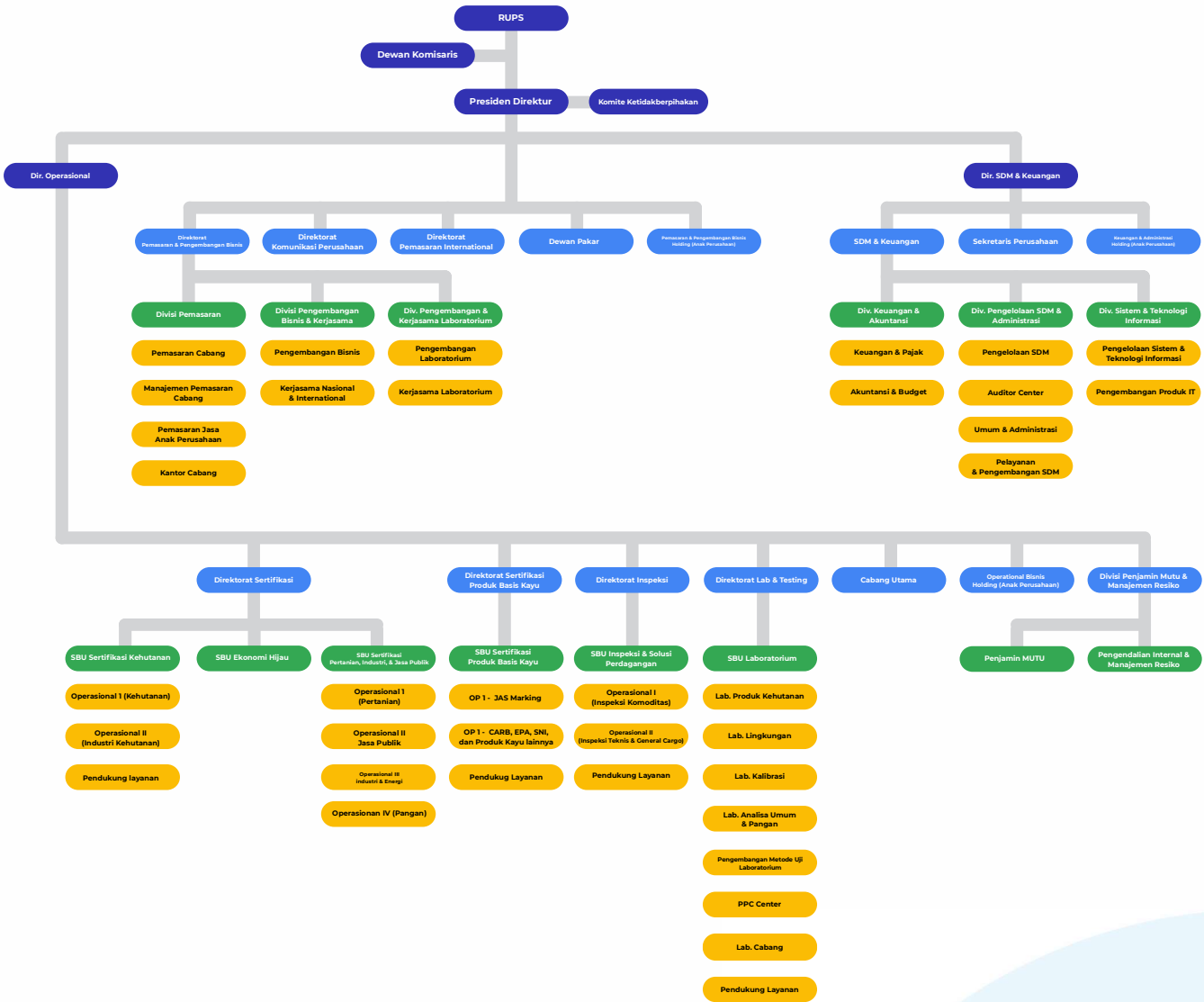
Komisaris : Firdaus
Direktur : Arifin Lambaga

Perusahaan bergerak dalam bidang jasa di sektor pertambangan batubara khususnya ada 2 (dua) kegiatan utama dalam sektor pertambangan batubara yang dijalankan oleh perusahaan, yaitu :

1. *Laboratorium Batubara*
Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) nomor LP-540-IDN pada tanggal 29 September 2011.
2. *Lembaga Inspeksi Batubara*
Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) nomor LI-103-IDN pada tanggal 26 Juli 2017.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Kantor Cabang & Perwakilan

Branch & Representative Offices

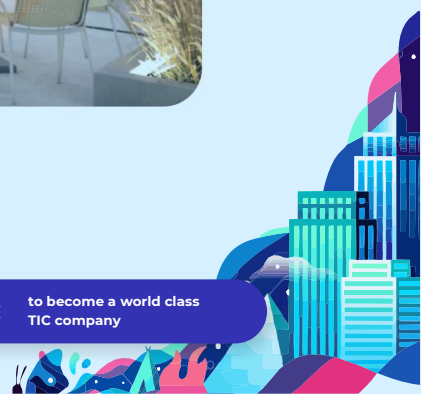




**PT MUTUAGUNG LESTARI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2022, 2021 dan 2020
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
December 31, 2022, 2021 and 2020
with Independent Auditor's Report*

sign/paraf:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 124	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

paraf:



Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022, 2021, dan 2020

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the years ended
December 31, 2022, 2021, and 2020

PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak

PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Arifin Lambaga
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor Km 33,5 No.19
Cimanggis, Curug, Depok

Name : Arifin Lambaga
Office Address : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No.19
Cimanggis, Curug, Depok

Alamat Domisili/
sesuai KTP : Griya Depok Asri Blok D-5 No.
2 RT/RW 008/024 Kel.
Mekarjaya Kec. Sukmajaya Kota
Depok Prov. Jawa Barat

Domicile Address/
based on Identity : Griya Depok Asri Blok D-5
No. 2 RT/RW 008/024 Kel.
Mekarjaya Kec. Sukmajaya
Kota Depok Prov. Jawa Barat

Nomor Telepon : 021 - 8740202
Jabatan : Presiden Direktur

Phone Number : 021 - 8740202
Position : President Director

Nama : Sumarna
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor Km 33,5 No.19
Cimanggis, Curug, Depok

Name : Sumarna
Office Address : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No.19
Cimanggis, Curug, Depok

Alamat Domisili/
sesuai KTP : Jl. Puter III Blok ED 22 RT/RW
003/004 Kel. Jurangmangu Timur,
Kec. Pondok Aren

Domicile Address/
based on Identity : Jl. Puter III Blok ED 22
RT/RW 003/004 Kel.
Jurangmangu Timur, Kec.
Pondok

Nomor Telepon : 021 - 8740202
Jabatan : Direktur

Phone Number : 021 - 8740202
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33.5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia.

Phone (62 21) 8740202

Fax (62 21) 87740745 - 46

Website www.mutucertification.com

Instagram @mutuinternational

Facebook MUTU International

Twitter @MutuInfo



- | | |
|--|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mutuagung Lestari dan Entitas Anak;</p> <p>5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.</p> | <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner; and</i></p> <p>b. <i>The consolidated financial statements of the PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Mutuagung Lestari and its Subsidiaries internal control system;</i></p> <p>5. <i>We are responsible for the compliance with laws and regulations.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Depok, 05 Mei /May 05, 2023

Presiden Direktur/
President Director

Direktur/
Director



Arifin Lambaga

Sumarna

Head Office Jl. Raya Bogor KM 33.5 No. 19, Cimanggis, Depok. 16453 Indonesia.

Phone (62 21) 8740202

Fax (62 21) 87740745 - 46

Website www.mutucertification.com

Instagram @mutuinternational

Facebook MUTU International

Twitter @MutuInfo

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00946/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/V/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Mutuagung Lestari

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners, and
Board of Directors
PT Mutuagung Lestari

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230 Indonesia
Tel +62 21 29932121 (Hunting), +62 21 3144003 • Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengakui piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp58.482.376.759 dan Rp16.440.333.750 pada tanggal 31 Desember 2022.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada catatan 2.g dan detail penyisihan diungkapkan pada catatan 6 dan 35 laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memperoleh dan membandingkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan.
- Kami mengevaluasi model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami memeriksa akurasi matematis perhitungan manajemen dan membandingkan dengan saldo tercatat pada catatan keuangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 2.g, 6 dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matter

Key audit matter are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

Allowance for impairment loss on trade receivables

The Group recognizes trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp58,482,376,759 and Rp16,440,333,750, respectively as of December 31, 2022.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted of present value of difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgement and estimates such as macroeconomic factors, discount rates and customer probability of default rates.

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in note 2.g and the detail of the allowances have been disclosed in notes 6 and 35 in the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the financial records.*
- *We evaluated the calculation model of allowance for impairment losses, assessed the reasonableness of assumption used and tested the input data used in the calculation.*
- *We performed checking the mathematical accuracy of management's calculation and compared to the amount recorded in the financial records.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Note 2.g, 6 and 35 to the consolidated financial statements.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Hal Lain

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan serta tidak ditujukan, dan tidak di perkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen kami No. 00408/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/III/2023 tanggal 23 Maret 2023 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut dengan pengungkapan tambahan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau menerapkan prosedur apapun atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 April 2022.

Other Matters

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company and is not intended to be, and should be, used for any purposes.

We have previously issued our independent auditor's report No. 00408/2.1133/AU.1/05/0121-1/1/III/2023 dated March 23, 2023 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements with certain additional disclosures in connection with the proposed Public Offering.

As part of our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, we also audited the adjustments described in Note 39 to the consolidated financial statements that were applied to restate the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended taken as a whole.

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on consolidated financial statements on April 22, 2022.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Akhyadi Wadisono, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0121
Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

5 Mei/May 5, 2023



00946

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2g,2i,5	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2g,6				Trade receivables - net
Pihak berelasi	2t,33	-	-	593.280.000	Related party
Pihak ketiga		42.042.043.009	31.876.518.001	32.402.918.131	Third parties
Piutang lain-lain	2g,7				Other receivables
Pihak berelasi	2t,33	77.723.011	6.055.129.168	5.503.418.933	Related parties
Pihak ketiga		45.349.158	6.006.792.108	1.709.611.443	Third parties
Persediaan	2j,8	-	21.873.457	1.835.381.472	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2k,9	9.350.685.558	7.607.933.673	12.817.606.649	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2x,32	477.867.720	501.642.609	-	Prepaid taxes
Beban tangguhan	2n,10	3.430.000.000	-	-	Deferred charges
Total Aset Lancar		<u>88.098.733.632</u>	<u>80.997.634.765</u>	<u>88.004.345.730</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2g,2i,7	-	1.064.630.826	1.064.630.826	Other receivable - related party
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2g,5	1.265.000.000	1.265.000.000	-	Restricted time deposits
Aset tetap - neto	2l,11	50.348.348.921	44.141.887.316	42.961.150.000	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	2q,15	9.338.754.544	6.827.020.071	3.532.893.116	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2m,12	462.500.000	730.541.665	676.041.667	Intangible assets - net
Investasi saham	13	-	56.250.000	7.250.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	2x,32	6.682.639.649	6.944.455.365	5.759.571.233	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	3.283.767.849	2.479.915.202	4.017.996.139	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>71.381.010.963</u>	<u>63.509.700.445</u>	<u>58.019.532.981</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>159.479.744.595</u>	<u>144.507.335.210</u>	<u>146.023.878.711</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2g,16				Trade payables
Pihak berelasi	2t,33	2.307.883.860	372.924.500	181.411.000	Related parties
Pihak ketiga		3.086.795.687	4.545.223.332	9.705.659.494	Third parties
Utang lain-lain	2g,17				Other payables
Pihak berelasi	2t,33	832.580.000	8.127.775.726	10.348.744.446	Related parties
Pihak ketiga		198.114.613	2.759.954.356	3.008.907.778	Third parties
Utang dividen	2w,19	-	2.975.449.522	2.195.613.678	Dividend payables
Biaya masih harus dibayar	2g,18	6.840.277.516	9.593.917.581	10.378.437.633	Accrued expenses
Utang pajak	2x,32	7.525.102.497	5.972.239.773	4.744.129.564	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2g,2q,15	2.623.956.087	2.348.288.936	1.470.507.780	Lease liabilities
Pinjaman bank	2g,20	8.873.898.076	1.974.165.632	1.749.997.322	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	1.867.688.831	2.979.661.037	2.604.381.214	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>34.156.297.167</u>	<u>41.649.600.395</u>	<u>46.387.789.909</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun					Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas sewa	2g,2q,15	2.743.652.789	2.768.088.882	2.434.695.625	Lease liabilities
Pinjaman bank	2g,20	33.962.374.321	3.670.164.448	2.828.696.742	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	2g,2t,21,33	-	17.227.860.905	28.003.091.340	Related party loans
Liabilitas imbalan kerja	2r,22	14.584.464.922	14.825.951.512	14.893.556.740	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>51.290.492.032</u>	<u>38.492.065.747</u>	<u>48.160.040.447</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>85.446.789.199</u>	<u>80.141.666.142</u>	<u>94.547.830.356</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of
Rp 25 per saham pada tanggal					Rp 25 per share as at
31 Desember 2022 dan					December 31, 2022 and
Rp 10.000.000 per saham					Rp 10,000,000 per share
pada tanggal-tanggal					as at December 31, 2021 and 2020
31 Desember 2021 dan 2020					Authorized - 8,800,000,000 shares
Modal dasar - 8.800.000.000 saham					as at December 31, 2022 and
pada tanggal 31 Desember 2022, dan					2,500 shares as at December 31,
2.500 saham pada tanggal-tanggal					2021 and 2020
31 Desember 2021 dan 2020					Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor -					2,200,000,000 shares
2.200.000.000 saham pada					as at 31 December 2022, and
tanggal 31 Desember 2022					1,500 shares as at December 31,
dan 1.500 saham pada tanggal-tanggal					2021 and 2020
31 Desember 2021 dan 2020	2n,23	55.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	24	35.734.167	4.398.400.016	2.606.322.633	Merging entity equity
Ekuitas merging entites		-	(3.577.452.191)	(948.783.713)	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Dicadangkan	25	7.135.334.563	-	-	Unappropriated
Belum dicadangkan		13.501.097.295	50.998.408.925	37.386.536.462	Other comprehensive loss
Kerugian komprehensif lain		(1.790.161.492)	(1.848.565.310)	(2.339.319.392)	Total equity attributable
Total ekuitas yang dapat diatribusikan		73.882.004.533	64.970.791.440	51.704.755.990	to the owners of the Company
kepada pemilik Perusahaan					Non-controlling interests
Kepentingan non pengendali	26	150.950.863	(605.122.372)	(228.707.635)	
TOTAL EKUITAS		74.032.955.396	64.365.669.068	51.476.048.355	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		159.479.744.595	144.507.335.210	146.023.878.711	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2022 tidak termasuk laporan posisi keuangan Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, dan PT Mutuniaga Harmoni International, yang didekonsolidasi pada tanggal 21 Desember 2022 (Catatan 31) dan telah disajikan kembali (Catatan 39).

*) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 excludes the statements of financial position of Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, and PT Mutuniaga Harmoni International, which were deconsolidated on December 21, 2022 (Note 31) and as restated (Note 39).

**) Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Indah Unggul Bersama yang didekonsolidasi pada tanggal 7 Juli 2021 (Catatan 31) dan telah disajikan kembali (Catatan 39).

**) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 excludes the statement of financial position of PT Indah Unggul Bersama, which was deconsolidated on July 7, 2021 (Note 31) and as restated (Note 39).

***) Laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Forestcitra Sejahtera, yang didekonsolidasi pada tanggal 30 Juli 2020 (Catatan 31) dan telah disajikan kembali (Catatan 39).

***) The consolidated statement of financial position as at December 31, 2020 excludes the statement of financial position of PT Forestcitra Sejahtera, which was deconsolidated on July 30, 2020 (Note 31) and as restated (Note 39).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
PENDAPATAN	2s,27	281.816.959.935	226.414.102.263	225.182.271.492	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,28	(143.823.176.196)	(118.645.403.056)	(130.298.235.602)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		137.993.783.739	107.768.699.207	94.884.035.890	GROSS PROFIT
Beban usaha	2s,29	(83.473.813.681)	(73.255.073.223)	(60.886.110.316)	Operating expenses
LABA USAHA		54.519.970.058	34.513.625.984	33.997.925.574	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2s				OTHER INCOME (EXPENSES)
Kerugian neto penurunan nilai piutang usaha	6	(6.535.767.662)	(3.253.995.377)	(16.453.117)	Net impairment losses on trade receivables
Beban bunga		(3.005.478.254)	(3.713.288.034)	(5.338.131.861)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto		1.193.220.060	(294.508.398)	(119.117.254)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - neto		2.372.584.539	(889.832.307)	696.215.395	Other gains (losses) - net
Beban lain-lain-neto		(5.975.441.317)	(8.151.624.116)	(4.777.486.837)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		48.544.528.741	26.362.001.868	29.220.438.737	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2x,32				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Kini		(12.683.638.337)	(8.287.799.222)	(7.855.345.464)	Current
Tangguhan		922.976.178	1.247.436.589	2.309.639.501	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(11.760.662.159)	(7.040.362.633)	(5.545.705.963)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		36.783.866.582	19.321.639.235	23.674.732.774	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya					Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,22	1.425.286.756	284.329.376	(1.011.068.311)	Remeasurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	2x,32	(313.563.086)	(62.552.462)	222.435.029	Related income tax
Neto		1.111.723.670	221.776.914	(788.633.282)	Net
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya					Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Translasi mata uang asing entitas anak yang dihentikan		(1.053.319.852)	-	-	Foreign currency translation of discontinued subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		-	268.977.168	784.342.684	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak		58.403.818	490.754.082	(4.290.598)	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		36.842.270.400	19.812.393.317	23.670.442.176	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		36.578.091.582	19.603.823.821	23.672.424.233	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		205.775.000	(282.184.585)	2.308.541	Non-controlling interests
Total		36.783.866.582	19.321.639.236	23.674.732.774	Total
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan		36.636.495.400	20.094.577.902	23.668.133.635	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		205.775.000	(282.184.585)	2.308.541	Non-controlling interests
Total		36.842.270.400	19.812.393.317	23.670.442.176	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	30	16,63	8,91	10,76	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 12 bulan Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, dan PT Mutuniaga Harmoni International, yang didekonsolidasi pada tanggal 21 Desember 2022 (Catatan 31) dan telah disajikan kembali (Catatan 39).

*) The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income for the 12 months of Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, and PT Mutuniaga Harmoni International, which were deconsolidated on December 21, 2022 (Note 31) and as restated (Note 39).

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode 6 bulan PT Indah Unggul Bersama yang didekonsolidasi pada tanggal 7 Juli 2021 (Catatan 31) dan telah disajikan kembali (Catatan 39).

**The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income for the 6 month periods of PT Indah Unggul Bersama, which was deconsolidated on July 7, 2021 (Note 31) and as restated (Note 39).

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 7 bulan PT Forestcitra Sejahtera, yang didekonsolidasi pada tanggal 30 Juli 2020 (Catatan 31) dan telah disajikan kembali (Catatan 39).

**The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 includes the statements of profit or loss and other comprehensive income for 7 month periods of PT Forestcitra Sejahtera, which was deconsolidated on July 30, 2020 (Note 31) and as restated (Note 39).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022, 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022 *)	2021 **)	2020 ***)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	266,533,462,743	219,903,925,080	221,800,683,027
Pembayaran kas kepada pemasok	(144,243,042,977)	(129,128,346,854)	(135,876,442,880)
Pembayaran kepada karyawan	(74,665,672,687)	(48,466,607,097)	(48,701,560,237)
Kas yang diperoleh dari operasi	47,624,747,079	42,308,971,129	37,222,679,910
Pembayaran pajak penghasilan	(10,262,127,716)	(9,471,063,628)	(8,628,026,226)
Pembayaran bunga	(3,005,478,254)	(3,713,288,034)	(5,338,131,861)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	34,357,141,109	29,124,619,467	23,256,521,823
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap	21,11 (19,505,963,280)	(6,545,631,935)	(9,206,590,610)
Pelepasan (perolehan) aset takberwujud (Perolehan) pelepasan aset tidak lancar lainnya	12 268,041,665	(117,000,000)	(712,500,000)
Hasil pelepasan investasi entitas anak	31 (999,798,068)	(37,473,001)	(16,062,006)
Hasil pelepasan investasi saham	87,500,000	-	2,496,330,826
Penambahan investasi saham	-	(49,000,000)	(1,000,000)
Penerimaan pembayaran (pemberian pinjaman) kepada pihak berelasi	4,166,269,155	(3,772,110,235)	(4,941,873,305)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	-	(1,265,000,000)	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(16,204,343,512)	(11,793,215,171)	(12,153,564,510)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
(Pembayaran) penerimaan pinjaman ke pihak berelasi	(17,227,880,905)	(10,426,615,689)	78,710,838
Pembayaran beban tangguhan penerbitan saham	(1,178,500,000)	-	-
Penerimaan utang bank	40b 40,000,000,000	5,361,540,445	1,850,000,000
Pembayaran utang bank	40b (1,880,711,171)	(4,295,904,428)	(2,072,073,055)
Pembayaran dividen	19,25 (30,324,606,255)	(7,840,783,992)	(3,452,593,433)
Pembayaran liabilitas sewa	2q,15 (3,078,527,957)	(4,049,515,587)	(1,889,566,294)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(13,690,206,288)	(21,251,279,251)	(5,485,523,944)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS			
	(715,271,882)	(294,508,398)	(119,117,254)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	3,747,319,427	(4,214,383,353)	5,498,316,115
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	28,927,745,749	33,142,129,102	27,643,812,987
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	32,675,065,176	28,927,745,749	33,142,129,102

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Receipts from customers
Cash paid to suppliers
Payments to employees
Cash generated from operations
Corporate income tax paid
Interest paid

Net cash provided by operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisitions of property, plant and equipment
Disposal (acquisitions) of intangible assets
(Acquisitions) disposal of other non-current assets

Proceeds from disposal of investment in subsidiary

Proceeds from disposal of investment in share

Addition to investment in share

Receipt from (granting loans) to related parties

Placement of restricted cash
Net cash used in investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

(Payments) receipt of related party loans

Payment of the deferred charges for issuing share

Receipt of bank loan

Payment of bank loan

Payments of dividends

Payments of lease liabilities
Net cash used in financing activities

THE EFFECT OF CHANGES IN CURRENCY RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

CASH AND EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk laporan arus kas untuk periode 12 bulan Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, dan PT Mutuniaga Harmoni International, yang didekonsolidasi pada tanggal 21 Desember 2022 (Catatan 31) dan telah disajikan kembali (Catatan 39).

**) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk laporan arus kas untuk periode 6 bulan PT Indah Unggul Bersama yang didekonsolidasi pada tanggal 7 Juli 2021 (Catatan 31) dan telah disajikan kembali (Catatan 39).

***) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk laporan arus kas untuk periode 7 bulan PT Forestcitra Sejahtera, yang didekonsolidasi pada tanggal 30 Juli 2020 (Catatan 31) dan telah disajikan kembali (Catatan 39).

*) The consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2022 includes the statement of cash flows for the 12 months of Xuzhou Mutu EPTS Co., Ltd, PT Mutumed Prima Service, and PT Mutuniaga Harmoni International, which were deconsolidated on December 21, 2022 (Note 31) and as restated (Note 39).

**) The consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2021 includes the statements of statement of cash flows for the 6 month periods of PT Indah Unggul Bersama, which was deconsolidated on July 7, 2021 (Note 31) and as restated (Note 39).

***) The consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2020 includes the statement of cash flows for 7 month periods of PT Forestcitra Sejahtera, which was deconsolidated on July 30, 2020 (Note 31) and as restated (Note 39).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mutuagung Lestari ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 6 pada tanggal 2 Maret 1990 dari Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2- 3293.HT.01.01.TH90 tanggal 5 Juni 1990, serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 14 Desember 2022 dari Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor, dividen saham, perubahan nilai nominal saham, ratifikasi dana cadangan, dividen tunai dan tantiem. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 20 Desember 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang jasa testing, inspeksi, dan sertifikasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990, dan berkantor pusat di Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33,5, Cimanggis Depok, serta mempunyai kantor cabang di Samarinda, Pekanbaru, Pangkalan Bun dan Medan.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sentra Mutu Handal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris

Firdaus, Ak., MBA
 Mohamad Indra Permana

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Ir. Arifin Lambaga
 Sumarna
 Irham Budiman

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mutuagung Lestari (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 6 dated March 2, 1990 of Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 - 3293.HT.01.01.TH90, dated June 5, 1990, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated December 14, 2022 of Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in authorized and issued and paid-up capital, stock dividends, change or par value of share, ratification of appropriation of general reserve, cash dividends and tantiem. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 20, 2022.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises testing, inspection, and certification services.

The Company started its commercial operations in 1990. The Company's head office is located at Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33.5, Cimanggis, Depok. It has branch offices in Samarinda, Pekanbaru, Pangkalan Bun and Medan.

The Company's immediate parent company and ultimate parent entity are PT Sentra Mutu Handal, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Key Management and Other Information

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 340, 363 dan 368 orang (tidak diaudit).

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Key Management and Other Information (continued)

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 340, 363 and 368 permanent employees, respectively (unaudited).

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				2022	2021	2020	2022	2021	2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Samarinda	Pengujian laboratorium batu bara serta superintending batubara/ Laboratory testing of coal and coal superintending	2009	99%	99%	99%	32.166.366.085	29.444.141.619	21.143.414.468
Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd (Xuzhou)	China	Layanan pemantauan polusi udara lainnya, layanan sertifikasi: layanan teknis inspeksi kualitas, karakteristik produk, layanan inspeksi karakteristik/Other air pollution monitoring services, certification services: quality inspection technical services, product characteristic, characteristic inspection service	2011	-	100%	100%	-	8.865.785.801	7.185.984.498
PT Mutumed Prima Service	Depok	Riset kesehatan dan kedokteran, pengujian dan kalibrasi alat kesehatan, serta training dan konsultasi bidang kesehatan/Health and medical research, testing and calibration of medical devices, and training and consulting in health sector	2012	-	75%	75%	-	4.268.635.746	2.255.909.556
PT Indah Unggul Bersama	Jakarta	Jasa konsultan, kontraktor, pembangunan, perdagangan umum, distributor, industri bahan bangunan, transportasi pertanian, non migas dan hasil hutan/Consulting services, contracting, development, general trading, distributor, building material industry, transportation agriculture, non-oil and gas and forest products	1998	-	-	51%	-	-	5.078.950.505
Kepemilikan langsung dan tidak langsung/ Direct and indirect ownership									
PT Mutuniaga Harmoni International (Kepemilikan tidak langsung melalui JMMI sebesar 81,58% dan kepemilikan langsung sebesar 7,19%) (Indirect ownership through JMMI of 81,58% and direct ownership of 7,19%)	Samarinda	Perdagangan/Trading	2019	-	88,78%	88,78%	-	10.580.434.830	9.717.445.207

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

Perusahaan memiliki secara langsung 99% saham pada JMMI yang bergerak dalam bidang pertambangan dan jasa. JMMI berdomisili di Samarinda, Kalimantan Timur. Anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 265 tanggal 16 Juni 2009 dari Hasanudin, S.H., M.hum., M.Kn., Notaris di Samarinda. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-43193.AH.01.01. Tahun 2009. Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

Xuzhou Mutu EPTS Co. Ltd (Xuzhou)

Perusahaan memiliki secara langsung 100% saham pada Xuzhou yang bergerak dalam bidang sertifikasi dan inspeksi. Xuzhou berdomisili di Kota Pizhou, Provinsi Jiangu, China. Xuzhou didirikan pada tanggal 10 Februari 2010 dengan Kode Kredit Sosial Terpadu dari lisensi bisnis 91320300697947391P.

Berdasarkan akta notaris No. 198 tanggal 21 Desember 2022 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., Para pemegang saham setuju untuk menjual kepemilikan 100% atau 100.000 sahamnya di Xuzhou sebesar Rp 2.456.004.607 (Catatan 25).

PT Mutumed Prima Service (MPS)

Perusahaan memiliki secara langsung 75% saham pada MPS, yang bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan. MPS berdomisili di Cimanggis, Depok. Anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 17 tanggal 21 Nopember 2011 dari Betty Supartin, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21668.AHA.01.01. Tahun 2012 tanggal 25 April 2012.

Berdasarkan akta notaris No. 213 tanggal 21 Desember 2022 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., para pemegang saham setuju untuk menjual kepemilikan 75% atau 750 sahamnya di MPS sebesar Rp 750.000.000 (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (JMMI)

The Company directly owns 99% shares of JMMI which is engaged in the field of mining and services. JMMI is domiciled in Samarinda, East Kalimantan. Its articles of association are set forth in Deed No. 265, dated June 16, 2009 of Hasanudin, S.H., M.hum., M.Kn., Notary in Samarinda. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU-43193.AH.01.01. Year 2009. Year 2020 dated February 12, 2020.

Xuzhou Mutu EPTS Co. Ltd (Xuzhou)

The Company directly owns 100% shares of Xuzhou which is engaged in the field of certification and inspection. Xuzhou is domiciled in Pizhou City, Jiangsu Province, China. Xuzhou was established on February 10, 2010 with Credit Code from business license was 91320300697947391P.

Based on notarial deed No. 198 dated December 21, 2022 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to dispose its with 100% ownership or 100,000 shares in Xuzhou for Rp 2,456,004,607 (Note 25).

PT Mutumed Prima Service (MPS)

The Company is directly owns 75% shares of MPS, which is engaged in the field of services. MPS is domiciled in Cimanggis, Depok. Its articles of association are set forth in Deed No. 17 dated November 21, 2011 of Betty Supartin, S.H., notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU-21668.AHA.01.01. Year 2012 dated April 25, 2012.

Based on notarial deed No. 213 dated December 21, 2022 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to dispose its 75% ownership or 750 shares in MPS for Rp 750,000,000 (Note 25).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Indah Unggul Bersama (IUB)

Perusahaan memiliki secara langsung 51% saham pada IUB, yang bergerak dalam bidang pemotretan udara digital. IUB berdomisili di Cipayung, Jakarta Timur. Anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 4 tanggal 3 September 1998 dari Ira Lasmiarsih S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-27868.ht.01.01.Tahun 1998 tanggal 3 September 1998.

Berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 7 Juli 2021 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., para pemegang saham setuju untuk menjual kepemilikan 51% atau 1.887 sahamnya di IUB sebesar Rp 1.887.000.000 (Catatan 25).

PT Mutuniaga Harmoni International (MHI)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 81,58% saham melalui JMMI dan kepemilikan langsung sebesar 7,19% pada MHI, entitas anak JMMI, yang bergerak dalam bidang perdagangan. MHI berdomisili di Cimanggis, Depok. Anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 5 tanggal 5 Juli 2018 dari Uliya Azhar, S.H., M.Kn., notaris di Sukabumi. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0033537.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 18 Juli 2019.

Berdasarkan akta notaris No. 211 tanggal 21 Desember 2022 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., JMMI mengakuisisi kepemilikan 82% atau 114 saham di MHI sebesar Rp 5.700.000.000 (Catatan 4).

Berdasarkan akta notaris No. 211 tanggal 21 Desember 2022 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., Para pemegang saham JMMI setuju untuk menjual kepemilikan 82% atau 114 sahamnya di MHI sebesar Rp 5.700.000.000 (Catatan 25).

d. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Indah Unggul Bersama (IUB)

The Company directly owns 51% shares of IUB, which is engaged in the field of digital aerial photography. IUB is domiciled in Cipayung, East Jakarta. Its articles of association are set forth in Deed No. 4 dated September 3, 1998 from Ira Lasmiarsih S.H., a notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-27868.ht.01.01.Year 1998 dated September 3, 1998.

Based on notarial deed No. 27 dated July 7, 2021 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to dispose its 51% ownership or 1,887 shares in IUB for Rp 1,887,000,000 (Note 25).

PT Mutuniaga Harmoni International (MHI)

The Company indirectly owns 81.58% shares through JMMI and directly own 7.19% of MHI, a subsidiary of JMMI, which is engaged in the field of trading. MHI is domiciled in Cimanggis, Depok. Its articles of association are set forth in Deed No. 5 dated July 5, 2018 of Uliya Azhar, S.H., M.Kn., a notary in Sukabumi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033537.AH.01.01 Year 2018 dated July 18, 2019.

Based on notarial deed No. 211 dated December 21, 2022 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders of JMMI acquired 82% ownership interest in MHI or 114 shares for Rp 5,700,000,000 (Note 4).

Based on notarial deed No. 211 dated December 21, 2022 of notary Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., the shareholders of JMMI agreed to dispose its 82% ownership or 114 shares in MHI for Rp 5,700,000.000 (Note 25).

d. Management's Responsibility and Approval of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 23, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these revised PSAK does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework

This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract.

Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"

PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies *fee* recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the *fee* to be paid after deducting the *fee* received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"

PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- PSAK 73 (Amendment), "Leases": Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted (continued)**

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted (continued):

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current (continued)

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- PSAK 16 (Amendment), Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 25 (Amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklasifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted (continued)

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted (continued):

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut (lanjutan):

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen), Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-Balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Standard and Amendments to Standards
Issued not yet Adopted (continued)**

At the date of issuance of these consolidated financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted (continued):

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- PSAK 1 (Amendment), Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment of PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

e. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL (Penghasilan Komprehensif Lain) ("FVOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through OCI (Other Comprehensive Income) ("FVOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dan investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan diukur pada FVTPL.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang dividen, liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted time deposits, which are classified as financial assets at amortized cost, and investment in shares classified as financial assets at FVOCI. The Group has no financial assets measured at FVTPL.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, dividends payable, lease liabilities, bank loans and related party loans classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasi ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi konsolidasian ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umumnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umumnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut (lanjutan):

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole (continued):

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Persediaan

Persediaan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk kegiatan laboratorium.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama- masuk, pertama-keluar ("FIFO").

Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan	4 - 8	Equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Inventories

Inventories are consist of chemical use for laboratory activity.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first in, first-out ("FIFO") method.

It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

1. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Property, Plant and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment".

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Assets

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak komputer	4	Computer software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Modal Saham

n. Share Capital

Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal.

Share capital is stated at par value.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Modal Saham (lanjutan)

Biaya-biaya penerbitan langsung instrumen ekuitas yang terjadi ditangguhkan dan akan dikurangkan dari biaya perolehan instrumen ekuitas setelah selesainya penerbitan instrumen ekuitas atau penawaran umum perdana. Biaya-biaya tersebut diakui sebagai "beban tangguhan" dalam laporan posisi keuangan.

o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Share Capital (continued)

Direct issue costs incurred are deferred and will be deducted from the proceeds received upon completion of the issuance of the equity instruments or initial public offering. These are recognized as "deferred charges" in the statement of financial position.

o. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share on the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Investments in Associates (continued)

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

p. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Investments in Associates (continued)

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**p. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Sewa (lanjutan)

q. Leases (continued)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

As Lessee (continued)

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2	Buildings
Peralatan laboratorium	8	Laboratory equipment
Kendaraan	3	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment Loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*: Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disajikan kembali pada Catatan 32.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan 2020. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term Employee Benefits are Employee Benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19: *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law Currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Interpretation Committee* (IFRIC) Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied, and therefore the consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended have been restated as disclosed in Note 32.

The Group recognized unfunded Employee Benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation ("Cipta Kerja") in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021 and 2020. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, and annual rate of increase in compensation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Jasa pengujian laboratorium

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan lembar hasil uji.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Identify contract(s) with a customer.
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Laboratory testing services

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an inspection report on laboratory tests.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa sertifikasi produk

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan korespondensi persetujuan audit.

Jasa surveyor dan inspeksi teknis

Pendapatan jasa surveyor dan inspeksi teknis diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan berita acara pelaksanaan survey/inspeksi.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (c) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Product certification services

Revenue from product certification services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an audit approval correspondence.

Surveyor and technical inspection services

Revenue from surveyor and technical inspection services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an minutes of survey/inspection execution.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (a) has control or joint control over the Group;
 - (b) has significant influence over the Group; or,
 - (c) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**t. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (a) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau dari entitas lain (atau entitas asosiasi yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Transaction with Related Parties (continued)

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (a) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (f) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
 - (g) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
dan Translasi Saldo**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan, kecuali entitas anak tertentu, Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd, yang memiliki mata uang fungsional Yuan China. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
1 Dolar USD	15.731	14.269	14.105	1 United States Dollar
1 Poundsterling	18.926	19.200	19.086	1 Poundsterling
1 Euro	16.713	16.127	17.330	1 Euro
1 Yuan China	2.257	2.238	2.161	1 Chinese Yuan

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and Balances
Translation**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for a subsidiary, Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd, whose functional currency is Chinese Yuan. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transaction date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi di luar laba rugi baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Company by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

w. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

x. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Income Taxes (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

y. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

z. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset pengampunan pajak disajikan sebagai aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

z. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applied PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group adopted the optional approach wherein the Company shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets are presented under property, plant and equipment in the consolidated statement of financial position.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

aa. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

bb. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Segment Information (continued)

An operating segment is a component of an entity: (continued)

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

cc. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in future periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi
perbaruan dan penghentian – Grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the lease term of contracts with renewal
and termination options – The Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
 For the Years Then Ended
 (Expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian – Grup sebagai lessee (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options – the Group as lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic* bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Information regarding the ECLs on trade receivables are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets disclosed in Notes 11 and 12.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat kewajiban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 26.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 32.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Employee Benefits obligation are disclosed in Note 22.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 8 Maret 2022, JMMI mengakuisisi 82% saham MHI berdasarkan akta No. 75 tanggal 8 Maret 2022 dari Dyan Supriyantiningih, SH., M.Kn Notaris di Sukabumi, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 5.700.000.000 dan memperoleh pengendalian atas MHI. Transaksi ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena JMMI dan MHI merupakan entitas sepengendali dibawah PT Sentra Mutu Handal.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto MHI yang dialihkan dicatat sebagai "tambahan modal disetor" dalam ekuitas Perusahaan dan ekuitas dari MHI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, disajikan sebagai "ekuitas merging entity" dalam ekuitas Perusahaan. Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	8 Maret/ March 8, 2022
Total aset	11.025.089.845
Total liabilitas	10.295.520.532
Nilai buku neto	729.569.313
Kepentingan non pengendali	(131.217.502)
Imbalan yang dialihkan	(5.700.000.000)
Tambahan modal disetor dari kombinasi bisnis entitas sepengendali - neto	(5.101.648.189)

Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan penyatuan kepemilikan, Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan seolah-olah kombinasi bisnis tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang diakuisisi berada dalam sepengendalian.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As at March 2022, JMMI acquired 82% of the share capital of MHI based on notarial deed No. 75 dated March 8, 2022 of Dyan Supriyantiningih, SH., M.Kn Notary in Sukabumi, for Rp 5,700,000,000 and obtained control of MHI. This transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under PSAK 38 "Business Combination of Entities Under Common Control" since JMMI and MHI are entities under common control of PT Sentra Mutu Handal.

The difference between the consideration transferred and the book value of MHI net assets transferred is recorded in "additional paid-in capital in the Company's equity and the quit of MHI as at December 31, 2021 and 2020, is presented as "equity merging entity" in the Company's equity. The calculation of additional paid-in capital on the date of acquisition is as follows:

Total assets	11.025.089.845
Total liabilities	10.295.520.532
Net book value	729.569.313
Non-controlling interest	(131.217.502)
Consideration transferred	(5.700.000.000)
Additional paid-in capital from business combination under common control entities - net	(5.101.648.189)

In presenting the business combination of entities under common control transaction under pooling-of-interest method, the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 was presented as if it had accrued since beginning period of the entities acquired are under common control.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The effects of the restatement to the financial statements as at December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Laporan posisi keuangan	2021				Statement of financial position
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated		Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
	PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	PT MutuNiaga Harmoni International			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	979.664.852	1.406.376.893	-	2.386.041.745	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.555.019.899	22.740.250	-	3.577.760.149	Account receivables
Piutang lain-lain	5.720.000.000	5.789.967.027	(5.700.000.000)	5.809.967.027	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.455.442.324	885.064.889	1.550.530.014	4.691.036.927	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	23.774.889	-	23.774.889	Prepaid tax
Persediaan	-	1.550.530.014	(1.550.530.014)	-	Inventories
Total Aset Lancar	12.710.127.075	9.478.453.662	(5.700.000.000)	16.488.580.737	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	9.296.217.468	88.132.414	-	9.384.349.882	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna	4.924.507.500	-	-	4.924.507.500	Right-of-use assets
Aset takberwujud	117.000.000	151.041.665	-	268.041.665	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	1.933.789.576	862.807.089	-	2.796.596.665	Deferred tax assets
Aset lain-lain	462.500.000	-	-	462.500.000	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	16.734.014.544	1.101.981.168	-	17.835.995.712	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	29.444.141.619	10.580.434.830	(5.700.000.000)	34.324.576.449	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	409.379.072	343.753.987	-	753.133.059	Account payables
Utang lain-lain	6.468.593.452	14.633.161.146	(5.700.000.000)	15.401.754.598	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.415.082.217	75.000.000	-	1.490.082.217	Accrued expenses
Utang pajak	1.365.705.452	150.000	-	1.365.855.452	Taxes payable
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term loans
Pinjaman bank	1.337.308.591	-	-	1.337.308.591	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.996.068.784	15.052.065.133	(5.700.000.000)	20.348.133.917	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	-	-	-	-	Long-term loans - net of current maturities
Pinjaman bank	1.212.889.304	-	-	1.212.889.304	Related parties loans
Liabilitas sewa	2.681.682.193	-	-	2.681.682.193	Lease liabilities
Utang dividen	964.065.586	-	-	964.065.586	Dividend payables
Liabilitas imbalan kerja	1.260.096.283	-	-	1.260.096.283	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	6.118.733.366	-	-	6.118.733.366	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	17.114.802.150	15.052.065.133	(5.700.000.000)	26.466.867.283	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	5.000.000.000	1.250.000.000	(1.250.000.000)	5.000.000.000	Capital stock
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	(3.667.380.249)	(3.667.380.249)	Merging entity equity
Tambahan modal disetor	100.000.000	-	-	100.000.000	Additional paid-in-capital
Saldo laba:					Retained earnings:
Dicadangkan	-	-	-	-	Appropriated
Belum dicadangkan	4.270.865.256	(2.516.499.440)	2.516.499.440	4.270.865.256	Unappropriated
Defisit (laba)	6.169.188.721	(3.205.130.864)	3.205.130.864	6.169.188.721	Deficit (profit)
Dividen	(2.704.959.953)	-	-	(2.704.959.953)	Dividends
Penghasilan komprehensif lain	(505.754.554)	-	-	(505.754.554)	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	-	-	(804.250.055)	(804.250.055)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	12.329.339.469	(4.471.630.303)	-	7.857.709.166	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	29.444.141.619	10.580.434.830	(5.700.000.000)	34.324.576.449	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Laporan laba rugi dan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	51.190.351.572	2.555.008.639	-	53.745.360.211	Revenues
Beban pokok pendapatan	(31.455.342.493)	(3.689.076.320)	-	(35.144.418.813)	Cost of revenues
Laba bruto	19.735.009.079	(1.134.067.681)	-	18.600.941.398	Gross Profit
Beban usaha	(10.190.015.616)	(2.030.360.307)	-	(12.220.375.923)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.365.499.877)	(1.355.817.792)	-	(2.721.317.669)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	112.166.577	452.307.827	-	564.474.404	Other income
Laba sebelum pajak penghasilan	8.291.660.163	(4.067.937.953)	-	4.223.722.210	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.122.471.442)	862.807.089	-	(1.259.664.353)	Income tax benefit (expenses)
Laba tahun berjalan	6.169.188.721	(3.205.130.864)	-	2.964.057.857	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	213.248.651	-	-	213.248.651	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif lain	6.382.437.372	(3.205.130.864)	-	3.177.306.508	Total comprehensive income for the year
Kepentingan non-pengendali	-	-	(576.462.386)	(576.462.386)	Non-controlling interest

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)

The effects of the restatement to the financial statements as at December 31, 2021 and 2020 is as follows: (continued)

	2020			Setelah penyajian kembali/ After restatement
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	PT Mutu Mineral Indonesia	PT Mutu Harmoni International	
Laporan posisi keuangan				
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2.610.909.332	754.706.289	-	3.365.615.621
Piutang usaha	3.870.905.160	80.504.005	-	3.951.409.165
Piutang lain-lain	3.083.251.137	350.000.000	(1.700.000.000)	1.733.251.137
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	125.907.050	292.651.468	-	418.558.518
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-
Persediaan	-	7.953.906.615	-	7.953.906.615
Total Aset Lancar	9.690.972.679	9.431.768.377	(1.700.000.000)	17.422.741.056
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap - neto	9.564.450.516	62.301.453	-	9.626.751.969
Aset takberwujud	-	213.541.667	-	213.541.667
Aset pajak tangguhan	1.425.491.273	-	-	1.425.491.273
Aset lain-lain	462.500.000	-	-	462.500.000
Total Aset Tidak Lancar	11.452.441.789	275.843.120	-	11.728.284.909
TOTAL ASET	21.143.414.468	9.707.611.497	(1.700.000.000)	29.151.025.965
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	4.055.917.348	322.451.000	-	4.378.368.348
Utang lain-lain	2.308.506.885	4.628.241.171	(1.700.000.000)	5.236.748.056
Biaya masih harus dibayar	1.246.052.675	85.189.643	-	1.331.242.318
Utang pajak	807.815.017	38.229.121	-	846.044.138
Pinjaman bank	1.870.378.139	-	-	1.870.378.139
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.288.670.064	5.074.110.935	(1.700.000.000)	13.662.780.999
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain	-	5.900.000.000	-	5.900.000.000
Utang dividen	544.189.313	-	-	544.189.313
Liabilitas imbalan kerja	1.658.693.042	-	-	1.658.693.042
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.202.882.355	5.900.000.000	-	8.102.882.355
TOTAL LIABILITAS	12.491.552.419	10.974.110.935	(1.700.000.000)	21.765.663.354
EKUITAS				
Modal saham	5.000.000.000	1.250.000.000	(1.250.000.000)	5.000.000.000
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	(1.038.711.771)	(1.038.711.771)
Tambahan modal disetor	100.000.000	-	-	100.000.000
Saldo laba:				
Dicadangkan	-	-	-	-
Belum dicadangkan	(175.032.174)	(591.720.236)	591.720.236	(175.032.174)
Defisit (laba)	7.163.070.146	(1.924.779.204)	1.924.779.204	7.163.070.146
Dividen	(2.717.172.716)	-	-	(2.717.172.716)
Penghasilan komprehensif lain	(719.003.205)	-	-	(719.003.205)
Kepentingan non-pengendali	-	-	(227.787.669)	(227.787.669)
TOTAL EKUITAS	8.651.862.051	(1.266.499.440)	-	7.385.362.611
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.143.414.470	9.707.611.495	(1.700.000.000)	29.151.025.965

Statement of financial position

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	3.365.615.621
Account receivables	3.951.409.165
Other receivables	1.733.251.137
Advances and prepaid expenses	418.558.518
Prepaid tax	-
Inventories	7.953.906.615
Total Current Assets	17.422.741.056
NON CURRENT ASSETS	
Property, plant and equipment - net	9.626.751.969
Intangible assets	213.541.667
Deferred tax assets	1.425.491.273
Other assets	462.500.000
Total Non-Current Assets	11.728.284.909
TOTAL ASSETS	29.151.025.965
LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITIES	
CURRENT LIABILITIES	
Account payables	4.378.368.348
Other payables	5.236.748.056
Accrued expenses	1.331.242.318
Taxes payable	846.044.138
Bank loans	1.870.378.139
Total Current Liabilities	13.662.780.999
NONCURRENT LIABILITIES	
Other payables	5.900.000.000
Dividend payables	544.189.313
Employee benefits liability	1.658.693.042
Total Non-Current Liabilities	8.102.882.355
TOTAL LIABILITIES	21.765.663.354
EQUITY	
Capital stock	5.000.000.000
Merging entity equity	(1.038.711.771)
Additional paid-in-capital	100.000.000
Retained earnings:	
Appropriated	-
Unappropriated	(175.032.174)
Deficit (profit)	7.163.070.146
Dividends	(2.717.172.716)
Other comprehensive income	(719.003.205)
Non-controlling interest	(227.787.669)
TOTAL EQUITY	7.385.362.611
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	29.151.025.965

Laporan laba rugi dan komprehensif lain

Pendapatan	59.363.005.128	4.314.835.194	-	63.677.840.322
Beban pokok pendapatan	(39.027.463.180)	(4.617.576.212)	-	(43.645.039.392)
Laba bruto	20.335.541.948	(302.741.018)	-	20.032.800.930
Beban usaha	(10.331.652.430)	(1.672.111.474)	-	(12.003.763.904)
Pedapatan lain-lain	564.022.701	104.852.976	-	668.875.677
Laba sebelum pajak penghasilan	10.567.912.219	(1.869.999.516)	-	8.697.912.703
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(2.638.146.781)	(21.574.176)	-	(2.659.720.957)
Laba tahun berjalan	7.929.765.438	(1.891.573.692)	-	6.038.191.746
Penghasilan komprehensif lain	(188.153.027)	-	-	(188.153.027)
Total penghasilan komprehensif lain	7.741.612.411	(1.891.573.692)	-	5.850.038.719
Kepentingan non-pengendali	-	-	346.183.310	346.183.310

Statement of profit or loss and other comprehensive income

Revenues	63.677.840.322
Cost of revenues	(43.645.039.392)
Gross Profit	20.032.800.930
Operating expenses	(12.003.763.904)
Other income	668.875.677
Profit before income tax	8.697.912.703
Income tax benefit (expenses)	(2.659.720.957)
Profit for the year	6.038.191.746
Other comprehensive income	(188.153.027)
Total comprehensive income for the year	5.850.038.719
Non-controlling interest	346.183.310

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	2020	
Kas	208.242.470	852.841.225	2.966.925.672	Cash on hand
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.812.636.510	37.520.893	134.906.728	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.700.906.803	11.405.281.488	18.441.879.444	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	844.050.857	4.994.769.224	1.145.795.800	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumut	404.059.805	319.212.878	240.255.832	PT Bank Pembangunan Daerah Sumut
PT Bank Muamalat Tbk	264.865.419	579.271.926	35.979.876	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	168.224.063	661.157.406	291.410.448	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	161.054.793	220.649.631	675.061.114	Others (each below Rp 100 million)
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.111.084.376	3.300.579.841	2.007.654.698	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	457.800.573	1.093.709	1.574.965	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	61.692.741	55.959.210	6.681.972	Others
Yuan China				China Yuan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	165.336.275	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain	9.728.955	366.751.518	98.615.042	Others
Subtotal	12.161.441.170	21.942.247.724	23.079.815.919	Subtotal
Setara kas				Cash equivalents
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.937.299.091	4.000.000.001	7.095.387.511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.368.082.445	2.132.656.799	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah				Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar	4.000.000.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar
Subtotal	20.305.381.536	6.132.656.800	7.095.387.511	Subtotal
Total	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102	Total

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:

	2022	2021	2020	
Tingkat suku bunga deposito berjangka rata-rata per tahun				Average interest rate per annum on time deposits
Rupiah	3,5%-7%	-	-	Rupiah
Dollar AS	0,20%-1,00%	0,20%-1,00%	0,20%-1,00%	US Dollar
Jangka waktu	1 bulan/months	1 bulan/months	1 bulan/months	Maturity date

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset tidak lancar merupakan deposito berjangka di PT Bank Muamalat sebesar Rp 1.265.000.000 yang digunakan sebagai jaminan silang sehubungan dengan pinjaman MPS (catatan 20).

The restricted time deposit presented as non-current assets is time deposit at PT Bank Muamalat amounting to Rp 1,265,000,000 which is used as cross collateral related to MPS' loan (note 20).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2022	2021	2020	
a. Berdasarkan pelanggan				a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	-	593.280.000	Related party (Note 33)
Pihak ketiga				Third parties
PT AHK Testing Indonesia	3.786.728.773	3.247.706.003	-	PT AHK Testing Indonesia
PT Perkebunan Nusantara IV	2.616.930.479	1.457.454.900	-	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Dwi Karya Jaya Perkasa	1.133.802.563	1.133.802.561	-	PT Dwi Karya Jaya Perkasa
PT Asmin Koalindo Tuhup	1.763.993.407	667.525.558	685.374.491	PT Asmin Koalindo Tuhup
PT Tapian Nadenggan	1.025.884.444	148.543.023	206.635.218	PT Tapian Nadenggan
PT Mineral Trobos	985.968.185	-	-	PT Mineral Trobos
Jiangsu Benbenmao New Material Co.,Ltd	789.665.367	-	-	Jiangsu Benbenmao New Material Co.,Ltd
Shuyang County Peony Wood Co.,Ltd	584.247.452	385.772.160	-	Shuyang County Peony Wood Co.,Ltd
Dinas Lingkungan Hidup	533.806.620	-	-	Dinas Lingkungan Hidup
PT Pupuk Kujang	519.597.660	179.850.000	154.215.600	PT Pupuk Kujang
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	514.519.358	225.978.936	174.243.909	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
PT Pegasus Galang Mineral	504.078.750	-	-	PT Pegasus Galang Mineral
PT Sumber Graha Sejahtera	-	539.003.681	962.557.076	PT Sumber Graha Sejahtera
PT Bara Tabang	-	-	2.132.337.690	PT Bara Tabang
PT Bayan Resources Tbk	-	-	733.630.736	PT Bayan Resources Tbk
PT Jembayan Muarabara	-	-	588.363.708	PT Jembayan Muarabara
CV Perkasa	-	-	543.532.000	CV Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	43.723.153.701	33.985.473.753	33.758.184.641	Others (each below Rp 500 million)
Total	58.482.376.759	41.971.110.575	39.939.075.069	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.440.333.750)	(10.094.592.574)	(6.942.876.938)	Allowance for expected credit losses
Neto	42.042.043.009	31.876.518.001	32.996.198.131	Net
Total	42.042.043.009	31.876.518.001	32.996.198.131	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By currency
Rupiah	50.002.990.182	34.837.405.205	38.390.479.125	Rupiah
Dolar AS	8.479.386.577	2.098.172.010	-	US Dollar
Poundsterling	-	8.400.171	-	Poundsterling
Yuan China	-	5.027.133.189	1.548.595.944	China Yuan
Total	58.482.376.759	41.971.110.575	39.939.075.069	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.440.333.750)	(10.094.592.574)	(6.942.876.938)	Allowance for expected credit loss
Neto	42.042.043.009	31.876.518.001	32.996.198.131	Net

Jangka waktu kredit rata-rata atas pendapatan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average credit period on service revenue is 30 days. No interest is charged on past due trade receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha sebesar Rp 23.968.050.099 menjadi jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, sebesar Rp 3.786.728.773 dan Rp 2.616.930.479 merupakan piutang dari PT AHK Testing Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara IV, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Perusahaan. Karena pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Perusahaan yang berbeda.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due			Lebih dari/Over 90 hari/days	Total/Total
		1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	8,21%	18,85%	39,61%	57,79%	99,06%	44,70%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	32.986.658.633	10.717.506.808	3.228.867.423	2.441.577.339	9.107.766.556	58.482.376.759
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(2.708.291.946)	(2.020.340.230)	(1.278.796.089)	(1.410.991.971)	(9.021.913.514)	(16.440.333.750)
Neto/Net						42.042.043.009
	2021					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due			Lebih dari/Over 90 hari/days	Total/Total
		1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	3,30%	9,01%	20,08%	27,61%	92,15%	30,43%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	24.048.344.797	5.740.351.581	2.407.567.126	1.095.749.496	8.679.097.575	41.971.110.575
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(793.669.496)	(517.362.696)	(483.350.462)	(302.553.448)	(7.997.656.472)	(10.094.592.574)
Neto/Net						31.876.518.001
	2020					
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due			Lebih dari/Over 90 hari/days	Total/Total
		1 - 30 hari/days	31 - 60 hari/days	61 - 90 hari/days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	3,20%	9,93%	17,97%	22,30%	61,91%	23,06%
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	19.034.821.156	8.563.327.151	3.138.299.570	1.964.387.061	7.238.240.131	39.939.075.069
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(609.612.256)	(849.994.119)	(564.041.105)	(438.040.589)	(4.481.188.869)	(6.942.876.938)
Neto/Net						32.996.198.131

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables amounting to Rp 23,968,050,099 as collateral bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year, Rp 3,786,728,773 and Rp 2,616,930,479 are due from PT AHK Testing Indonesia and PT Perkebunan Nusantara IV, the Group's largest customer. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance or trade accounts receivable.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Company's provision matrix. As the Company's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Company's different customer base.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	10.094.592.574	6.942.876.938	2.805.765.145	Beginning balance
Penerapan PSAK 71	-	-	5.715.842.109	Application of PSAK 71
Provisi penurunan nilai piutang	6.535.767.662	3.253.995.378	(1.507.851.490)	Provision for receivables impairment
Piutang yang dihapus atas entitas anak yang dijual	(190.026.486)	(102.279.742)	(70.878.826)	Receivables written off of subsidiaries disposed of
Saldo akhir	16.440.333.750	10.094.592.574	6.942.876.938	Ending balance

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	10.094.592.574	6.942.876.938	2.805.765.145	Beginning balance
Penerapan PSAK 71	-	-	5.715.842.109	Application of PSAK 71
Provisi penurunan nilai piutang	6.535.767.662	3.253.995.378	(1.507.851.490)	Provision for receivables impairment
Piutang yang dihapus atas entitas anak yang dijual	(190.026.486)	(102.279.742)	(70.878.826)	Receivables written off of subsidiaries disposed of
Saldo akhir	16.440.333.750	10.094.592.574	6.942.876.938	Ending balance

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

The Group's management believes that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	2020	
Bagian lancar				Current portion
Pihak berelasi (Catatan 33)				Related parties (Note 33)
PT Indah Unggul Bersama	-	2.766.796.076	-	PT Indah Unggul Bersama
PT Sentra Mutu Handal	-	847.420.000	1.680.420.000	PT Sentra Mutu Handal
PT LSP Mutu Pesona Pariwisata Indonesia	-	796.171.467	971.657.070	PT LSP Mutu Pesona Pariwisata Indonesia
PT Bumi Hijau Cemerlang	-	687.155.182	438.482.150	PT Bumi Hijau Cemerlang
Yayasan Mutu Harmoni	-	3.750.000	903.750.000	Yayasan Mutu Harmoni
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	77.723.011	953.836.443	1.509.109.713	Others (each below Rp 500 million)
Subtotal	77.723.011	6.055.129.168	5.503.418.933	Subtotal

7. OTHER RECEIVABLES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)	2022	2021	2020	
Bagian lancar (lanjutan)				<i>Current portion (continued)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Karyawan	45.349.158	566.825.081	1.277.313.443	<i>Employees</i>
PT Tijaroh Amanah				<i>PT Tijaroh Amanah</i>
Bersama	-	4.991.367.027	-	<i>Bersama</i>
Lain-lain	-	448.600.000	432.298.000	<i>Others</i>
Subtotal	<u>45.349.158</u>	<u>6.006.792.108</u>	<u>1.709.611.443</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>123.072.169</u>	<u>12.061.921.276</u>	<u>7.213.030.376</u>	<i>Total</i>
Bagian tidak lancar				<i>Non-current portion</i>
Pihak berelasi (Catatan 33)				<i>Related party (Note 33)</i>
Ir. Arifin Lambaga	-	1.064.630.826	1.064.630.826	<i>Ir. Arifin Lambaga</i>
Total	<u>123.072.169</u>	<u>13.126.552.102</u>	<u>8.277.661.202</u>	<i>Total</i>

Piutang lain-lain kepada Ir. Arifin Lambaga merupakan pinjaman dengan tingkat bunga 3,50% per tahun dan jangka waktu 10 tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2022.

Other receivables to Ir. Arifin Lambaga arise from loan with interest of 3.50% per annum with term of 10 years. This loan has been fully paid on December 27, 2022.

Semua piutang lain-lain dari pihak berelasi timbul dari uang muka kepada pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dibayarkan sesuai dengan permintaan. Pada bulan Desember 2022, piutang lain-lain kepada beberapa pihak berelasi telah dilunasi.

All other receivables from related parties represents advances made on behalf related parties which are non-interest bearing, unsecured and payable on demand. On December, 2022, other receivables from several related parties has been fully paid.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain pihak berelasi.

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that all other receivables can be collected and therefore no provision for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN	2022	2021	2020	
Cangkang sawit	-	-	1.120.034.615	<i>Palm shells</i>
Bahan kimia	-	-	694.221.513	<i>Chemicals</i>
Lain-lain	-	21.873.457	21.125.344	<i>Others</i>
Total	<u>-</u>	<u>21.873.457</u>	<u>1.835.381.472</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

At the reporting date, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognised as an expense in the year.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2022	2021	2020	
Uang muka				<i>Advances</i>
Operasional	4.240.728.323	3.010.006.917	301.558.518	<i>Operational</i>
Perjalanan dinas	3.622.466.158	1.820.826.624	5.182.652.346	<i>Business travel</i>
Pembelian	-	1.550.530.014	6.833.872.000	<i>Purchases</i>
Subtotal	<u>7.863.194.481</u>	<u>6.381.363.555</u>	<u>12.318.082.864</u>	<i>Subtotal</i>
Biaya dibayar dimuka	<u>1.487.491.077</u>	<u>1.226.570.118</u>	<u>499.523.785</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Total	<u>9.350.685.558</u>	<u>7.607.933.673</u>	<u>12.817.606.649</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan aset tetap dari aset tetap entitas anak yang diakuisisi sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Biaya perolehan	154.826.145
Akumulasi penyusutan	<u>(64.825.028)</u>
Nilai tercatat neto	<u>90.001.117</u>

Pengurangan aset tetap dari pelepasan entitas anak sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya perolehan	6.985.683.306	2.700.020.724	50.175.000
Akumulasi penyusutan	<u>(3.014.823.894)</u>	<u>(2.665.870.086)</u>	<u>(24.723.525)</u>
Nilai tercatat neto	<u>3.970.859.412</u>	<u>34.150.638</u>	<u>25.451.475</u>

Beban penyusutan untuk tahun 2022, 2021 dan 2020 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	5.874.745.237	4.903.619.549	4.807.537.183
Beban usaha	<u>2.870.437.362</u>	<u>1.972.205.369</u>	<u>1.548.006.773</u>
Total	<u>8.745.182.599</u>	<u>6.875.824.918</u>	<u>6.355.543.956</u>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2041. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 38.430.944.340, Rp 36.340.784.059, dan Rp 35.413.578.415.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp41.092.199.463, Rp40.636.704.493 dan Rp37.861.801.610.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Additions to property, plant and equipment relating to acquisition of a subsidiary are as follows

	<u>2022</u>
Acquisition cost	154.826.145
Accumulated depreciation	<u>(64.825.028)</u>
Net carrying value	<u>90.001.117</u>

Deductions from property, plant and equipment relating to disposal of a subsidiaries are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Acquisition cost	6.985.683.306	2.700.020.724	50.175.000
Accumulated depreciation	<u>(3.014.823.894)</u>	<u>(2.665.870.086)</u>	<u>(24.723.525)</u>
Net carrying value	<u>3.970.859.412</u>	<u>34.150.638</u>	<u>25.451.475</u>

Depreciation expense for 2022, 2021 and 2020 was charged and allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Cost of revenues (Note 28)	5.874.745.237	4.903.619.549	4.807.537.183
Operating expenses	<u>2.870.437.362</u>	<u>1.972.205.369</u>	<u>1.548.006.773</u>
Total	<u>8.745.182.599</u>	<u>6.875.824.918</u>	<u>6.355.543.956</u>

Land rights are held under renewable Building Right Title (HGB) which will expire in 2041. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew these HGBs.

All of the property, and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, as at December 31, 2022, 2021 and 2020, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 38,430,944,340, Rp 36,340,784,059, and Rp 35,413,578,415, respectively.

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the carrying amount of recorded gross property, plant, and equipment that have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp41,092,199,463, Rp40,636,704,493 and Rp37,861,801,610, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. INVESTASI SAHAM

13. INVESTMENTS IN SHARES

	2021				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) on investment	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at the end of year	
PT Lapan Sembilan Kreasi	40%	-	50.000.000	50.000.000	PT Lapan Sembilan Kreasi
PT Mutu Bina Inspeksi	5%	7.250.000	(1.000.000)	6.250.000	PT Mutu Bina Inspeksi
Total		7.250.000	49.000.000	56.250.000	Total

	2020				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat penyertaan awal tahun/ Carrying value at the beginning of year	Penambahan (pengurangan) penyertaan/ Additions (deduction) on investment	Nilai tercatat penyertaan akhir tahun/ Carrying value at the end of year	
PT Mutu Bina Inspeksi	5%	7.250.000	-	7.250.000	PT Mutu Bina Inspeksi
Total		7.250.000	-	7.250.000	Total

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	2020	
Uang muka pembelian aset tetap	2.820.005.450	2.236.545.787	3.781.626.724	Advance purchases of property, plant and equipment
Jaminan	463.762.399	243.369.415	236.369.415	Deposits
Total	3.283.767.849	2.479.915.202	4.017.996.139	Total

15. SEWA

15. LEASES

Grup sebagai Penyewa

The Group as Lessee

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2-3 tahun.

The Group has lease contracts building, laboratory equipment, and vehicles used in its operations. Leases of building, laboratory equipment, and vehicles have lease terms 2-3 years.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah'.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Bangunan	-	555.337.424	-	555.337.424	Buildings
Peralatan laboratorium	7.331.100.337	3.720.545.454	(2.070.410.337)	8.981.235.454	Laboratory equipment
Kendaraan	3.092.863.324	138.380.174.00	-	3.231.243.498	Vehicles
Total	10.423.963.661	4.414.263.052	(2.070.410.337)	12.767.816.376	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	182.500.000	-	182.500.000	Buildings
Peralatan laboratorium	2.247.330.504	1.010.626.993	(2.070.410.337)	1.187.547.160	Laboratory equipment
Kendaraan	1.349.613.086	709.401.586	-	2.059.014.672	Vehicles
Total	3.596.943.590	1.902.528.579	(2.070.410.337)	3.429.061.832	Total
Nilai tercatat neto	6.827.020.071			9.338.754.544	Net carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan (lanjutan):

15. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period (continued):

		2021					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Peralatan laboratorium	2.070.410.337	5.260.690.000	-	7.331.100.337	Laboratory equipment		
Kendaraan	3.092.863.324	-	-	3.092.863.324	Vehicles		
Total	5.163.273.661	5.260.690.000	-	10.423.963.661	Total		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation		
Peralatan laboratorium	955.574.002	1.291.756.502	-	2.247.330.504	Laboratory equipment		
Kendaraan	674.806.543	674.806.543	-	1.349.613.086	Vehicles		
Total	1.630.380.545	1.966.563.045	-	3.596.943.590	Total		
Nilai tercatat neto	3.532.893.116			6.827.020.071	Net carrying value		
		2020					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost	
Peralatan laboratorium	-	2.070.410.337	-	2.070.410.337	Laboratory equipment		
Kendaraan	-	3.092.863.324	-	3.092.863.324	Vehicles		
Total	-	5.163.273.661	-	5.163.273.661	Total		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation		
Peralatan laboratorium	-	955.574.002	-	955.574.002	Laboratory equipment		
Kendaraan	-	674.806.543	-	674.806.543	Vehicles		
Total	-	1.630.380.545	-	1.630.380.545	Total		
Nilai tercatat neto	-			3.532.893.116	Net carrying value		

Rincian berdasarkan nilai tercatat neto untuk setiap kelompok aset hak guna adalah sebagai berikut:

The net carrying value of each class of right-of-use assets are a follows:

	2022	2021	2020	
Bangunan	372.837.424	-	-	Buildings
Peralatan laboratorium	7.793.688.294	5.083.769.833	1.114.836.335	Laboratory equipment
Kendaraan	1.172.228.826	1.743.250.238	2.418.056.781	Vehicles
Total	9.338.754.544	6.827.020.071	3.532.893.116	Total

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan laboratorium tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain laboratory equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

15. LEASES (continued)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

The Group as Lessee (continued)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2022	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna	1.902.528.579	1.966.563.045	1.630.380.545	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	555.070.220	438.438.513	354.503.644	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laba rugi	2.457.598.799	2.405.001.558	1.984.884.189	Total amount recognized in profit or loss

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	5.116.377.818	3.905.203.405	631.498.038	Beginning balance
Penambahan	4.414.263.052	5.260.690.000	5.163.273.661	Additions
Hasil pelepasan investasi anak	(663.387.460)	-	-	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Penghentian	(421.116.577)	-	-	Termination
Penambahan bunga	555.070.220	438.438.513	354.503.644	Accretion of interest
Pembayaran				Payments
Pokok	(3.078.527.957)	(4.049.515.587)	(1.889.568.294)	Principal
Bunga	(555.070.220)	(438.438.513)	(354.503.644)	Interest
Saldo akhir	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Ending balance
Lancar	2.623.956.087	2.348.288.936	1.470.507.780	Current

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2022	2021	2020	
Liabilitas sewa - bruto pembayaran sewa minimum				Gross lease liabilities - minimum lease payments
Tidak lebih dari 1 tahun	3.118.338.000	2.815.852.577	1.719.586.100	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.966.479.135	3.030.832.000	2.641.796.577	Later than 1 year and not later than 5 years
Total	6.084.817.135	5.846.684.577	4.361.382.677	Total
Beban keuangan dimasa depan atas sewa	(717.208.259)	(730.306.759)	(456.179.272)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:				Present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.623.956.087	2.348.288.936	1.470.507.780	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	2.743.652.789	2.768.088.882	2.434.695.625	Later than 1 year and not later than 5 years
Total	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa Grup ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement	Nilai objek pembiayaan/ Financing object value
Koperasi Insan Cita	Mobil/ Car	1 Agustus 2019 - 31 Juli 2024 August 1, 2019 - July 31, 2024	4.020.000.000
	Alat sampling/ Sampling equipment	16 April 2019 - 16 April 2022 April 16, 2019 - April 16, 2022	2.586.240.000
PT ORIX Indonesia Finance	Alat laboratorium/ Laboratorium equipment	12 Juli 2021 - 12 Juni 2024 July 12, 2021 - June 12, 2024	3.215.850.000
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin/ Machinery	12 April 2022 - 12 Maret 2025 April 12, 2022 - March 12, 2025	2.684.181.818
Lain-lain/ Others	Ruko/ Office building	1 Agustus 2021 - 1 Juli 2024 August 1, 2021 - July 1, 2024	299.337.423
	Bangunan rumah/ House building	1 Maret 2022 - 1 Maret 2027 March 1, 2022 - March 1, 2027	

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
PT ORIX Indonesia Finance	2.084.792.335	2.681.682.193	-	PT ORIX Indonesia Finance
PT Bumiputera-BOT Finance	1.573.775.978	-	-	PT Bumiputera-BOT Finance
Kopkar Insan Cita	1.518.143.429	2.434.695.625	3.905.203.405	Kopkar Insan Cita
Lain-lain	190.897.134	-	-	Others
Total	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Total

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa (termasuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah) sebesar Rp 4.224.796.779 Rp 2.638.686.320 dan Rp 2.020.583.644 masing-masing untuk tahun 2022, 2021, dan 2020.

15. LEASES (continued)

The Group as Lessee (continued)

The Group's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased items	Periode perjanjian/ Period of agreement	Nilai objek pembiayaan/ Financing object value
Koperasi Insan Cita	Mobil/ Car	1 Agustus 2019 - 31 Juli 2024 August 1, 2019 - July 31, 2024	4.020.000.000
	Alat sampling/ Sampling equipment	16 April 2019 - 16 April 2022 April 16, 2019 - April 16, 2022	2.586.240.000
PT ORIX Indonesia Finance	Alat laboratorium/ Laboratorium equipment	12 Juli 2021 - 12 Juni 2024 July 12, 2021 - June 12, 2024	3.215.850.000
PT Bumiputera-BOT Finance	Mesin/ Machinery	12 April 2022 - 12 Maret 2025 April 12, 2022 - March 12, 2025	2.684.181.818
Lain-lain/ Others	Ruko/ Office building	1 Agustus 2021 - 1 Juli 2024 August 1, 2021 - July 1, 2024	299.337.423
	Bangunan rumah/ House building	1 Maret 2022 - 1 Maret 2027 March 1, 2022 - March 1, 2027	

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2022	2021	2020	
PT ORIX Indonesia Finance	2.084.792.335	2.681.682.193	-	PT ORIX Indonesia Finance
PT Bumiputera-BOT Finance	1.573.775.978	-	-	PT Bumiputera-BOT Finance
Kopkar Insan Cita	1.518.143.429	2.434.695.625	3.905.203.405	Kopkar Insan Cita
Lain-lain	190.897.134	-	-	Others
Total	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Total

The total cash outflow for leases (including short-term leases and leases of low value assets) amounted to Rp 4,224,796,779 Rp 2,638,686,320 and Rp 2,020,583,644 in 2022, 2021, and 2020, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA	16. TRADE PAYABLES			
	2022	2021	2020	
a. Berdasarkan pemasok				a. By suppliers
Pihak berelasi				Related parties
(Catatan 33)				(Note 33)
Kopkar Insan Cita	2.199.694.860	372.924.500	181.411.000	Kopkar Insan Cita
PT Indah Unggul				PT Indah Unggul
Bersama	108.189.000	-	-	Bersama
Subtotal	2.307.883.860	372.924.500	181.411.000	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
PT Equality Indonesia	-	1.747.696.313	3.089.625.000	PT Equality Indonesia
Knight Energy Services	-	-	3.736.908.175	Knight Energy Services
Lain-lain (masing-masing				Others (each below
dibawah Rp 500 juta)	3.086.795.687	2.797.527.019	2.879.126.319	Rp 500 million)
Subtotal	3.086.795.687	4.545.223.332	9.705.659.494	Subtotal
Total	5.394.679.547	4.918.147.832	9.887.070.494	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By currency
Rupiah	5.382.377.660	4.475.035.691	9.163.453.679	Rupiah
Poundsterling	12.301.887	235.735.818	71.797.891	Poundsterling
Yuan China	-	207.376.323	651.818.924	China Yuan
Total	5.394.679.547	4.918.147.832	9.887.070.494	Total

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2022	2021	2020	
Lancar	572.636.848	2.829.853.613	890.732.991	Current
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	1.789.297.851	665.067.942	3.495.349.304	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.823.562.134	355.283.274	1.970.256.292	31 - 60 days
61 - 120 hari	469.011.392	831.093.876	2.839.235.735	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	740.171.322	236.849.127	691.496.172	More than 120 days
Total	5.394.679.547	4.918.147.832	9.887.070.494	Total

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

Purchases of chemicals and office operations both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payable are non-interest bearing and unsecured.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	2022	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 33)				<i>Related parties (Note 33)</i>
PT Metra Bina Harkat	800.000.000	703.848.000	2.000.000.000	<i>PT Metra Bina Harkat</i>
PT Sentra Mutu Handal	21.580.000	519.000.000	1.569.000.000	<i>PT Sentra Mutu Handal</i>
Jadil Lambaga	-	2.600.000.000	3.650.000.000	<i>Jadil Lambaga</i>
Ir. Arifin Lambaga	-	2.135.005.000	-	<i>Ir. Arifin Lambaga</i>
Koperasi Bersama Sejahtera Mandiri	-	1.301.000.000	2.100.000.000	<i>Koperasi Bersama Sejahtera Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	11.000.000	868.922.726	1.029.744.446	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Subtotal	832.580.000	8.127.775.726	10.348.744.446	Subtotal
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Karyawan	198.114.613	12.805.730	135.009.018	<i>Initial public offering</i>
Ridwansyah	-	1.500.000.000	1.300.000.000	<i>Employees</i>
Lisda Arifin	-	894.235.719	800.000.000	<i>Ridwansyah</i>
Utang dividen	-	84.168.727	-	<i>Lisda Arifin</i>
Anggitri	-	-	500.000.000	<i>Dividend payables</i>
Lain-lain	-	268.744.180	273.898.760	<i>Anggitri</i>
Subtotal	198.114.613	2.759.954.356	3.008.907.778	<i>Others</i>
Total	1.030.694.613	10.887.730.082	13.357.652.224	Subtotal
				Total

Utang lain-lain pihak berelasi terutama timbul dari pinjaman Grup. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Other payable to related parties represent mainly loan. There payable are not subjected to interest and have no definite repayment date.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2022	2021	2020	
Gaji dan bonus	4.535.145.581	7.009.391.787	2.909.077.277	<i>Salaries and bonus</i>
Sehubungan dengan penerbitan saham	2.251.500.000	-	-	<i>Issuance of shares</i>
Operasional	-	1.982.900.758	6.642.542.000	<i>Operational</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	53.631.935	601.625.036	826.818.356	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Total	6.840.277.516	9.593.917.581	10.378.437.633	Total

Biaya masih harus dibayar lain-lain terdiri atas akrual biaya bunga pinjaman, biaya subkontraktor, dan biaya sewa yang belum ditagihkan.

Other accrued expenses consists of accrual interest expense of loan, unbilled subcontracting, and rental expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG DIVIDEN

19. DIVIDEND PAYABLES

	2022	2021	2020	
Saldo awal	2.975.449.522	2.195.613.678	487.611.111	<i>Beginning balance</i>
Pembagian dividen tahun berjalan	-	12.294.055.082	6.901.928.566	<i>Distribution dividend for current year</i>
Pembayaran	(2.975.449.522)	(11.514.219.238)	(5.193.925.999)	<i>Payments</i>
Total	-	2.975.449.522	2.195.613.678	Total

Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 181 tanggal 24 Mei 2021 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, para pemegang saham setuju untuk membagikan deviden atas tahun buku 2020 sebesar Rp11.494.159.781.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 92 tanggal 21 Juli 2020 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, para pemegang saham setuju untuk membagikan deviden atas tahun buku 2019 sebesar Rp6.880.795.000.

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 6 tanggal 4 Mei 2021 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, Para pemegang saham setuju untuk membagikan deviden atas tahun buku 2020 sebesar Rp 3.477.805.654.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham dengan Akta No. 57 tanggal 14 Juli 2020 oleh notaris Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, Para pemegang saham setuju untuk membagikan deviden atas tahun buku 2019 sebesar Rp 2.717.172.716.

The Company

Based on the general meeting of shareholders with deed No.181 dated May 24, 2021 by notary Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, the shareholders agreed to distribute dividends for the 2020 financial year amounting to Rp11,494,159,781.

Based on the general meeting of shareholders with deed No.92 dated July 21, 2020 by notary Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, the shareholders agreed to distribute dividends for the 2019 financial year amounting to Rp6,880,795,000.

PT Jasa Mutu Mineral Indonesia

Based on the general meeting of shareholders with deed No.6 dated May 4, 2021 by notary Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, the shareholders agreed to distribute dividends for the 2020 financial year amounting to Rp 3,477,805,654.

Based on the general meeting of shareholders with deed No.57 dated July 14, 2020 by notary Dyan Supryatiningsih, S.H., MKn, the shareholders agreed to distribute dividends for the 2019 financial year amounting to Rp 2,717,172,716.

20. PINJAMAN BANK

20. BANK LOANS

	2022	2021	2020	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.600.000.000	-	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.236.272.397	4.515.477.641	4.578.694.064	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.128.852.439	-	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Total	42.836.272.397	5.644.330.080	4.578.694.064	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun	8.873.898.076	1.974.165.632	1.749.997.322	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	33.962.374.321	3.670.164.448	2.828.696.742	<i>Long-term portion</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 027/TGM/PK-KI/2022 tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang digunakan untuk pembiayaan kembali kantor dan laboratorium sebesar Rp 40.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,75% per tahun dan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 23.968.050.099, tanah dan bangunan kantor/laboratorium di Kalimantan Timur, dan tanah berikut bangunan kantor/laboratorium di Depok, Jawa Barat.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- Penggabungan usaha
- Melakukan investasi di Perusahaan lain
- Menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
- Memberikan dan menerima pinjaman
- Mengikatkan diri sebagai penjamin
- Menjual dan menjaminkan aset
- Pembubaran/likuidasi
- Menggadaikan saham Perusahaan kepada pihak lain
- Mengubah bidang usaha
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan berelasi
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar
- Menyerahkan hak dan/atau kewajiban penerima kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (Waiver) atas nama Perusahaan No. TGM/01/5978/R tanggal 29 Desember 2022, atas tidak diterapkannya bagi Perusahaan pembatasan-pembatasan tersebut. Beban bunga sebesar Rp1.569.458.333 untuk tahun 2022.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the credit agreement No. 027/TGM/PK-KI/2022 dated July 12, 2022, the Company obtained Investment Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for refinancing of office and laboratory amounting to Rp 40,000,000,000 with interest of 8.75% per annum and a term of 5 years. This facility is secured by trade receivables amounting to Rp 23,968,050,099, land and an office/laboratory building in East Kalimantan, and land including an office/laboratory building in Depok, West Java.

In the borrowing agreement with BNI there are several restrictions that have to be fulfilled by the Company, such as:

- Merger
- Investment in other Company
- Use the Company for the business activities of other parties
- Provide and obtain loans
- Bind as guarantor
- Sell and pledge assets
- Dissolution/liquidation
- Pledge the Company's shares to other parties
- Change the field of business
- Interfinancing with affiliated companies
- Make unreasonable agreements and transactions
- Hand the rights and/or obligations of the credit recipient

As at December 31, 2022, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained an approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of The Company No. TGM/01/5978/R dated December 29, 2022, for the non-application of these restrictions for the Company. The interest expense amounting to Rp1,569,458,333 in 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. DPK/880/R tanggal 6 Mei 2019, untuk pembelian 1 unit tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 242 m² dan luas bangunan 215 m² senilai Rp 1.435.000.000 dan jangka waktu 60 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 429.302.911.
- b. Berdasarkan perjanjian No. DPK/07/1746/R tanggal 25 Agustus 2020, untuk pembelian 1 bidang tanah dengan luas sebesar 442 m² senilai Rp 1.850.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 314.662.737.

JMMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 017/MRB832/884/IV/21 tanggal 19 April 2021, untuk pembelian peralatan-peralatan laboratorium dengan plafond Rp 4.950.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 446.484.541.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 02/394-3/8036/SPPP tanggal 26 April 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp 2.098.939.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 335.830.701.
- c. Berdasarkan perjanjian No. 02/945-3/8036/SPPP tanggal 21 Oktober 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp 2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp 285.750.106.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah)

The Company obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Based on agreement No. DPK/880/R dated May 6, 2019, for purchasing 1 unit of land and building with a land area of 242 m² and a building area of 215 m² amounting to Rp 1,435,000,000 and a loan period of 60 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 429,302,911.
- b. Based on agreement No. DPK/07/1746/R dated August 25, 2020, for purchasing 1 plot of land with an area of 442 m² amounting to Rp 1,850,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 314,662,737.

JMMI, a subsidiary, obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Based on agreement No. 017/MRB832/884/IV/21 dated April 19, 2021, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp 4,950,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 446,484,541.
- b. Based on agreement No. 02/394-3/8036/SPPP dated April 26, 2022, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp 2,098,939,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 335,830,701.
- c. Based on agreement No. 02/945-3/8036/SPPP dated October 21, 2022, for purchasing of laboratory equipments with maximum credit amounting to Rp 2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp 285,750,106.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan bukti sertifikat No. 579 atas nama JMMI yang diterbitkan tanggal 26 Oktober 2011 dengan luas tanah 1.097 m² yang terletak di Sungai Kujang, Samarinda, Kalimantan Timur, dan peralatan laboratorium.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar
- Memindahtangankan barang jaminan
- Mengubah status hukum Perusahaan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang
- Menjual dan menjaminkan aset
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga *Current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 03/049-3/SP3/8036 tanggal 19 Januari 2023, atas tidak diterapkannya bagi JMMI pembatasan-pembatasan tersebut.

Beban bunga masing-masing sebesar Rp 154.778.180, Rp 167.927.435 dan Rp 373.124.956 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 September 2021, MPS, entitas anak mendapat pembiayaan Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk pembiayaan beragunan tunai SME - pembelian alat kalibrasi alat kesehatan sebesar Rp 1.182.540.445 dengan margin sebesar Rp 124.156.486 untuk jangka waktu 60 bulan terhitung sejak realisasi pembiayaan. Pembiayaan ini dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi. Beban bunga sebesar Rp 11.646.841 tahun 2021.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (continued)

These facilities are secured by land and building with evidence of certificate No. 579 in the name of JMMI, issued on October 26, 2011 with a land area of 1,097 m² located on Sungai Kujang, Samarinda, East Kalimantan, and laboratory equipment.

In the borrowing agreement with BSI there are several restrictions that have to be fulfilled by the JMMI, such as:

- Change the Articles of Association
- Transfer collateral
- Change legal status of the Company
- Bind as guarantor
- Sell and pledge assets
- Meet certain financial requirement such as maintaining *Current ratio* of at least 1 time, *Debt to Equity Ratio* (DER) of less than 300% and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of at least 100%

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained an approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 03/049-3/SP3/8036 dated January 19, 2023, for the non-application of these restrictions for JMMI.

The interest expense amounting to Rp 154,778,180, Rp 167,927,435 and Rp 373,124,956 for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On September 28, 2021, MPS, a subsidiary obtained Murabahah financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for SME cash-backed financing - purchase of medical equipment calibration equipment amounting to Rp 1,182,540,445 with a margin of Rp 124,156,486 for a period of 60 months from the realization of the financing. This financing is secured by restricted time deposits. The interest expense amounting to Rp 11,646,841 in 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

MPS diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan, antara lain:

- Menyewakan, menjaminkan seluruh obyek agunan
- Penggabungan usaha
- Menerima pembiayaan baru
- Menjual dan menyewakan aset
- Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pembiayaan kepada pihak ketiga
- Melakukan investasi atau kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha Perusahaan
- Pembubaran/likuidasi
- Melakukan struktur modal, susunan pengurus dan pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan.

21. PINJAMAN PIHAK BERELASI

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, saldo pinjaman pihak berelasi masing-masing sebesar nihil, Rp 17.227.860.905 dan Rp 28.003.091.340.

Pada tanggal 19 Desember 2016 Perusahaan mendapat pinjaman dari Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM) sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk pengembangan usaha, termasuk pengelolaan laboratorium untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun dan jangka waktu 6 tahun.

Pada tanggal 13 Agustus 2018, Perusahaan mendapat tambahan pinjaman dari YDSM sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja dan pembelian aset dengan tingkat bunga 12% per tahun dan jangka waktu 5 tahun

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan kembali mendapat tambahan pinjaman dari YDSM sebesar Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan gedung laboratorium dan kantor, dan tambahan modal kerja dengan tingkat bunga 12% per tahun dan jangka waktu 5 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin laboratorium milik Perusahaan yang terletak di Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No.19, Cimanggis Depok.

Beban bunga masing-masing sebesar Rp 1.019.763.403, Rp 2.790.190.354 dan Rp 3.978.330.159 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

MPS is required to comply with several restrictions, such as:

- Lease, pledge all collateral objects
- Merger
- Obtain new financing
- Sell and pledge assets
- Make payments or repayments of all financing to third parties
- Make investments or business activities that have no relations with the Company's business
- Dissolution/liquidation
- Change the capital structure, composition of the management and shareholders

As at December 31, 2021, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions.

21. RELATED PARTY LOANS

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, the balance of related party loans amounted to nil, Rp 17,227,860,905 and Rp 28,003,091,340, respectively.

On December 19, 2016 the Company obtained loan from Dana Sejahtera Mandiri Foundation (YDSM) amounting to Rp 30,000,000,000 which was used for business development, including laboratory management for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with an interest rate of 12% per annum and a term of 6 years.

On August 13, 2018, the Company obtained an additional loan from YDSM amounting to Rp 10,000,000,000 which was used for working capital and purchase of assets with an interest rate of 12% per annum and a term of 5 years.

On July 8, 2019, the Company obtained an additional loan from the YDSM in the amount of Rp 10,000,000,000 which was used for the construction of a laboratory and office building, and additional working capital with an interest rate of 12% per annum and a term of 5 years.

These loans were secured by land, buildings, complementary facilities and laboratory machinaries owned by the Company which is located on Jl. Raya Bogor Km. 33.5 No.19, Cimanggis Depok.

The interest expense amounting to Rp 1,019,763,403, Rp 2,790,190,354 and Rp 3,978,330,159 for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 - 57 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021 dan Undang-undang No.13/2003 tentang ketenagakerjaan pada tahun 2020. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, sebanyak 340, 363 dan 268 karyawan berhak atas imbalan kerja tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 dihitung oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen berdasarkan laporannya pada tanggal 12 Januari 2023, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung liabilitas dan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	3,4% - 7,60%	3,64% - 7,83%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6% - 8%	6% - 8%	6% - 8%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	10% TMI IV	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga 5% starting with 20 years of age and decreasing linearly up to normal retirement age	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga normal retirement age	5% dimulai dari usia 20 dan menurun secara linear hingga normal retirement age	Resignation rate
Normal tingkat pensiun	57	57	57	Normal retirement age

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 - 57 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021 and Labor Law No. 13/2003 in 2020. The employee benefits liability is unfunded.

As at December 31, 2022, 2021 and 2020 there are 340, 363 and 268 employees who are entitled to these benefits, respectively.

Post-employment benefits liability as at December 31, 2022, 2021 and 2020 were calculated by KKA Azwir Arifin dan Rekan, an independent actuary, in its report dated January 12, 2023, by using the "projected unit credit" method.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The assumption used by independent actuary for the calculation of post-employment benefits liability and expense are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Beban imbalan pasca kerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The net post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.632.068.786	1.576.190.139	1.568.258.824	Current service costs
Biaya jasa lalu	(961.394.284)	(440.768.864)	(5.053.385.554)	Past service costs
Biaya bunga	829.733.158	930.889.779	1.183.550.766	Interest costs
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.500.407.660	2.066.311.054	(2.301.575.964)	Components of defined benefit recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(1.047.068.421)	137.010.270	(365.764.795)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(378.218.335)	(421.339.646)	1.386.069.063	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan demografi	-	-	(9.235.957)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.425.286.756)	(284.329.376)	1.011.068.311	Remeasurement of defined benefit plans

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	17.805.612.549	17.497.937.954	20.007.368.941	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.632.068.786	1.576.190.139	1.568.258.824	Current service costs
Biaya jasa lalu	(961.394.284)	(440.768.864)	(5.053.385.554)	Past service cost
Biaya bunga	829.733.158	930.889.779	1.183.550.766	Interest costs
Pembayaran manfaat	(1.428.579.700)	(1.474.307.083)	(1.218.923.334)	Benefit paid
Pengukuran kembali:				Remeasurements
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.047.068.421)	137.010.270	(365.764.795)	actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(378.218.335)	(421.339.646)	1.386.069.063	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	(9.235.957)	Actuarial gains arising from changes in demographic assumptions
Saldo akhir	16.452.153.753	17.805.612.549	17.497.937.954	Ending balance
Porsi jangka pendek	1.867.688.831	2.979.661.037	2.604.381.214	Current portion
Porsi jangka panjang	14.584.464.922	14.825.951.512	14.893.556.740	Non-current portion

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, beban imbalan kerja dibebankan pada beban usaha (Catatan 29).

For the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020, employee benefits expense included in operating expense (Note 29).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

Analisa Sensitivitas

Analisa sensitivitas kuantitatif dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuarial yang signifikan adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis of Employee Benefits liability to changes in the significant assumptions is as follows:

Sensitivity Analysis

The quantitative sensitivity analysis of employee benefits liability to changes in the significant assumptions is as follows:

	Efek atas liabilitas imbalan pasti/ Effect on define benefit liability			
	2022	2021	2020	
Tingkat diskonto				Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(1.200.123.477)	(1.077.247.401)	(1.097.206.046)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.035.815.511	1.192.096.944	1.242.522.536	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji				Salary increase
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.030.069.204	1.182.690.873	1.229.415.716	Discount rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1.214.501.677)	(1.088.101.210)	552.796.259	Discount rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit liability as at December 31, 2022, 2021 and 2020 is as follows:

	2022	2021	2020	
Kurang 1 tahun	1.732.064.738	2.982.620.524	2.492.032.060	Within 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	2.402.990.137	1.797.636.870	699.584.100	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	5.521.839.651	7.149.513.327	7.164.926.930	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	163.589.719.259	174.397.096.874	176.636.642.329	Beyond 5 years
Total	173.246.613.785	186.326.867.595	186.993.185.419	Total

Durasi rata-rata atas provisi imbalan kerja adalah 20,39 tahun, 20,96 tahun dan 21,00 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

The average duration of benefit obligation is 20.39 years, 20.96 years and 21.00 years as at December 31, 2022, 2021 and 2020, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	2022			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	45%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	40%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	15%	8.250.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Total	2.200.000.000	100%	55.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 atau 2.500 saham menjadi Rp 220.000.000.000 atau 8.800.000.000 saham
- mengubah nilai nominal saham dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 25 per saham
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 atau 1.500 saham menjadi Rp 55.000.000.000 atau 2.200.000.000 saham, penambahan modal ditempatkan dan disetor dengan cara kapitalisasi saldo laba Perusahaan (dividen saham) sebesar Rp 40.000.000.000
- Cadangan umum sebesar Rp 7.135.334.563

Perubahan tersebut, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 20 Desember 2022.

Based on the Company's Deed of Circular Decision of all Shareholders as Substitutes of Extraordinary Meeting of Shareholders dated December 14, 2022, stockholders agreed the allocation of retained earnings as at December 31, 2022 to be used as:

- increased authorized from Rp 25,000,000,000 or 2,500 shares to Rp 220,000,000,000 or 8,800,000,000 shares
- change of par value of share from Rp 10,000,000 to Rp 25 per share
- increase the issued and paid-up capital from Rp 15,000,000,000 or 1,500 shares Rp 55,000,000,000 or 2,200,000,000 shares, capitalization or issuance of bonus shares (stock dividend) amounting to Rp 40,000,000,000.
- General reserves amounting to Rp 7,135,334,563

The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0092143.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 20, 2022.

Pemegang saham	2021 dan/and 2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Sentra Mutu Handal	675	45%	6.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	600	40%	6.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
Koperasi Karyawan PT Mutuagung Lestari "Insan Cita"	225	15%	2.250.000.000	Koperasi Karyawan PT Mutuagung Lestari "Insan Cita"
Total	1.500	100%	15.000.000.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan para pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tertanggal 26 Januari 2012 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48229.AH.01.02.TAHUN 2013 tanggal 13 September 2013.

23. SHARE CAPITAL (continued)

The shareholders details of the Company as at December 31, 2021 and 2020 is in accordance with the Company's Deed of Decision of Meeting dated January 26, 2012 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48229.AH.01.02.TAHUN 2013 dated September 13, 2013.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	2022	2021	2020	
Pengampunan pajak	360.000.000	360.000.000	385.000.000	Tax amnesty
Dampak transaksi rekruturisasi entitas sepengendali	(324.265.833)	4.038.400.016	2.221.322.633	Effect of restructuring transaction under control entities
Total	35.734.167	4.398.400.016	2.606.322.633	Total

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan transaksi entitas sepengendali baik dari kombinasi bisnis pada catatan 4 maupun transaksi penjualan entitas anak pada catatan 31.

Restructuring under common control entities are transaction of under common control resulted from business combination as disclosed in note 4 and transaction of disposal of subsidiary as disclosed in note 31.

Perusahaan dan JMMI telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk melakukan pengampunan pajak berupa uang tunai dan aset tetap sebagaimana telah diatur dalam UU No. 11 tahun 2016.

The Group submitted Assets Declaration Letter to the tax office in form of cash and property, plant and equipment to comply with Tax Amnesty Law No.11 year 2016.

25. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp 7.135.334.563 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 8 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta tanggal 14 Desember 2022.

25. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp 7,135,334,563 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 8 dated December 14, 2022 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 199 tanggal 21 Desember 2022 oleh Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim tahun 2022 sebesar Rp 20.500.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 8 tanggal 14 Desember 2022 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai dividen tunai sebesar Rp 6.849.156.733.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 181 tanggal 24 Mei 2021 oleh Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 8.620.619.836.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan dengan akta No. 92 tanggal 21 Juli 2020 oleh Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai sebesar Rp 5.160.596.000.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Saldo awal	(605.122.372)	(228.707.635)	(444.125.004)	Beginning balance
Bagian laba tahun berjalan	205.775.000	(282.184.585)	2.308.541	Share in profit for the year
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang dilepas	597.632.497	(67.180.552)	234.242.394	Non-controlling interests in the disposed subsidiaries
Dividen	(47.334.262)	(27.049.600)	(21.133.566)	Dividends
Total	150.950.863	(605.122.372)	(228.707.635)	Total

25. RETAINED EARNINGS (continued)

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 199 dated December 21, 2022 by Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta the shareholders agreed the distribution of interim dividends of 2022 amounting to Rp 20,500,000,000.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 8 dated December 14, 2022 by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2021 for cash dividends amounting to Rp 6,849,156,733.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized with deed No. 181 dated May 24, 2021 by Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2020 for cash dividends amounting to Rp 8,620,619,836.

Based on the general meeting of shareholders with deed No. 92 dated July 21, 2020 by Dyan Supryatiningsih, S.H., M.Kn., notary in Jakarta the shareholders agreed appropriate retained earnings as of December 31, 2019 for cash dividends amounting to Rp 5,160,596,000.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN		27. REVENUES			
	2022	2021	2020		
<u>Pendapatan jasa</u>					<u>Services revenue</u>
Pengujian laboratorium	100.548.633.214	79.102.114.963	160.092.801.027		Laboratory testing
Sertifikasi produk	99.347.998.451	92.009.867.065	5.718.659.839		Product certification
Surveyor dan inspeksi teknis	61.232.482.742	52.747.111.596	55.055.975.432		Surveyor and technical inspection
Subtotal	261.129.114.407	223.859.093.624	220.867.436.298		Subtotal
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
Minyak sawit mentah asam tinggi	17.532.812.000	-	-		High acid palm oil
Minyak kotor	2.660.576.578	847.000.020	-		Palm acid oil
Cangkang sawit	494.456.950	1.708.008.619	4.314.835.194		Palm shell
Subtotal	20.687.845.528	2.555.008.639	4.314.835.194		Subtotal
Total	281.816.959.935	226.414.102.263	225.182.271.492		Total
Waktu pengakuan pendapatan					Timing of revenue recognition
Pada waktu tertentu	281.816.959.935	226.414.102.263	225.182.271.492		At a point in time

Tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no revenue to customers that exceeded 10% of net revenue.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN		28. COST OF REVENUES			
	2022	2021	2020		
Beban langsung					Direct cost
Gaji dan tunjangan	34.460.379.403	28.839.467.346	28.267.538.860		Salaries and allowance
Perjalanan dinas	27.839.598.504	23.284.281.175	25.365.474.625		Business travel
Transportasi	16.067.663.876	12.329.295.787	11.551.362.398		Transportation
Pengujian sub kontraktor	10.933.056.969	19.872.769.205	29.482.814.616		Sub contractor testing
Bahan kimia	8.233.547.276	7.240.727.838	6.278.751.493		Chemical
Sewa	6.295.365.818	2.477.897.666	1.285.873.978		Rent
					Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	5.874.745.237	4.903.619.549	4.807.537.183		Office supplies
Keperluan kantor	3.939.039.685	3.246.713.475	7.092.056.522		Delivery
Pengiriman	2.172.474.558	1.651.895.608	1.418.387.328		Utility
Utilitas	2.017.833.519	1.578.350.740	1.414.708.436		Depreciation of right of use assets
Penyusutan aset hak guna	1.685.433.536	1.630.380.545	1.630.380.545		Medical
Pengobatan	1.094.706.310	1.364.962.169	689.138.604		Others (each below Rp 1 billion)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	6.058.837.557	7.861.526.102	6.396.634.802		Subtotal
Subtotal	126.672.682.248	116.281.887.205	125.680.659.390		Subtotal
Beban pokok penjualan					Cost of goods sold
Persediaan barang jadi					Merchandise inventories
Saldo awal	-	1.120.034.615	26.816.792		Beginning balance
Pembelian	17.150.493.948	1.243.481.236	5.710.794.035		Purchases
Saldo akhir	-	-	(1.120.034.615)		Ending balance
Subtotal	17.150.493.948	2.363.515.851	4.617.576.212		Subtotal
Total	143.823.176.196	118.645.403.056	130.298.235.602		Total

Beban pokok pendapatan lain-lain terbesar terdiri atas biaya pemeliharaan inventaris, biaya operasional, biaya penyusutan alat laboratorium dan biaya pendidikan dan pelatihan.

The largest other cost of revenues consists of equipment maintenance expense, operational expense, laboratory equipment depreciation expense and education and training expense.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2022	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	19.525.410.064	22.084.117.633	19.818.914.202	Salaries and allowance
Transportasi	8.036.550.669	8.485.007.968	6.637.232.100	Transportation
Pemasaran	7.353.686.245	4.796.441.965	5.800.228.940	Marketing
Keperluan kantor	5.377.886.237	7.430.254.871	4.579.818.337	Office supplies
Jasa alih daya	4.995.732.982	3.442.566.560	2.248.750.354	Outsourcing
Perjalanan dinas	4.693.744.484	4.358.899.615	1.717.854.169	Business travel
Insentif	3.562.460.001	3.349.222.073	2.797.300.530	Incentive
Penyusutan aset tetap	2.870.437.362	1.972.205.369	1.548.006.773	Depreciation of property, plant and equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	2.512.146.098	1.709.029.361	2.658.117.930	Repair and maintenance
Sewa	2.290.706.045	983.610.717	660.717.902	Rent
Jamuan	2.282.989.004	2.159.358.809	1.983.240.152	Entertainment
Imbalan kerja (Catatan 22)	1.500.407.660	2.066.311.054	(2.301.575.964)	Employee benefit (Note 22)
Jasa profesional	1.471.460.809	492.000.000	490.590.244	Professional fee
Penyusutan aset hak guna	217.095.043	-	-	Depreciation of right of use assets
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	16.783.100.978	9.926.047.228	12.246.914.647	Others (each below Rp 1 billion)
Total	83.473.813.681	73.255.073.223	60.886.110.316	Total

Beban usaha lain-lain terbesar terdiri atas biaya iklan dan promosi, biaya telekomunikasi, biaya pendidikan dan pelatihan dan biaya pengobatan.

The largest operating expenses consists of advertising and promotion expense, telecommunication expense, education and training expense and medical expense.

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022	2021	2020	
Laba tahun berjalan	36.578.091.583	19.603.823.821	23.672.424.231	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham beredar	1.500	1.500	1.500	Weighted-average outstanding shares
Dampak pemecahan saham	400.000	400.000	400.000	Effect of stock split and being stock
Rata-rata tertimbang jumlah saham setelah pemecahan saham	600.000.000	600.000.000	600.000.000	Weighted average number of share after stock split
Dampak saham bonus	1.600.000.000	1.600.000.000	1.600.000.000	Effect of bonus shares
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar setelah pemecahan saham dan saham bonus (dasar)	2.200.000.000	2.200.000.000	2.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares after stock split and bonus shares (basic)
Laba per saham dasar dan dilusian	16,63	8,91	10,76	Basic and diluted earnings per share

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENJUALAN ENTITAS ANAK

2022

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di Xuzhou, MPS dan MHI (Catatan 1c).

Pada tanggal penjualan, analisis aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2022		
	Xuzhou	MPS	MHI
Aset lancar			
Kas setara kas	3.037.256.555	969.311.272	199.234.848
Piutang usaha - neto	5.092.009.348	1.551.154.879	22.740.247
Piutang lain-lain	447.607.000	305.107.028	10.101.923.775
Persediaan	21.873.480	-	12.108.813.300
Pajak dibayar dimuka	-	21.737.137	2.250.126.049
Biaya dibayar dimuka	-	24.125.000	-
Aset tidak lancar			
Aset tetap - neto	1.656.561.219	2.213.794.022	100.504.171
Aset tidak berwujud	-	-	93.750.000
Aset pajak tangguhan	-	-	871.228.809
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	(2.051.859.964)	-	(1.826.680.773)
Pinjaman bank	-	(927.346.512)	-
Utang pajak	(531.239.772)	(380.797.246)	(1.682.365.848)
Biaya masih harus dibayar	(50.131.984)	-	(96.750.000)
Pendapatan diterima dimuka	(2.909.445)	(28.948.341)	-
Liabilitas sewa	-	(663.387.460)	-
Utang lain - lain	(217.563.187)	(1.719.885.921)	(11.697.584.159)
Liabilitas jangka panjang			
Utang lain-lain	-	-	(8.973.589.992)
Aset neto yang dijual	7.401.603.250	1.364.863.858	1.471.350.427

Keuntungan (kerugian) atas pelepasan diakui sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian yang dicatat sebagai tambahan modal disetor dengan perhitungan sebagai berikut:

	2022		
	Xuzhou	MPS	MHI
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas	2.456.004.607	750.000.000	5.700.000.000
Aset neto yang dijual	(7.401.603.250)	(1.364.863.858)	(1.471.350.427)
Kepentingan non pengendalian yang dihentikan pengakuannya	-	341.215.964	264.631.372
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	1.053.319.852	-	-
Tambahan modal disetor - neto	(3.892.278.791)	(273.647.894)	4.493.280.945

Arus kas neto atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022		
	Xuzhou	MPS	MHI
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas di bank	2.456.004.607	750.000.000	-
Dikurangi: saldo kas dan bank yang dijual	3.037.256.555	969.311.272	199.234.848
Jumlah imbalan yang dibayarkan	(581.251.948)	(219.311.272)	(199.234.848)

31. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES

2022

On December 21, 2022, the Company disposed all of interest in Xuzhou, MPS dan MHI (Note 1c).

As at the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Current assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables - net
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Non-current assets
Property, plant and equipment - net
Intangible assets
Deferred tax assets
Current liabilities
Trade payables
Bank loans
Taxes payable
Accrued expenses
Unearned income
Lease liabilities
Other payables
Long-term liabilities
Other payables
Net assets disposed of

The gain (loss) on disposal that is include in difference restructuring transaction under common control entities which recorded as additional paid-in capital are computed as follows:

Consideration received in cash
Net assets disposed of
Other comprehensive interest derecognized
Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Additional paid-in capital - net

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

Consideration received in cash in bank
Less: cash on hand and in bank balances disposed of
Total consideration paid

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENJUALAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

31. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

2021

2021

Pada tanggal 7 Juli 2021, Perusahaan menjual seluruh sahamnya pada IUB (Catatan 1c).

On July 7, 2021, the Company disposed all of interest in IUB (Note 1c).

Pada tanggal penjualan, analisis aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As at the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	<u>2021</u>	
<u>Aset lancar</u>		<u>Current assets</u>
Kas dan bank	37.473.001	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	1.065.720.587	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	3.488.194.546	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	495.512.615	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24.111.000	Prepaid taxes
<u>Aset tidak lancar</u>		<u>Non-current assets</u>
Aset tetap - net	34.150.638	Property and equipment - neto
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	(4.925.783.466)	Trade payables
Utang pajak	(49.475.750)	Taxes payable
Utang lain - lain	(7.800.000)	Other payables
Aset neto yang dijual	<u>162.103.171</u>	Net assets disposed of

Keuntungan (kerugian) atas pelepasan diakui sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian yang dicatat sebagai tambahan modal disetor dengan perhitungan sebagai berikut:

The gain (loss) on disposal that is include in difference restructuring transaction under common control entities which recorded as additional paid-in capital are computed as follows:

	<u>2021</u>	
Imbalan yang diterima dalam bentuk nonkas	1.887.000.000	Consideration received in non cash
Aset neto yang dijual	(162.103.171)	Net assets disposed of
Kepentingan nonpengendalian yang dihentikan pengakuannya	67.180.554	Other comprehensive interest derecognized
Tambahan modal disetor	<u>1.792.077.383</u>	Additional paid-in capital

Arus kas neto atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

	<u>2021</u>	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas di bank	-	Consideration received in cash in bank
Dikurangi: saldo kas dan bank yang dijual	37.473.001	Less: cash on hand and in bank balances disposed of
Jumlah imbalan yang dibayarkan	<u>(37.473.001)</u>	Total consideration paid

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PENJUALAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

31. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES (continued)

2020

2020

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menjual seluruh sahamnya pada FS.

On July 30, 2020, the Company disposed all of interest in FS.

Pada tanggal penjualan, analisis aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As at the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	<u>2020</u>
<u>Aset lancar</u>	
Kas dan bank	16.062.006
Piutang usaha - neto	348.309.378
Piutang lain-lain	844.295.597
Pajak dibayar dimuka	11.139.722
<u>Aset tidak lancar</u>	
Aset tetap - neto	25.451.475
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha	1.408.000
Utang pajak	(28.858.079)
Biaya masih harus dibayar	35.578.582
Utang lain - lain	<u>1.763.206.275</u>
Aset neto yang dijual	<u>(526.076.600)</u>

<u>Current assets</u>
Cash on hand and in bank
Trade receivables - net
Other receivables
Prepaid taxes
<u>Non-current assets</u>
Property and equipment - net

<u>Current liabilities</u>
Trade payables
Taxes payable
Accrued expenses
Other payables

Net assets disposed of

Keuntungan (kerugian) atas pelepasan diakui sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian yang dicatat sebagai tambahan modal disetor dengan perhitungan sebagai berikut:

The gain (loss) on disposal that is include in difference restructuring transaction under common control entities which recorded as additional paid-in capital are computed as follows:

	<u>2020</u>
Imbalan yang diterima dalam bentuk nonkas	800.000.000
Aset neto yang dijual	526.076.600
Kepentingan nonpengendali yang dihentikan pengakuannya	<u>(234.242.394)</u>
Tambahan modal disetor	<u>1.091.834.206</u>

Consideration received in non cash
Net assets disposed of
Non-controlling interest derecognized

Additional paid-in capital

Arus kas neto atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of the subsidiary is as follows:

	<u>2020</u>
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas di bank	-
Dikurangi: saldo kas dan bank yang dijual	<u>16.062.006</u>
Jumlah imbalan yang dibayarkan	<u>(16.062.006)</u>

Consideration received in cash in bank
Less: cash on hand and in bank balances disposed of
Total consideration paid

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN

32. TAXATIONS

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2022	2021	2020	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28a	477.867.720	477.867.720	-	Income tax article 28a
Pajak pertambahan nilai	-	23.774.889	-	Value added tax
Total	477.867.720	501.642.609	-	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021	2020	
Perusahaan				Company
Pajak kini				Current tax
2022	3.586.495.695	-	-	2022
2021	279.517.480	2.098.688.712	-	2021
2020	126.734.023	126.734.023	1.625.362.984	2020
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 21	324.957.179	280.246.770	223.108.367	Article 21
Pasal 23	35.039.233	424.197.954	621.456.054	Article 23
Pasal 25	331.908.192	-	-	Article 25
Pasal 4 (2)	25.214.136	4.919.986	5.086.653	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	1.349.975.974	1.409.456.330	683.507.533	Value added tax
Total	6.059.841.912	4.344.243.775	3.158.521.591	Total
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak kini				Current tax
Final	-	-	13.314.371	Final
Non final				Non final
2022	3.909.288	-	-	2022
2021	508.975.500	177.400.438	-	2021
2020	96.343.539	96.343.539	213.563.043	2020
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 21	146.690.642	169.043.531	171.753.501	Article 21
Pasal 23	5.696.560	1.684.228	2.415.086	Article 23
Pasal 25	109.733.625	122.940.126	77.784.152	Article 25
Pasal 4 (2)	12.592.593	-	-	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	581.318.838	1.060.584.136	1.106.777.820	Value added tax
Subtotal	1.465.260.585	1.627.995.998	1.585.607.973	Sub total
Total utang pajak	7.525.102.497	5.972.239.773	4.744.129.564	Total taxes payable

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses (benefit)

	2022	2021	2020	
Beban pajak kini				Current tax expenses
Perusahaan	9.869.771.340	6.531.511.387	5.421.533.204	Company
Entitas anak	2.813.866.880	1.756.287.835	2.433.812.260	Subsidiaries
Subtotal	12.683.638.220	8.287.799.222	7.855.345.464	Subtotal
Manfaat pajak tangguhan				Deferred tax benefit
Perusahaan	(713.218.429)	(503.778.259)	(2.636.463.096)	Company
Entitas anak	(209.757.749)	(743.658.330)	326.823.595	Subsidiaries
Subtotal	(922.976.178)	(1.247.436.589)	(2.309.639.501)	Subtotal
Total beban pajak penghasilan - neto	11.760.662.042	7.040.362.633	5.545.705.963	Total income tax expenses - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATIONS (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

Pajak kini

Current tax

Pada tahun 2022, 2021, dan 2020 pajak penghasilan kini dan tanggungan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

In 2022, 2021, and 2020 current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2022, 2021, and 2020 are follows as:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.544.528.742	26.362.001.869	29.220.438.734	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:				Less:
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(9.931.380.034)	(5.213.569.358)	(10.291.541.470)	Profit before tax of consolidated subsidiaries
Penyesuaian eliminasi	4.753.138.809	2.677.910.353	2.092.222.991	Adjustment of elimination
Subtotal	43.366.287.517	23.826.342.864	21.021.120.255	Subtotal
<u>Perbedaan waktu</u>				<u>Timing differences</u>
Kerugian penurunan nilai	4.906.456.729	1.325.274.546	(174.029.262)	Impairment loss
Penyusutan dan amortisasi	-	87.548.844	(69.392.366)	Depreciation and amortization
Imbalan kerja	(140.096.751)	717.205.024	(3.522.725.751)	Employee benefits
Sewa	(1.524.458.030)	159.872.765	372.310.289	Leases
Subtotal	3.241.901.948	2.289.901.179	(3.393.837.090)	Subtotal
<u>Perbedaan tetap</u>				<u>Permanent differences</u>
Sumbangan dan jamuan	1.298.676.372	1.233.730.938	2.396.153.961	Donation and entertainment
Beban pemasaran	-	3.921.909.421	4.336.074.742	Marketing fee
Pajak	2.020.748.400	1.517.133.181	1.416.333.793	Taxes
Pendapatan bunga	(278.641.392)	(72.419.111)	(400.774.992)	Interest income
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.755.125.315)	(2.677.910.353)	(2.092.222.991)	Income subject to final tax
Penghapusan	-	(350.000.000)	1.555.554.607	Write off
Lain-lain	(31.250.000)	-	(195.069.545)	Others
Subtotal	(1.745.591.935)	3.572.444.076	7.016.049.575	Subtotal
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	44.862.597.530	29.688.688.119	24.643.332.740	Estimated taxable income of the company
Pembulatan	44.862.597.000	29.688.688.000	24.643.332.000	Rounding
Taksiran pajak penghasilan	9.869.771.340	6.531.511.360	5.421.533.203	Estimated income tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka				Less prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 23	2.506.483.593	2.269.095.574	2.136.325.884	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	3.776.792.052	2.163.727.074	1.659.844.336	Income tax article 25
	6.283.275.645	4.432.822.648	3.796.170.220	
Utang pajak	3.586.495.695	2.098.688.712	1.625.362.983	Taxes payable

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan untuk tahun 2022, 2021 dan 2020.

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak

Perhitungan lebih bayar pajak kini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Beban pajak penghasilan kini			
Perusahaan	9.869.771.457	6.531.511.387	5.421.533.204
Entitas anak	2.813.866.880	1.756.287.835	2.433.812.260
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>12.683.638.337</u>	<u>8.287.799.222</u>	<u>7.855.345.464</u>
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			
Perusahaan:			
Pasal 23	2.506.483.593	2.269.095.574	2.136.325.884
Pasal 25	3.776.792.052	2.163.727.074	1.659.844.336
Entitas anak:			
Pasal 23	927.773.710	884.566.337	878.972.571
Pasal 25	1.882.183.999	1.172.188.807	1.341.276.647
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>3.590.404.983</u>	<u>1.798.221.430</u>	<u>1.838.926.026</u>

32. TAXATIONS (continued)

c. *Income tax expenses (benefit) (continued)*

Current tax (continued)

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the Company Annual Corporate Income Tax Return for the years 2022, 2021 and 2020.

The Taxation Laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

Overpayment of corporate income tax is computed as follows:

<i>Current tax expense</i>
<i> Company</i>
<i> Subsidiaries</i>
<i>Consolidated current income tax expense</i>
<i>Less prepaid income taxes</i>
<i> Company:</i>
<i> Article 23</i>
<i> Article 25</i>
<i> Subsidiaries:</i>
<i> Article 23</i>
<i> Article 25</i>
<i>Overpayment of corporate income tax</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATIONS (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expenses (benefit) (continued)*

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	48.544.528.742	26.362.001.869	29.220.438.734	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(9.931.380.034)	(5.213.569.358)	(10.291.541.470)	<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi	4.753.138.809	2.677.910.353	2.092.222.991	<i>Adjustment of elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	43.366.287.517	23.826.342.864	21.021.120.255	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	9.540.583.254	5.241.795.430	4.624.646.456	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:				<i>Tax effect on</i>
Penghasilan kena pajak final	(1.107.428.675)	(605.072.482)	(548.459.556)	<i>permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	723.398.450	1.391.010.180	2.091.990.463	<i>Income subject to final tax</i>
Penyesuaian	-	-	(3.383.107.255)	<i>Expenses not deductible for tax purpose</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	9.156.553.028	6.027.733.128	2.785.070.108	<i>Adjustment</i>
Beban pajak penghasilan Entitas anak - neto	2.604.109.131	1.012.629.505	2.760.635.855	<i>Income tax expense of the Company - net</i>
Beban pajak penghasilan	11.760.662.159	7.040.362.633	5.545.705.963	<i>Income tax expense of the subsidiaries - net</i>
				<i>Income tax expense</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATIONS (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiary		
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang	1.068.056.207	1.079.420.480	-	-	2.147.476.687	Allowance for bad debt
Aset hak guna	117.080.272	(335.380.767)	-	-	(218.300.495)	Right-of-use assets
Aset tetap	319.944.437	-	-	-	319.944.437	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	3.640.013.581	(30.821.285)	(311.571.276)	-	3.297.621.020	Employee benefit liabilities
Subtotal	5.145.094.497	713.218.428	(311.571.276)	-	5.546.741.649	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan piutang	1.152.754.164	316.842.580	-	-	1.469.396.744	Allowance for bad debt
Aset hak guna	(493.421.568)	(161.929.985)	-	-	(655.351.553)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	277.221.183	46.623.436	(1.991.810)	-	321.852.809	Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	862.807.089	8.421.719	-	(871.228.808)	-	Fiscal losses
Subtotal	1.799.360.868	209.757.750	(1.991.810)	(871.228.808)	1.135.898.000	Subtotal
Total	6.944.455.365	922.976.178	(313.563.086)	(871.228.808)	6.682.639.649	Total
	2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang	776.495.807	291.560.400	-	1.068.056.207		Allowance for bad debt
Aset hak guna	81.908.264	35.172.008	-	117.080.272		Right-of-use assets
Aset tetap	300.683.691	19.260.746	-	319.944.437		Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	3.484.633.881	157.785.107	(2.405.407)	3.640.013.581		Employee benefit liabilities
Subtotal	4.643.721.643	503.778.261	(2.405.407)	5.145.094.497		Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan piutang	750.937.120	401.817.044	-	1.152.754.164		Allowance for bad debt
Aset hak guna usaha	-	(493.421.568)	-	(493.421.568)		Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	364.912.470	(27.544.232)	(60.147.055)	277.221.183		Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	-	862.807.089	-	862.807.089		Fiscal losses
Subtotal	1.115.849.590	743.658.333	(60.147.055)	1.799.360.868		Subtotal
Total	5.759.571.233	1.247.436.594	(62.552.462)	6.944.455.365		Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Perubahan tarif/ Changes in tariff	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang	925,888,915	(38,286,438)	-	(111,106,670)	776,495,807	Allowance for bad debt
Aset hak guna	-	81,908,264	-	-	81,908,264	Right of use asset
Aset tetap	359,034,105	(15,266,321)	-	(43,084,093)	300,683,691	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	552,969,302	(774,999,665)	169,366,226	3,537,298,018	3,484,633,881	Employee benefit liabilities
Subtotal	1,837,892,322	(746,644,160)	169,366,226	3,383,107,255	4,643,721,643	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Penyisihan piutang	1,035,793,193	(293,440,890)	-	8,584,817	750,937,120	Allowance for bad debt
Liabilitas imbalan kerja	353,811,188	489,820	53,068,803	(42,457,341)	364,912,470	Employee benefit liabilities
Subtotal	1,389,604,381	(292,951,070)	53,068,803	(33,872,524)	1,115,849,590	Subtotal
Total	3,227,496,703	(1,039,595,230)	222,435,029	3,349,234,731	5,759,671,233	Total

Grup berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"), dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 27 September 2016. Aset pengampunan pajak Grup berupa kas dan aset tetap masing-masing sebesar Rp 360.000.000. Grup membayar uang tebusan sebesar Rp 5.200.000 yang dibebankan pada laba rugi.

32. TAXATIONS (continued)

c. Income tax expenses (benefit) (continued)

Deferred tax (continued)

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows (continued):

The Group participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"), and obtained Tax Amnesty Acknowledgment Letter (SKPP) dated September 27, 2016. The Group's tax amnesty asset consisted of cash and property, plant and equipment amounting to Rp 360,000,000. The Group paid the related redemption money amounting to Rp 5,200,000 which was charged to profit or loss.

d. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

d. Changes in tax rates

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak pada peraturan sebelumnya tidak lagi berlaku.

e. Pengampunan pajak

Aset dan liabilitas terkait program pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Kas dan setara kas	350.000.000	350.000.000	375.000.000	Cash and cash equivalents
Inventaris kantor	10.000.000	10.000.000	10.000.000	Office inventories
Total	360.000.000	360.000.000	385.000.000	Total

Grup mengakui aset pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

32. TAXATIONS (continued)

d. Changes in tax rates (continued)

On October 29, 2021, the Government issued the Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the tax rate in the previous regulation is no longer effective.

e. Tax amnesty

Assets and liabilities related to tax amnesty program are as follows:

The Group recognizes asset of tax amnesty as part of additional paid-in capital.

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Sifat hubungan dan transaksi.

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of the relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Sentra Mutu Handal	Pemegang saham perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Pinjaman dan investasi/ <i>Loan and investment</i>
PT Mutuagung Lestari Malaysia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pendapatan jasa sertifikasi dan pinjaman/ <i>Certification service revenue and loan</i>
Yayasan Mutu Harmoni	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Metra Bina Harkat	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Bumi Hijau Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indah Unggul Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Nature of relationship and transactions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi. (lanjutan)

a. *Nature of relationship and transactions.*
(continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of the relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Cahaya Energy Resources	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT LSP Mutu Pesona Pariwisata Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Kopkar Insan Cita	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Forestcitra Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Mutu Bina Inspeksi	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indomitra Sekuritas	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Koperasi Bersama Sejahtera Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga/ <i>Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel of the Company</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	2022	2021	2020	
Aset keuangan				Financial assets
Aset keuangan yang				Financial assets
diukur pada biaya				measured at
perolehan diamortisasi				amortized cost
Kas dan setara kas	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.265.000.000	1.265.000.000	-	Restricted time deposits
Piutang usaha	42.042.043.009	31.876.518.001	32.996.198.131	Account receivables
Piutang lain-lain	123.072.169	12.061.921.276	7.213.030.376	Others receivable
Total	76.105.180.354	74.131.185.026	73.351.357.609	Total
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang				Financial liabilities
diukur pada biaya				measured at
perolehan diamortisasi:				amortized cost
Utang usaha	5.394.679.547	4.918.147.832	9.887.070.494	Trade payables
Utang lain-lain	1.030.694.613	10.887.730.082	13.357.652.224	Other payables
Utang dividen	-	2.975.449.522	2.799.429.837	Dividend payable
Biaya masih harus dibayar	6.840.277.516	9.593.917.581	9.774.621.474	Accrued expense
Liabilitas sewa	5.367.608.876	5.116.377.818	3.905.203.405	Lease liabilities
Pinjaman bank	42.836.272.397	5.644.330.080	4.578.694.064	Bank loans
Pinjaman pihak berelasi	-	17.227.860.905	28.003.091.340	Related party loans
Total	61.469.532.949	56.363.813.820	72.305.762.838	Total

b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman - pihak berelasi, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities, bank loans and related party loans, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman - pihak berelasi dan mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

Management also determines that the carrying amounts of liabilities for lease liabilities, bank loans and related party loans, approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Sesuai tujuan implementasi manajemen risiko di Grup yakni meminimalkan pengaruh atau dampak yang merugikan dari suatu kemungkinan risiko bagi Grup melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, evaluasi dan pengendalian risiko dengan metode mitigasi yang efektif, dan guna menciptakan tata kelola Grup yang baik.

Financial risk management is aligned with the objectives of implementing risk management in the Group which is to minimize any adverse effect or impact of a possible risk for the Group through the identification, measurement, monitoring, evaluation and risk management with an effective mitigation method, and also in order to create a good corporate governance.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar) dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dikelola secara kehati-hatian dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/12 months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk) and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by recognized and credit-worthy third parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	32.675.065.176	-	32.675.065.176	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/Lifetime ECL (simplified approach)	58.482.376.759	(16.440.333.750)	42.042.043.009	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	123.072.169	-	123.072.169	Other receivables (Note 7)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	1.265.000.000	-	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	463.762.399	-	463.762.399	Other non-current assets
				(16.440.333.750)		
31 Desember 2021						December 31, 2021
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	28.927.745.749	-	28.927.745.749	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/Lifetime ECL (simplified approach)	41.971.110.575	(10.094.592.574)	31.876.518.001	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	13.126.552.102	-	13.126.552.102	Other receivables (Note 7)
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	1.265.000.000	-	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 months ECL	243.369.415	-	243.369.415	Other non-current assets
				(10.094.592.574)		

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
31 Desember 2020						December 31, 2020
Kas dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	33.142.129.102	-	33.142.129.102	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Dicadangkan/ Doubtful	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/Lifetime ECL (simplified approach)	39.939.075.069	(6.942.876.938)	32.996.198.131	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	8.277.661.202	-	8.277.661.202	Other receivables (Note 7)
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	236.369.415	-	236.369.415	Other non-current assets
				<u>(6.942.876.938)</u>		

- (i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan, mewakili eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo ini.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan nilai mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

- (i) For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of trade receivables is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 5 includes further details on the allowance for expected credit losses on trade receivables.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, represents the Group's maximum exposure to credit risk. The Group holds no collateral over any of these balances.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga

Grup memiliki risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh dampak perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan jangka waktu pembayaran pinjaman bank Grup diungkapkan dalam Catatan 20.

Labanya dan rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga memiliki tingkat bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Risiko nilai mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti bank, piutang usaha dan utang usaha yang didenominasi dalam mata uang asing.

Eksposur mata uang asing Grup muncul terutama dari pergerakan nilai tukar USD, CNY, EUR, dan GBP terhadap Rupiah pada tahun 2022, 2021 dan 2020.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing mata uang individu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 184 juta (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

(i) Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing financial assets and liabilities.

The interest rate and terms of repayment of bank loan of the Group are disclosed in Note 20.

The Group's profit and loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing instruments carry fixed interest and are measured at amortized cost.

(ii) Foreign currency exchange risk

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as cash in banks, trade receivables and trade payables denominated in foreign currencies.

The Group's foreign currency exposures arise mainly from the exchange rate movements of USD, CNY, EUR, and GBP against the Rupiah in 2022, 2021 and 2020.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

As at December 31, 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp 184 million, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 6% terhadap Dolar AS dan CNY dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1,7 miliar (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 7% terhadap Dolar AS dan CNY dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1,4 miliar (terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil kewajiban yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency exchange risk (continued)

As at December 31, 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 6% against the US Dollar and CNY with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp 1,7 billion, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from transalation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As at December 31, 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 7% against the US Dollar and CNY with all other variables remaining constant, profit after tax for the year would have been Rp 1,4 billion, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on transactions from transalation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including liability maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods.

		2022					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Total tercatat/ Total recorded	
Tanpa bunga							
Utang usaha							Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	2.307.883.860	-	-	2.307.883.860	832.580.000	Trade payables
Pihak ketiga	-	3.086.795.687	-	-	3.086.795.687	198.114.613	Related party
Utang lain-lain							Third party
Pihak berelasi	-	832.580.000	-	-	832.580.000	832.580.000	Other payables
Pihak ketiga	-	198.114.613	-	-	198.114.613	198.114.613	Related party
Biaya masih harus dibayar	-	6.840.277.516	-	-	6.840.277.516	6.840.277.516	Accrued expenses
Tingkat bunga tetap							Fixed interest rate
Liabilitas sewa	6,5% - 7,14%	3.118.338.000	2.966.479.135	-	6.084.817.135	5.367.608.876	Lease liabilities
Pinjaman bank	8,7% - 11%	12.435.383.507	39.464.540.893	-	51.899.924.400	42.836.272.397	Bank loans
Total		28.819.373.183	42.431.020.028	-	71.250.393.211	57.105.548.015	Total
2021							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 years	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Total tercatat/ Total recorded	
Tanpa bunga							
Utang usaha							Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	372.924.500	-	-	372.924.500	372.924.500	Trade payables
Pihak ketiga	-	4.545.223.332	-	-	4.545.223.332	4.545.223.332	Related party
Utang lain-lain							Third party
Pihak berelasi	-	8.127.775.726	-	-	8.127.775.726	8.127.775.726	Other payables
Pihak ketiga	-	2.759.954.356	-	-	2.759.954.356	2.759.954.356	Related party
Biaya masih harus dibayar	-	9.593.917.581	-	-	9.593.917.581	9.593.917.581	Accrued expenses
Tingkat bunga tetap							Fixed interest rate
Liabilitas sewa	6,5% - 7,14%	2.815.852.577	3.030.832.000	-	5.846.684.577	5.116.377.818	Lease liabilities
Pinjaman bank	8,7% - 11%	2.901.056.372	3.509.817.563	-	6.410.873.935	5.644.330.080	Bank loans
Total		31.116.704.444	6.540.649.563	-	37.657.354.007	36.160.503.393	Total
2020							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 years	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	Total tercatat/ Total recorded	
Tanpa bunga							
Utang usaha							Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	181.411.000	-	-	181.411.000	181.411.000	Trade payables
Pihak ketiga	-	9.705.659.494	-	-	9.705.659.494	9.705.659.494	Related party
Utang lain-lain							Third party
Pihak berelasi	-	10.348.744.446	-	-	10.348.744.446	10.348.744.446	Other payables
Pihak ketiga	-	3.008.907.778	-	-	3.008.907.778	3.008.907.778	Related party
Biaya masih harus dibayar	-	9.774.621.474	-	-	9.774.621.474	9.774.621.474	Accrued expenses
Tingkat bunga tetap							Fixed interest rate
Liabilitas sewa	6,5% - 7,14%	1.719.586.100	2.641.796.577	-	4.361.382.677	3.905.203.405	Lease liabilities
Pinjaman bank	8,7% - 11%	2.484.736.876	2.877.801.629	-	5.362.538.505	4.578.694.064	Bank loans
Total		37.223.667.168	5.519.598.206	-	42.743.265.374	41.503.241.661	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	
Pinjaman	42.836.272.397	5.644.330.080	4.578.694.064	Debt
Dikurangi: kas dan setara kas dan investasi jangka pendek	32.675.065.176	28.927.745.749	33.142.129.102	Less: cash and cash equivalents and short-term investments
Pinjaman - neto	10.161.207.221	(23.283.415.669)	(28.563.435.038)	Net-debt
Ekuitas	74.032.955.393	64.365.669.064	51.476.048.353	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	14%	-36%	-55%	Net debt to equity ratio

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022		2021		2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rp/ Equivalent in Rp	
Aset							Asset
Kas dan setara kas							Cash and equivalent
USD	631.617	9.935.959.226	384.770	5.490.289.559	645.962	9.111.299.146	USD
CNY	77.561	175.065.230	529.927	1.185.998.821	1.389.072	3.002.465.000	CNY
Piutang usaha							Trade receivables
USD	539.024	8.479.386.577	147.044	2.098.172.010	-	-	USD
GBP	-	-	438	8.400.171	-	-	GBP
CNY	-	-	2.246.221	5.027.133.189	716.448	1.548.595.944	CNY
Piutang lain-lain							Other receivables
CNY	-	-	228.987	512.483.159	200.000	432.298.000	CNY
Total Aset		<u>18.590.411.033</u>		<u>14.322.476.909</u>		<u>14.094.658.090</u>	Total Asset
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
GBP	650	12.301.887	12.278	235.735.818	3.762	71.797.891	GBP
CNY	-	-	92.660	207.376.323	301.489	651.818.924	CNY
Utang lain-lain							Other payables
CNY	-	-	97.211	217.563.187	126.718	273.898.760	CNY
Total Liabilitas		<u>12.301.887</u>		<u>660.675.328</u>		<u>997.515.575</u>	Total Liability
Neto		<u>18.578.109.146</u>		<u>13.661.801.581</u>		<u>13.097.142.515</u>	Net

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group's assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

37. SEGMENT OPERASI

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	2022				
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	22.420.888.746	17.172.618.638	48.133.967.732	15.176.436.283	102.903.911.399
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	82.329.170.136	82.329.170.136
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	22.420.888.746	17.172.618.638	48.133.967.732	97.505.606.419	185.233.081.535
Eliminasi/Elimination	-	-	(2.213.794.022)	(8.299.725.446)	(10.513.519.468)
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(15.239.817.472)	(15.239.817.472)
Jumlah aset/Total assets	22.420.888.746	17.172.618.638	45.920.173.710	73.966.063.501	159.479.744.595
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	103.663.256.307	103.663.256.307
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	103.663.256.307	103.663.256.307
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(18.216.467.108)	(18.216.467.108)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	85.446.789.199	85.446.789.199
Pendapatan/Revenues	94.488.738.579	61.232.482.742	96.050.743.856	30.044.994.758	281.816.959.935
Total/Total	94.488.738.579	61.232.482.742	96.050.743.856	30.044.994.758	281.816.959.935
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(35.449.015.478)	(5.595.363.310)	(44.490.964.304)	(58.287.833.104)	(143.823.176.196)
Laba kotor/Gross profit	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(28.242.838.346)	137.993.783.739
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(83.473.813.681)	(83.473.813.681)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(5.975.441.317)	(5.975.441.317)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(117.692.093.344)	48.544.528.741
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	12.683.638.337	12.683.638.337
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expense	-	-	-	(922.976.178)	(922.976.178)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	59.039.723.101	55.637.119.432	51.559.779.552	(129.452.755.504)	36.783.866.582

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut (lanjutan):

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows (continued):

	2021				Jumlah/ Total
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	13.267.793.533	10.460.270.540	33.792.735.819	19.597.476.650	77.118.276.542
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	88.134.200.640	88.134.200.640
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	13.267.793.533	10.460.270.540	33.792.735.819	107.731.677.291	165.252.477.183
Eliminasi/Elimination	-	-	-	(1.099.871.225)	(1.099.871.225)
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(19.645.270.748)	(19.645.270.748)
Jumlah aset/Total assets	13.267.793.533	10.460.270.540	33.792.735.819	86.986.535.318	144.507.335.210
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	93.634.810.772	93.634.810.772
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	93.634.810.772	93.634.810.772
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(13.493.144.630)	(13.493.144.630)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	80.141.666.142	80.141.666.142
Pendapatan/Revenues	91.638.461.729	52.795.917.873	72.513.963.045	9.465.759.616	226.414.102.263
Total/Total	91.638.461.729	52.795.917.873	72.513.963.045	9.465.759.616	226.414.102.263
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(36.479.359.935)	(5.237.350.332)	(36.592.905.384)	(40.335.787.405)	(118.645.403.056)
Laba kotor/Gross profit	55.159.101.794	47.558.567.541	35.921.057.661	(30.870.027.789)	107.768.699.207
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(73.255.073.223)	(73.255.073.223)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(8.151.624.116)	(8.151.624.116)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	55.159.101.794	47.558.567.541	35.921.057.661	(112.276.725.128)	26.362.001.868
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	8.287.799.222	8.287.799.222
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expense	-	-	-	(1.247.436.589)	(1.247.436.589)
Laba tahun berjalan/ Profit the year	55.159.101.794	47.558.567.541	35.921.057.661	(119.317.087.760)	19.321.639.235

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut (lanjutan):

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows (continued):

	2020				Jumlah/ Total
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	13.500.731.903	11.842.061.412	48.114.426.765	2.950.201.404	76.407.421.484
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	70.066.530.580	70.066.530.580
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	13.500.731.903	11.842.061.412	48.114.426.765	73.016.731.984	146.473.952.064
Eliminasi/Elimination	-	-	-	(450.073.353)	(450.073.353)
Jumlah aset/Total assets	13.500.731.903	11.842.061.412	48.114.426.765	72.566.658.631	146.023.878.711
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	106.508.002.700	106.508.002.700
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	106.508.002.700	106.508.002.700
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(11.960.172.344)	(11.960.172.344)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	94.547.830.356	94.547.830.356
Pendapatan/Revenues	87.924.723.845	66.700.558.808	58.535.766.094	12.021.222.745	225.182.271.492
Total/Total	87.924.723.845	66.700.558.808	58.535.766.094	12.021.222.745	225.182.271.492
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(41.309.199.935)	(6.772.847.671)	(31.955.324.727)	(50.260.863.269)	(130.298.235.602)
Laba kotor/Gross profit	46.615.523.910	59.927.711.137	26.580.441.367	(38.239.640.524)	94.884.035.890
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(60.886.110.316)	(60.886.110.316)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(4.777.486.838)	(4.777.486.838)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	46.615.523.910	59.927.711.137	26.580.441.367	(103.903.237.678)	29.220.438.737
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	7.855.345.464	7.855.345.464
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expense	-	-	-	(2.309.639.501)	(2.309.639.501)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	46.615.523.910	59.927.711.137	26.580.441.367	(109.448.943.640)	23.674.732.774

38. PERJANJIAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak-pihak terkait/ Related parties	Deskripsi/ Description	Periode/ Period
PT Bumiputera-BOT Finance	Perjanjian pembiayaan investasi dengan sewa pembiayaan No. LJKT-202203-0035. Jumlah beban dicatat pada akun beban penyusutan lab hak guna tahun 2022 sebesar Rp851.364.659 (2021: Rp336.182.500). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Investment financing agreement with financing lease No. LJKT-202203-0035. The total expense recorded in the lab depreciation expense of right of use account in 2022 amounted to Rp 851,364,659 (2021: Rp 336,182,500). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	12 April/April 12, 2022 – 12 April/April 18, 2025
BM Certification UK Ltd. (“BMC”)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Representative agreement (United Kingdom Conformity Assessed (UKCA))</i> - <i>Representative Agreement (CE Marking)</i> <p>Jumlah beban dicatat pada akun beban pendidikan & pelatihan tahun 2022 sebesar Rp 14.778.489 dan beban kerjasama usaha tahun 2022 sebesar Rp 61.777.499. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Total expenses recorded in the education & training expense account in 2022 amounted to Rp 14,778,489 and business cooperation expenses in 2022 amounted to Rp 61,777,499. There are no other significant restrictions on this agreement.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - 18 Juli/July 18, 2022 – 18 Juli/July 18, 2025 - 18 Juli/July 18, 2022 – 18 Juli/July 18, 2025

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pihak-pihak terkait/ Related parties	Deskripsi/ Description	Periode/ Period
The Foundation FSSC 22000 ("Yayasan")	- Perjanjian addendum tanggal 20 Mei 2021. Jumlah pendapatan atau beban dicatat pada akun pendapatan akreditasi, asesmen, dan <i>surveillance</i> tahun 2022 sebesar Rp319.681.532 (2021: Rp299.563.635), serta dicatat pada akun beban pendidikan & pelatihan tahun 2022 sebesar Rp4.000.000 (2021: Rp2.506.500), beban perjalanan dinas tahun 2022 sebesar Rp33.327.127 (2021: Rp5.376.324), beban kerjasama usaha tahun 2022 sebesar Rp 87.821.100 (2021: Rp98.797.600) dan beban keperluan kantor tahun 2022 sebesar Rp998.360 (2021: Rp3.424.000). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Addendum agreement dated May 20, 2021. Total income or expenses recorded in the accreditation, assessment, and surveillance revenue account in 2022 amounted to Rp319,681,532 (2021: Rp 299,563,635), and recorded in the education & training expense account in 2022 amounted to Rp 4,000,000 (2021: Rp 2,506,500), business travel expenses in 2022 amounting to Rp 33,327,127 (2021: Rp 5,376,324), business cooperation expenses in 2022 amounting to Rp 87,821,100 (2021: Rp 98,797,600) and office expenses in 2022 amounting to Rp 998,360 (2021: Rp 3,424,000). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	- 20 Mei/May 20, 2021 – 20 Mei/May 20, 2022. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dengan jangka waktu yang sama/ <i>This agreement will be automatically renewed for the same period</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Periode/ <i>Period</i>
Caiqtest Malaysia SDN. BHD. ("Caiqtest")	<i>License and Technology Transfer Agreement. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	2 (dua) tahun sejak 2 Mei 2021 dengan kemungkinan diperpanjang 1 (satu) tahun/2 (two) years from May 2, 2021 with the possibility of extending for 1 (one) year
PT Indah Unggul Bersama	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Perjanjian Kerja No. 145.1/SPK-MUTU/XI/2021/<i>Letter of Employment Agreement No. 145.1/SPK-MUTU/XI/2021</i> - Perjanjian Kerjasama No. 031.1/SPK-IUB/X/2021/<i>Cooperation Agreement No. 031.1/SPK-IUB/X/2021</i> Jumlah beban dicatat pada akun beban telepon, fax, dan internet tahun 2022 sebesar Rp 253.828.350. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/<i>Total expenses recorded in telephone, fax, and internet expense account in 2022 amounted to Rp 253,828,350. There are no other significant restrictions on this agreement.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai 2 November 2021 sampai selesainya proses Maintenance dan Update Fitur MutuHR/<i>Start November 2, 2021 until the completion of the maintenance and MutuHR feature update</i> - 28 Oktober/October 28, 2021 – 28 Oktober/October 28, 2024
Tuan Ferri Yoseph	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Ruko di Kel. Maahas, Kec. Luwuk Selatan, Kabupaten Banggai, Sulawesi Selatan. Jumlah beban dicatat pada akun sewa gedung tahun 2022 sebesar Rp 150.000.000. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement of building in Maahas, South Luwuk, Banggai, South Sulawesi. The total expense recorded in the building rental account in 2022 amounted to Rp 150,000,000. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Juni/June 1, 2022 – 31 Mei/May 31, 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ Related parties	Deskripsi/ Description	Periode/ Period
Tuan Welly Sanjaya	Kesepakatan Sewa Menyewa No. 056/KSW/PMXD/VI/2021. Jumlah beban dicatat pada akun sewa gedung tahun 2022 sebesar Rp 27.083.333 (2021: Rp 65.000.000). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ Lease agreement No.056/KSW/PMXD/VI/2021. The total expense recorded in the building rental account in 2022 amounted to Rp 27,083,333 (2021: Rp 65,000,000). There are no other significant restrictions on this agreement.	1 Agustus/August 1, 2021 – 1 Agustus/August 1, 2022. Perjanjian ini diperpanjang selama 3 (tiga) tahun/This agreement will be extended for 3 years.
Suratman	Perjanjian Sewa Menyewa Rumah Kantor di Jl. Topan Rukun Tetangga 20, Desa Pasir Panjang. Jumlah beban dicatat pada akun sewa gedung tahun 2022 sebesar Rp 20.000.000. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ Office home lease agreement in Topan Rukun Tetangga St 20, Pasir Panjang. The total expense recorded in the building rental account in 2022 amounted to Rp 20,000,000. There are no other significant restrictions on this agreement.	4 Mei/May 4, 2022 – 4 Mei/May 4, 2024
PT Fajar Mas Murni (FMM)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Gedung di Jl. Dg. Ramang No. 147, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ Lease Agreement of building in Ramang St No.147, Makassar, South Sulawesi. There are no other significant restrictions on this agreement.	1 Januari/January 1, 2023 – 31 Juli/July 31, 2028

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Pihak-pihak terkait/ <i>Related parties</i>	Deskripsi/ <i>Description</i>	Periode/ <i>Period</i>
Bapak Herman Sanjaya	Perjanjian Sewa Menyewa Ruko di Kawasan Industri Tunas Industrial Estate 2, Blok C No. 05, Batam. Tidak terdapat pembatasan - pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement of building in industrial area tunas industry estate 2, Block C No. 05, Batam. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	22 Januari/January 22, 2023 – 21 Januari/January 21, 2029
Elvida Sari	Perjanjian Sewa Menyewa Rumah Kantor (Rukan) di Jl. Arifin Ahmad No. 109 B, Kel. Sidomulyo Timur, Kota Pekanbaru, Riau. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Lease agreement of office in Arifin Ahmad st, No 109 B, East Sidomulyo, Pekanbaru, Riau. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Januari/January 1, 2023 – 1 Januari/January 1, 2024
PT Graha Pena Jawa	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor di Graha Pena Jalan A. Yani No. 88, Surabaya Jo. Surat Penawaran Perpanjangan Sewa Ruang Kantor No. 014/MRK_PSR/GPJP/II/2023. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Office lease agreement in Graha Pena A. Yani St No. 88, Surabaya Jo. Letter of office extension No.014/MRK_PSR/GPJP/II /2023. There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	1 Januari/January 1, 2023 – 1 Januari/January 1, 2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN
REKLASIFIKASI AKUN

a. Penyajian kembali

PSAK 24, "Imbalan Kerja"

Sehubungan dengan klarifikasi atas aplikasi PSAK 24 "Imbalan Kerja" melalui siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa (Catatan 2r), beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Sehubungan dengan akuisisi dan penjualan entitas anak di bawah entitas sepengendali, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

Sehubungan dengan penerapan pertama kali atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan", beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

PSAK 73, "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan pertama kali atas PSAK 73 "Sewa", beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Sehubungan dengan terdapat beberapa kesalahan material dalam penyajian beberapa akun, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, telah disajikan kembali.

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

a. Restatement

PSAK 24, "Employee Benefit"

In relation with the clarification on the application of PSAK 24 "Employee Benefits" through a press release from the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) regarding Attribution of Benefits During the Service Period (Note 2r), several accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control"

In relation with the acquisition and disposal of subsidiaries under common control, several accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

PSAK 71, "Financial Instruments"

In relation with the first time application of PSAK 71 "Financial Instruments", several accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

PSAK 73, "Leases"

In relation with the first time application of PSAK 73 "Leases", several accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"

In relation of there are several material errors in the presentation of several accounts, such accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2021 and December 31, 2020, have been restated.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

b. Reklasifikasi akun

Pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan tahun berjalan. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)

b. Reclassification of accounts

Certain line items have been amended in the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020 to enhance comparability with the current year's financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2021			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Aset				Assets
Kas dan setara kas	27.741.746.928	1.185.998.821	28.927.745.749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	34.692.813.433	(2.816.295.432)	31.876.518.001	Trade receivables
Piutang lain-lain	13.073.742.724	52.809.378	13.126.552.102	Other receivables
Persediaan	1.550.530.014	(1.528.656.557)	21.873.457	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	13.661.778.561	(6.053.844.888)	7.607.933.673	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	23.774.889	477.867.720	501.642.609	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	42.023.590.145	2.118.297.171	44.141.887.316	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	4.884.802.794	1.942.217.277	6.827.020.071	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	-	730.541.665	730.541.665	Intangible assets - net
Investasi	2.114.115.950	(2.114.115.950)	-	Investment
Investasi saham	-	56.250.000	56.250.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	7.228.254.684	(283.799.319)	6.944.455.365	Deferred tax assets
Aset lain-lain	394.411.080	2.085.504.122	2.479.915.202	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	5.552.484.851	(634.337.019)	4.918.147.832	Trade payables
Utang lain-lain	10.991.762.449	(104.032.367)	10.887.730.082	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	782.998.648	(782.998.648)	-	Unearned income
Utang dividen	3.748.295.223	(772.845.701)	2.975.449.522	Dividend payables
Biaya yang masih harus dibayar	8.770.939.897	822.977.684	9.593.917.581	Accrued expenses
Utang pajak	4.955.190.311	1.017.049.462	5.972.239.773	Tax payables
Liabilitas sewa	2.681.682.193	2.434.695.625	5.116.377.818	Lease Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24.876.652.200	(7.071.039.651)	17.805.612.549	Employee benefits liabilities
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor	(1.354.091.281)	5.752.491.297	4.398.400.016	Additional paid-in capital
Ekuitas merging entities	-	(3.577.452.191)	(3.577.452.191)	Merging entity equity
Kerugian komprehensif lain	(4.256.244.727)	2.407.679.417	(1.848.565.310)	Other comprehensive loss
Saldo laba	53.984.491.296	(2.986.082.371)	50.998.408.925	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	48.209.157	(653.331.529)	(605.122.372)	Non-controlling interests

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2021			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restated	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	221.815.647.930	4.598.454.333	226.414.102.263	Revenues
Beban pokok pendapatan	(119.637.451.801)	992.048.745	(118.645.403.056)	Cost of revenues
Beban operasional	(67.052.726.915)	(6.202.346.308)	(73.255.073.223)	Operating expenses
Pendapatan dan beban lain-lain	(4.940.262.675)	(3.211.361.441)	(8.151.624.116)	Other income (expenses)
Beban pajak penghasilan	(7.313.450.826)	273.088.193	(7.040.362.633)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	(41.233.269)	531.987.351	490.754.082	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	22.830.522.445	(3.018.129.127)	19.812.393.318	Total Other Comprehensive Income For The Year
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	226.544.006.050	(6.640.080.970)	219.903.925.080	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(194.878.445.207)	65.750.098.353	(129.128.346.854)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	-	(48.466.607.097)	(48.466.607.097)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(7.536.384.801)	(1.934.678.827)	(9.471.063.628)	Corporate income tax paid
Pembayaran bunga	-	(3.713.288.034)	(3.713.288.034)	Interest paid
Pembayaran lainnya	499.265.610	(499.265.610)	-	Other payments
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(7.998.319.505)	1.452.687.570	(6.545.631.935)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	(117.000.000)	(117.000.000)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	-	(7.000.000)	(7.000.000)	Acquisitions of other non-current assets
Hasil pelepasan investasi entitas anak	-	(37.473.001)	(37.473.001)	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Penambahan investasi saham	420.714.876	(469.714.876)	(49.000.000)	Addition to investment in share
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	(3.772.110.235)	(3.772.110.235)	Granting loans to related parties
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	-	(1.265.000.000)	(1.265.000.000)	Placement of restricted cash

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2021			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restated	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	3.808.008.985	(14.234.624.674)	(10.426.615.689)	Payments of related party loans
Penerimaan utang bank	-	5.361.540.445	5.361.540.445	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	1.065.636.017	(5.361.540.445)	(4.295.904.428)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	(11.345.189.696)	3.504.405.704	(7.840.783.992)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	2.628.176.093	(6.677.691.680)	(4.049.515.587)	Payments of lease liabilities
Pembayaran beban bunga dan administrasi bank	(4.075.448.873)	4.075.448.873	-	Payments of interest expense and bank charge
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	(10.775.230.436)	10.775.230.436	-	payment of other long-term liabilities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	-	(294.508.398)	(294.508.398)	The effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	29.384.957.815	3.757.171.287	33.142.129.102	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	27.741.746.928	1.185.998.821	28.927.745.749	Cash and cash equivalents at end of year
	2020			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	29.384.957.815	3.757.171.287	33.142.129.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.421.171.553	(6.424.973.422)	32.996.198.131	Trade receivables
Piutang lain-lain	11.937.027.017	(3.659.365.815)	8.277.661.202	Other receivables
Persediaan	694.221.513	1.141.159.959	1.835.381.472	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	14.429.910.439	(1.612.303.790)	12.817.606.649	Advances and prepaid expenses
Aset tetap - neto	40.717.348.339	2.243.801.661	42.961.150.000	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	-	3.532.893.116	3.532.893.116	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	-	676.041.667	676.041.667	Intangible assets - net
Investasi	2.534.830.826	(2.534.830.826)	-	Investment
Investasi saham	-	7.250.000	7.250.000	Investments in shares
Aset pajak tangguhan	6.055.556.075	(295.984.842)	5.759.571.233	Deferred tax assets
Aset lain-lain	698.869.415	3.319.126.724	4.017.996.139	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN
REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2020		
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restated</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			Consolidated statements of financial position (continued)
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	9.064.555.794	822.514.700	Trade payables
Utang lain-lain	7.183.753.464	273.898.760	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	4.069.603.566	(4.069.603.566)	Unearned income
Utang dividen	2.799.429.837	-	Dividend payables
Biaya yang masih harus dibayar	9.444.692.803	329.928.671	Accrued expenses
Utang pajak	4.005.425.677	738.703.887	Tax payables
Utang pembiayaan konsumen	53.506.100	(53.506.100)	Consumer financing payables
Utang bank	4.578.694.064	-	Bank loan
Utang lain-lain	28.003.091.340	5.900.000.000	Other payables
Liabilitas sewa	-	3.905.203.405	Lease Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	23.555.603.223	(6.057.665.269)	Employee benefits liabilities
Ekuitas			Equity
Tambahan modal disetor	(1.326.341.281)	3.932.663.914	Additional paid-in capital
Ekuitas merging entities	-	(948.783.713)	Merging entity equity
Kerugian komprehensif lain	(4.215.011.459)	1.875.692.067	Other comprehensive loss
Saldo laba	43.235.147.546	(5.848.611.086)	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	421.742.316	(650.449.951)	Non-controlling interests
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	215.812.207.427	9.370.064.065	Revenues
Beban pokok pendapatan	(122.511.362.778)	(7.786.872.824)	Cost of revenues
Beban operasional	(56.827.199.185)	(4.058.911.131)	Operating expenses
Pendapatan dan beban lain-lain	(2.337.598.033)	(2.439.888.807)	Other income (expenses)
Beban pajak penghasilan	(3.520.665.314)	(2.025.040.649)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	(1.879.982.665)	1.875.692.067	Other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	28.735.399.452	(5.064.957.279)	Total Other Comprehensive Income For The Year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN DAN REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

39. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The impact of the restatement of the statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows (continued):

	2020			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restated	
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statements of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	205.756.556.217	16.044.126.810	221.800.683.027	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(153.786.190.361)	17.909.747.481	(135.876.442.880)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	-	(48.701.560.237)	(48.701.560.237)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(8.538.741.112)	(89.285.114)	(8.628.026.226)	Corporate income tax paid
Pembayaran bunga	-	(5.338.131.861)	(5.338.131.861)	Interest paid
Pembayaran lainnya	(7.231.508.539)	7.231.508.539	-	Other payments
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(10.017.668.376)	811.077.766	(9.206.590.610)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	(712.500.000)	(712.500.000)	Acquisitions of intangible assets
Pelepasan aset tidak lancar lainnya	-	228.130.585	228.130.585	Disposal of other non-current assets
Hasil pelepasan investasi entitas anak	-	(16.062.006)	(16.062.006)	Proceeds from disposal of investment in subsidiary
Hasil pelepasan investasi saham	-	2.496.330.826	2.496.330.826	Proceeds from disposal of investment in share
Penambahan investasi saham	(32.250.000)	31.250.000	(1.000.000)	Addition to investment in share
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	(4.941.873.305)	(4.941.873.305)	Granting loans to related parties
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	(1.988.256.278)	2.066.967.116	78.710.838	Payments of related party loans
Penerimaan utang bank	-	1.850.000.000	1.850.000.000	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(222.073.055)	(1.850.000.000)	(2.072.073.055)	Payment of bank loan
Pembayaran dividen	(7.286.148.990)	3.833.555.557	(3.452.593.433)	Payments of dividends
Pembayaran liabilitas sewa dan administrasi bank	(577.991.938)	(1.311.576.356)	(1.889.568.294)	Payments of lease liabilities and bank charge
Pembayaran utang lain-lain jangka panjang	(5.306.109.247)	5.306.109.247	-	Payments of interest expense and bank charge
	(9.028.473.493)	9.028.473.493	-	payment of other long-term liabilities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas				The effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents
	-	(119.117.254)	(119.117.254)	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	29.384.957.815	3.757.171.287	33.142.129.102	Cash and cash equivalents at end of year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020
Aset hak guna melalui liabilitas sewa	4.414.263.052	5.260.690.000	5.163.273.661
Aset tetap melalui uang muka pembelian	2.236.545.787	3.781.626.724	7.306.754.681

*Right-of-use assets through lease liability
Property, plant and equipment through advances*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2022	
			Hasil pelepasan investasi/ Proceeds from disposal investment	Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Perolehan aset hak-guna/ Acquisition of right-of-use assets		
Pinjaman bank	5.644.330.080	38.119.288.829	(927.346.512)	-	-	42.836.272.397	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak berelasi	17.227.860.905	(17.227.860.905)	-	-	-	-	<i>Related party loan</i>
Liabilitas sewa	5.116.377.818	(3.078.527.957)	(663.387.460)	(421.116.577)	4.414.263.052	5.367.608.876	<i>Lease liabilities</i>
Total	27.988.568.803	17.812.899.966	(1.590.733.972)	(421.116.577)	4.414.263.052	48.203.881.273	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2021	
			Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Perolehan aset hak-guna/ Acquisition of right-of-use assets			
Pinjaman bank	4.578.694.064	1.065.636.016	-	-	-	5.644.330.080	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak berelasi	33.903.091.340	(16.675.230.435)	-	-	-	17.227.860.905	<i>Related party loan</i>
Liabilitas sewa	3.905.203.405	(4.049.515.587)	-	-	5.260.690.000	5.116.377.818	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	42.386.988.809	(19.659.110.006)	-	-	5.260.690.000	27.988.568.803	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2020	
			Pelepasan aset hak-guna/ Disposal of right-of-use assets	Perolehan aset hak-guna/ Acquisition of right-of-use assets			
Pinjaman bank	4.800.767.118	(222.073.054)	-	-	-	4.578.694.064	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pihak berelasi	27.663.226.380	6.239.864.960	-	-	-	33.903.091.340	<i>Related party loan</i>
Liabilitas sewa	631.498.038	(1.889.568.294)	-	-	5.163.273.661	3.905.203.405	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	33.095.491.536	4.128.223.612	-	-	5.163.273.661	42.386.988.809	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan pernyataan keputusan Direksi No. 056.1/SKEP-MUTU/III/2023, Perusahaan menunjuk Triyan Aidilfitri sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang "Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik" yang mulai efektif sejak tanggal 24 Maret 2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan Dewan Komisaris No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023 dan No. 054.1/SKEP-MUTU/III/2023, Perusahaan membentuk anggota-anggota Komite Audit yang mulai efektif sejak tanggal 24 Maret 2023.

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Herliana Dewi
Anggota	Beni Subena, S.E., M.A
Anggota	I Nyoman Widia

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk anggota-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan yang mulai efektif sejak tanggal 24 Maret 2023.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Herliana Dewi
Anggota	Mohamad Indra Permana
Anggota	I Nyoman Widia

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa yang telah dicakup dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 05 tanggal 21 Maret 2023, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- perubahan status Perusahaan yang semula perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka.
- rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO").
- mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 942.857.200 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui IPO.
- penyesuaian alokasi efek Penjatahan Terpusat dalam hal pemesanan untuk Penjatahan Terpusat mengalami *oversubscribe* maka akan dilakukan penyesuaian alokasi bersumber dari Efek yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No. 41/POJK.04/2020 dan SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020.
- menerbitkan sebanyak-banyaknya 235.714.300 waran seri I.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the decision statement of the Board of Directors No. 056.1/SKEP-MUTU/III/2023, the Company appointed Triyan Aidilfitri as the Corporate Secretary according to the provisions in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning "Company Secretary of Issuers or Public Companies" which became effective on March 24, 2023.

Based on the decision statement of the Board of Commissioners No. 053.1/SKEP-MUTU/III/2023 and No. 054.1/SKEP-MUTU/III/2023, the Company forms members of the Audit Committee which will be effective from March 24, 2023.

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman	Herliana Dewi
Member	Beni Subena, S.E., M.A
Member	I Nyoman Widia

Based on the resolutions of the Board of Commissioners meeting, the Company formed members of the Company's Nomination and Remuneration Committee which became effective on March 24, 2023.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Chairman	Herliana Dewi
Member	Mohamad Indra Permana
Member	I Nyoman Widia

Based on the circular decision statement of the Company's shareholders in lieu of the extraordinary general meeting of shareholders which was covered by the Notarial Deed of Rahayu Ningsih, S.H., No. 05 dated March 21, 2023, the shareholders approved, among others:

- change in the Company's status which previously a limited entity to become a listed entity.
- the Company's plan to conduct Initial Public Offering ("IPO").
- issue the Company's shares in portepel in a maximum quantity of 942,857,200 new shares to be offered to public in IPO.
- adjustment of the allocation of Centralized Allotments in the event that orders for Centralized Allotments are oversubscribed, adjustments will be made to the allocation of Securities sourced for the Fixed Allotment portion as stipulated in POJK provisions No. 41/POJK.04/2020 and SEOJK No. 15/SEOJK.04/2020.
- issue a maximum of 235,714,300 warrant series I.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MUTUAGUNG LESTARI DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2022, 2021 and 2020, and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Keputusan pemegang saham ini telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 24 Maret 2023.

Perusahaan membeli aset tetap sebesar Rp4.033.364.124 sampai dengan Februari 2023.

**42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, dengan beberapa tambahan pengungkapan dalam Catatan 1, 2, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 18, 19, 23, 27, 36, 37, 38, 39, dan 41.

**41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

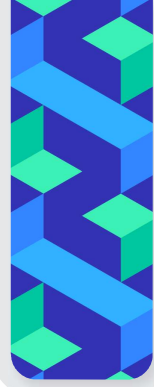
This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-0017836.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 24, 2023.

The Company purchased of property, plant and equipment amounting to Rp4,033,364,124 until February 2023.

**42. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company has previously issued its consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, 2021, and 2020 and for the years ended. In connection with the Initial Public Offering, the Company has reissued the abovementioned consolidated financial statements, with additional disclosures in Notes 1, 2, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 19, 23, 27, 36, 37, 38, 39, and 41.





Galeri Foto

Photo Gallery

